



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2017



EDISI REVISI 2017

Buku Guru

Bahasa Inggris

**“When English
Rings a Bell”**



SMP/MTs

KELAS

VIII





EDISI REVISI 2017

Buku Guru

Bahasa Inggris

**“When English
Rings a Bell”**



SMP/MTs

KELAS

VIII

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Bahasa Inggris, *When English Rings a Bell* : buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- . Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

vi, 194 hlm. : illus. ; 25 cm.

Untuk SMP/MTs Kelas VIII

ISBN 978-602-282-980-5 (jilid lengkap)

ISBN 978-602-282-982-9 (jilid 2)

1. Bahasa Inggris -- Studi dan Pengajaran
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Judul

420

Penulis : Siti Wachidah, Asep Gunawan, Diyantari, dan Yuli Rulani Khatimah.

Penelaah : Helena Indyah Ratna Agustien, Rd. Safrina Noorman,
dan Wawan Gunawan.

Pereview Guru : Puji Priyono Marto.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2014 ISBN 978-602-282-020-8 (jilid 2)

Cetakan Ke-2, 2017 (Edisi Revisi)

Disusun dengan huruf Times New Roman, 11 pt.

Kata Pengantar

Bahasa Inggris adalah bahasa utama dalam komunikasi antarbangsa dan pergaulan dunia. Makin datarnya dunia dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan pergaulan tidak dapat lagi dibatasi oleh batas-batas negara. Kurikulum 2013 menyadari peran penting bahasa Inggris tersebut.

Kurikulum 2013 dirancang untuk menyongsong model pembelajaran abad ke-21. Di dalamnya terdapat pergeseran pembelajaran dari peserta didik diberi tahu menjadi peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber belajar melampaui batas guru dan satuan pendidikan. Peran bahasa Inggris dalam model pembelajaran seperti itu menjadi sangat sentral mengingat lebih banyak sumber belajar yang menggunakan bahasa Inggris dibandingkan bahasa lainnya.

Sejalan dengan peran di atas, pembelajaran bahasa Inggris untuk SMP/MTs Kelas VIII ini disusun untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para peserta didik. Penyajiannya menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis teks, baik lisan maupun tulis dengan menempatkan bahasa Inggris sebagai sarana berkomunikasi, berpikir, dan mengolah rasa. Pemahaman terhadap jenis, kaidah, dan konteks suatu teks ditekankan sehingga memudahkan peserta didik menangkap makna yang terkandung dalam suatu teks dan menyajikan informasi, gagasan, pikiran, dan perasaan dalam bentuk teks secara kontekstual sehingga mudah dipahami orang lain. Komunikasi yang disajikan di sini adalah komunikasi sehari-hari. Bagi beberapa sekolah dan daerah yang telah mengajarkan bahasa Inggris mulai dari kelas-kelas akhir SD/MI, materi yang disajikan perlu diperkaya dengan materi tambahan yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, walaupun struktur pembelajarannya tetap mengacu pada model yang ada dalam buku ini.

Sebagai bagian dari Kurikulum 2013 yang menekankan pentingnya keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, kemampuan berbahasa Inggris dibentuk melalui pembelajaran berkelanjutan. Pembelajaran model ini dimulai dengan peningkatan kompetensi pengetahuan tentang jenis, kaidah, dan konteks suatu teks, dilanjutkan dengan kompetensi keterampilan menyajikan suatu teks tulis dan lisan, baik terencana maupun spontan dengan pelafalan dan intonasi yang tepat. Pembelajaran berkelanjutan ini bermuara pada pembentukan sikap kesantunan berbahasa.

Buku ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013, peserta didik diajak untuk berani mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam berbagai bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam.

Sebagai edisi kedua, buku ini sangat terbuka terhadap masukan dan akan terus diperbaiki untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca untuk memberikan kritik, saran, dan masukan guna perbaikan dan penyempurnaan edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Juli 2016

Tim Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Panduan Umum Buku Guru Bahasa Inggris Kelas VIII	1
Karakteristik Pembelajaran Bahasa Inggris	2
Lingkup Kompetensi Materi Bahasa Inggris SMP/MTs	4
Kerangka Pembelajaran Bahasa Inggris	5
Kegiatan Pembelajaran	6
Model Penilaian	8
Contoh Rubrik Penilaian Unjuk Kerja	9
Contoh Rubrik Penilaian Portofolio & Diri Sendiri	10
Tabel Penilaian dari Aspek Sikap	11
Tabel Penilaian dari Aspek Pengetahuan	13
Tabel Penilaian dari Aspek Keterampilan	14
Contoh Format Pelaporan Penilaian Individu	17
Contoh Format Pelaporan Penilaian Kelas	18
Alokasi Waktu	19
Panduan Kegiatan Pembuka & Penutup	20
Petunjuk Pengarah Buku Guru Bahasa Inggris Kelas VIII	29
Prinsip Pembelajaran	30
Guru Sebagai Model	31
Membuka Pembelajaran per Bab	32
Panduan Memahami Instruksi	33
Panduan Mengamati	34
Fokus Pengamatan	35

Panduan Menanya	36
Panduan Bermain Peran	37
Panduan Menyalin dengan Tulisan Tangan	38
Panduan Melakukan Refleksi	39
Panduan Mengarahkan Peserta Didik Mengerjakan Teks	40
Kriteria Penilaian	41
Penilaian Lengkap dan Menyeluruh	42
Panduan Mengumpulkan Informasi	43
Panduan Mengasosiasi	44
Panduan Mengomunikasikan	45
Panduan Teknis Penggunaan Buku Siswa Bahasa Inggris Kelas VIII...	46
First Semester	
Chapter I : It's English time!	49
Chapter II : We can do it, and we will do it	55
Chapter III : We know what to do	61
Chapter IV : Come to my birthday, please!	67
Chapter V : I'm so happy for you!	75
Chapter VI : Our busy roads	83
Second Semester	
Chapter VII : My uncle is a zookeeper	93
Chapter VIII : What are you doing?	101
Chapter IX : Bigger is not always better	107
Chapter X : When I was a child	121
Chapter XI : Yes, we made it!	139
Chapter XII : Don't forget it, please	151
Chapter XIII : We got a lot of histories	161
Classroom Language for Teachers	166
Daftar Pustaka	186



Panduan Umum Buku Guru

Bahasa Inggris Kelas VIII

Karakteristik Pembelajaran Bahasa Inggris

Belajar Melalui Contoh dan Keteladanan

Secara alami belajar bahasa Inggris bukan diawali dengan penjelasan aturan dari orang tua atau pengasuhnya, tetapi dengan langsung diajak berbahasa Inggris, sedikit demi sedikit. Untuk dapat bercerita bahasa Inggris, peserta didik perlu sering dibacakan cerita, dibimbing membaca cerita, atau menonton cerita. Untuk dapat bertanya, peserta didik perlu sering ditanya, dituntut untuk sering bertanya, dan dibimbing dalam melakukannya.

Mengamati dengan Langsung Melakukan

Mengamati bukanlah tindakan pasif yang hanya melibatkan penglihatan, tetapi perlu dilakukan secara aktif dengan melibatkan semua indera dan proses berfikir aktif. Selama peserta didik menyalin, guru mengarahkan perhatian peserta didik kepada hal-hal penting dalam menyalin, termasuk format penulisan, struktur teks, kosakata, frasa, kalimat, ucapan, ejaan, dan tata bahasa.

Bertanya dan Mempertanyakan

Dalam proses pengamatan yang menyeluruh dan rinci tersebut, peserta didik secara alami akan menemukan hal-hal baru atau berbeda dengan yang selama ini diketahui dan dipahami. Biasanya peserta didik akan langsung bertanya atau mempertanyakan hal-hal yang dia tidak pahami. Inilah kesempatan yang terbaik bagi guru untuk memberi penjelasan. Namun perlu diingat bahwa penjelasan guru seharusnya tidak terlalu teoretis dan bertele-tele.

Langsung Mencoba Melakukannya Sendiri

Jika keinginan untuk dapat menguasai suatu tindakan berbahasa muncul secara alami, peserta didik tidak akan berlama-lama menunggu untuk mencoba melakukannya sendiri. Dalam proses coba-coba tersebut peserta didik tentunya masih akan menemui banyak masalah dan membuat banyak kesalahan. Pada tahap ini bimbingan guru dan kerja sama dengan teman akan sangat membantu.

Memperbaiki Penalaran dengan Menggunakan Bahan Ajar dari Berbagai Sumber Lain

Pengalaman menggunakan berbagai teks lisan dan tulis dari berbagai sumber akan membuka pikiran peserta didik bahwa teks yang berbeda dapat memiliki fungsi dan tujuan yang sama, atau sebaliknya. Peserta didik akan menyadari bahwa variasi bentuk dan isi teks disebabkan karena tujuan dan konteks komunikasi yang berbeda-beda.

Melakukan Berbagai Kegiatan dengan Bahasa Inggris

Apa pun yang kita pelajari pada akhirnya harus bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Hal ini hanya bisa dilakukan jika peserta didik mampu mengomunikasikan karyanya dengan lingkungan sosialnya. Terlebih lagi jika yang dipelajari adalah alat komunikasinya itu sendiri, yaitu bahasa Inggris.

Lingkup Kompetensi Materi Bahasa Inggris SMP/MTs

Kompetensi

- Menunjukkan perilaku yang berterima dalam lingkungan personal, sosial budaya, akademik, dan profesi;
- Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks pendek dan sederhana;
- Berkomunikasi secara interpersonal, transaksional, dan fungsional tentang diri sendiri, keluarga, serta orang, binatang, dan benda, konkret dan imajinatif, yang terdekat dengan kehidupan dan kegiatan peserta didik sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat; dan
- Menyusun teks lisan dan tulis, pendek dan sederhana dengan menggunakan struktur teks secara urut dan runtut serta unsur kebahasaan secara akurat, berterima, dan lancar.

Ruang Lingkup Materi

- Teks-teks dalam wacana interpersonal, transaksional, fungsional khusus, dan fungsional berbentuk *descriptive* (kelas VII & VIII), *recount*, *narrative procedure*, dan *factual report* (kelas IX) pada tataran literasi fungsional;
- Struktur teks interpersonal, transaksional, dan fungsional;
- Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menonton teks interpersonal, transaksional, dan fungsional yang di dalamnya tercakup unsur-unsur kebahasaan;
- Frase pendek dan sederhana; dan
- Modalitas dengan batasan makna yang jelas.

Kerangka Pembelajaran Bahasa Inggris

1. Mengamati dan mengikuti model atau contoh yaitu berupa teks yang baik dan digunakan/dibacakan/diperdengarkan/dicontohkan dengan baik pula oleh pendidik.
2. Mendekonstruksi teks untuk tujuan pengamatan secara analitis terhadap ketiga unsur teks secara terintegrasi dan bermakna. Peserta didik menyebutkan tujuannya, isi pesan secara berurutan, dan unsur-unsur kebahasaan yang paling penting.
3. Menghasilkan teks dalam bentuk menyalin dengan tulisan tangan dan disajikan secara kreatif dan diberikan rujukan dengan tepat untuk dipublikasikan.
4. Presentasi atau publikasi hasil dalam kegiatan yang menyenangkan, seperti portofolio, pentas, majalah dinding, dan sebagainya. Hal ini memungkinkan penilaian yang bukan hanya oleh pendidik, tetapi juga oleh diri sendiri dan teman (dengan dibimbing pendidik, dibuatkan rubriknya, dan sebagainya.).

Kegiatan Pembelajaran

Mengamati

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini yaitu kegiatan yang memaksimalkan pancaindra dengan cara melihat, mendengar, membaca, atau menonton. Yang diamati adalah **materi** berbentuk fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks yang didengar dan dibaca baik teks interpersonal/transaksional, teks fungsional khusus, dan teks fungsional, dalam bentuk bacaan, video, atau rekaman suara. Untuk itu saat melakukan kegiatan pengamatan ini guru harus menyiapkan panduan pengamatan berupa format tugas.

Menanya

Tahapan kegiatan menanya merupakan proses mengonstruksi pengetahuan berupa konsep tentang fungsi sosial dan struktur teks melalui diskusi kelompok atau diskusi kelas. Pada proses menanya harus dikembangkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis sehingga perlu mengembangkan pertanyaan-pertanyaan pada level berpikir tingkat tinggi. Selain itu, proses menanya juga menuntut partisipasi aktif peserta didik.

Mengumpulkan Informasi

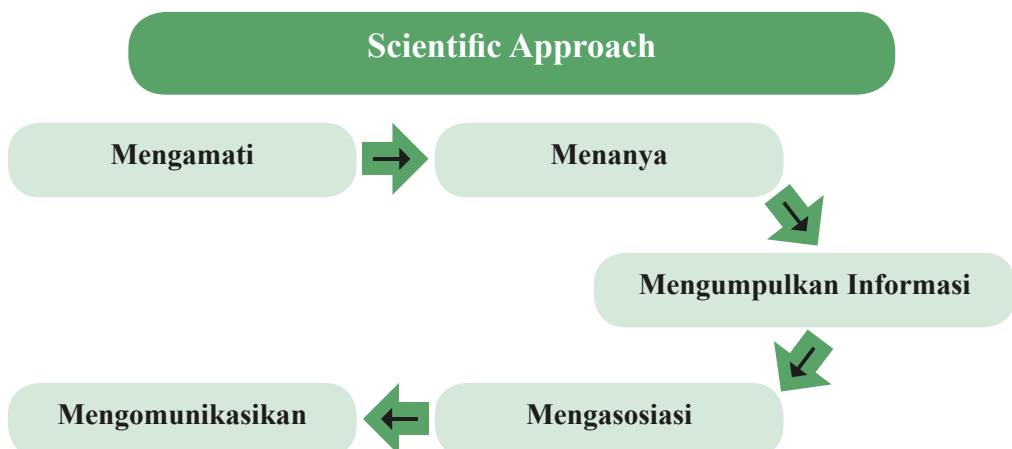
Kegiatan mencoba, mengumpulkan informasi, atau mengeksplorasi adalah kegiatan untuk menginternalisasi pengetahuan dan keterampilan yang baru saja diperoleh/dipelajari. Pada proses ini, peserta didik berlatih mengungkapkan hal-hal baru yang dipelajari dan mencoba menggunakan kemampuan itu dalam dunia nyata, di dalam/di luar kelas.

Mengasosiasi

Kegiatan mengasosiasi atau menalar merupakan proses mengembangkan kemampuan mengelompokkan dan membandingkan beragam ide dan peristiwa untuk kemudian memasukkannya menjadi penggalan memori. Pengalaman-pengalaman yang sudah tersimpan di memori otak berelasi dan berinteraksi dengan pengalaman sebelumnya yang sudah tersedia. Khusus untuk mata pelajaran bahasa Inggris pada tahapan ini peserta didik dibimbing untuk mengelompokkan dan membandingkan teks berdasarkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan.

Mengomunikasikan

Kegiatan mengomunikasikan ditujukan untuk mengembangkan kemampuan menyajikan atau mempresentasikan semua pengetahuan dan keterampilan yang sudah maupun belum dikuasai dengan baik secara lisan maupun tertulis. Pada kegiatan ini, tidak hanya pengetahuan dan keterampilan mengomunikasikan saja tetapi juga permasalahan dan kesuksesan yang dialami selama proses pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menggambarkan secara utuh kemampuan peserta didik dalam penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Karena itu, proses mengomunikasikan ini selalu disertai dengan penulisan jurnal belajar.



Model Penilaian

Unjuk Kerja

- Sasaran: keterampilan menggunakan bahasa Inggris secara produktif seperti: bertanya-jawab, bermain peran, simulasi, melakukan monolog, presentasi, menyunting teks, menulis teks.
- Peserta didik memeragakan proses berpikir tingkat tinggi secara mandiri.
- Penilaian bukan hanya pada produk, tetapi juga pada proses.
- Kedalaman lebih penting daripada keluasan.
- Dapat diintegrasikan dengan penilaian observasi, evaluasi diri, dan evaluasi sejawat.

Portofolio

- Sasaran: ketekunan, minat, kemajuan, dan keberhasilan dalam belajar melakukan banyak kegiatan dengan bahasa Inggris.
- Kumpulan pekerjaan peserta didik yang mendukung proses belajar, antara lain laporan kemajuan, jadwal kerja, *outline* proyek, jurnal, dan buku harian.
- Kumpulan karya peserta didik yang mencerminkan hasil atau capaian belajar, antara lain teks yang disalin, diringkas, dibuat sendiri, yang telah dibaca, foto, video, kliping, dan sebagainya.
- Kumpulan hasil tes, ujian, nilai, dan latihan.
- Catatan atau rekaman evaluasi diri dan evaluasi sejawat, yang berupa komentar, *checklist*, dan penilaian.

Penilaian Diri

- Sasaran: proses atau hasil belajar.
- Aspek keterampilan khusus atau penilaian secara umum.
- Penilaian metakognitif untuk meningkatkan kualitas belajar.
- Bentuk: *diary*, jurnal, format khusus, yang berupa komentar, *checklist*, dan penilaian.
- Peserta didik diberikan pelatihan sebelum dituntut untuk melaksanakannya.

Penilaian Sejawat

Bentuk: format khusus, komentar, atau bentuk penilaian lain.

Contoh Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

KRITERIA	TERBATAS	MEMUASKAN	MAHIR
Melakukan Observasi	Tidak jelas pelaksanaannya	Beberapa kegiatan jelas dan rinci	Semua jelas dan rinci
Role Play	Membaca naskah, kosakata terbatas, dan tidak lancar	Lancar, kosakata dan kalimat berkembang, serta ada transisi	Lancar mencapai fungsi sosial, struktur lengkap dan unsur kebahasaan sesuai
Simulasi	Fungsi sosial kurang tercapai, ungkapan dan unsur kebahasaan kurang tepat	Fungsi sosial tercapai, ungkapan dan unsur kebahasaan kurang tepat	Fungsi sosial tercapai, ungkapan dan unsur kebahasaan tepat
Presentasi	Tidak lancar, topik kurang jelas, dan tidak menggunakan <i>slide</i> presentasi	Lancar, topik jelas, dan menggunakan <i>slide</i> presentasi namun kurang menarik	Sangat lancar, topik jelas, menggunakan <i>slide</i> presentasi yang menarik
Melakukan Monolog	Membaca teks, fungsi sosial kurang tercapai, ungkapan dan unsur kebahasaan kurang tepat, serta tidak lancar	Lancar, fungsi sosial tercapai, struktur dan unsur kebahasaan tepat, kalimat berkembang, serta ada transisi	Lancar, mencapai fungsi sosial, struktur lengkap, unsur kebahasaan sesuai, kalimat berkembang, serta ada transisi
Menyunting/ Menulis Teks	Penggunaan kata, kalimat, dan struktur tidak sesuai	Fungsi sosial tercapai, struktur dan unsur kebahasaan tepat	Fungsi sosial tercapai, struktur dan unsur kebahasaan tepat, serta ada modifikasi

Contoh Rubrik Penilaian Portofolio & Diri Sendiri

Portofolio

Nama Peserta didik : _____
 Kelas : _____
 Guru : _____

NO	Kriteria Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Ada kumpulan catatan kemajuan belajar				
2.	Ada rekaman monolog				
3.	Ada kumpulan karya peserta didik yang mendukung proses berupa: <i>draft</i> , revisi, editing sampai hasil terbaik untuk dipublikasi				
4.	Ada kumpulan hasil tes dan latihan				
5.	Ada catatan penilaian diri dan penilaian sejawat				

Diri Sendiri

Name _____ Date _____

What we did on our lesson today _____

Comments _____

What we have learned today _____

Questions I have _____

New words/jargon/abbreviations I have learned _____

Where I can use these _____

What I worked on _____

**Tabel Penilaian
dari Aspek Sikap**

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
1	Santun (<i>respect</i>)	Sangat sering menunjukkan sikap santun	5
		Sering menunjukkan sikap santun	4
		Beberapa kali menunjukkan sikap santun	3
		Pernah menunjukkan sikap santun	2
		Tidak pernah menunjukkan sikap santun	1
2	Peduli (<i>care</i>)	Sangat sering menunjukkan sikap peduli	5
		Sering menunjukkan sikap peduli	4
		Beberapa kali menunjukkan sikap peduli	3
		Pernah menunjukkan sikap peduli	2
		Tidak pernah menunjukkan sikap peduli	1
3	Jujur (<i>honest</i>)	Sangat sering menunjukkan sikap jujur	5
		Sering menunjukkan sikap jujur	4
		Beberapa kali menunjukkan sikap jujur	3
		Pernah menunjukkan sikap jujur	2
		Tidak pernah menunjukkan sikap jujur	1
4	Disiplin (<i>discipline</i>)	Sangat sering menunjukkan sikap disiplin	5
		Sering menunjukkan sikap disiplin	4
		Beberapa kali menunjukkan sikap disiplin	3
		Pernah menunjukkan sikap disiplin	2
		Tidak pernah menunjukkan sikap disiplin	1
5	Percaya Diri (<i>confidence</i>)	Sangat sering menunjukkan sikap percaya diri	5
		Sering menunjukkan sikap percaya diri	4
		Beberapa kali menunjukkan sikap percaya diri	3
		Pernah menunjukkan sikap percaya diri	2
		Tidak pernah menunjukkan sikap percaya diri	1

6	Bertanggung Jawab (<i>responsible</i>)	Sangat sering menunjukkan sikap bertanggung jawab	5
		Sering menunjukkan sikap bertanggung jawab	4
		Beberapa kali menunjukkan sikap bertanggung jawab	3
		Pernah menunjukkan sikap bertanggung jawab	2
		Tidak pernah menunjukkan sikap bertanggung jawab	1
7	Kerja Sama (<i>teamwork</i>)	Sangat sering menunjukkan sikap kerja sama	5
		Sering menunjukkan sikap kerja sama	4
		Beberapa kali menunjukkan sikap kerja sama	3
		Pernah menunjukkan sikap kerja sama	2
		Tidak pernah menunjukkan sikap kerja sama	1
8	Cinta Damai (<i>peace</i>)	Sangat sering menunjukkan sikap cinta damai	5
		Sering menunjukkan sikap cinta damai	4
		Beberapa kali menunjukkan sikap cinta damai	3
		Pernah menunjukkan sikap cinta damai	2
		Tidak pernah menunjukkan sikap cinta damai	1
9	Berkomunikasi baik (<i>communicative</i>)	Sangat sering menunjukkan sikap berkomunikasi baik	5
		Sering menunjukkan sikap berkomunikasi baik	4
		Beberapa kali menunjukkan sikap berkomunikasi baik	3
		Pernah menunjukkan sikap berkomunikasi baik	2
		Tidak pernah menunjukkan sikap berkomunikasi baik	1

Tabel Penilaian
dari Aspek Pengetahuan

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
1	Tujuan Komunikatif	Sangat memahami	5
		Memahami	4
		Cukup memahami	3
		Kurang memahami	2
		Tidak memahami	1
2	Keruntutan Teks	Struktur teks yang digunakan sangat runtut	5
		Struktur teks yang digunakan runtut	4
		Struktur teks yang digunakan cukup runtut	3
		Struktur teks yang digunakan kurang runtut	2
		Struktur teks yang digunakan tidak runtut	1
3	Pilihan Kosakata	Sangat variatif dan tepat	5
		Variatif dan tepat	4
		Cukup variatif dan tepat	3
		Kurang variatif tetapi tepat	2
		Tidak variatif dan tidak tepat	1
4	Pilihan Tata Bahasa	Pilihan tata bahasa sangat tepat	5
		Pilihan tata bahasa tepat	4
		Pilihan tata bahasa cukup tepat	3
		Pilihan tata bahasa kurang tepat	2
		Pilihan tata bahasa tidak tepat	1

Tabel Penilaian dari Aspek Keterampilan

Untuk Keterampilan Menulis (*Writing Skill*)

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
1	Keaslian Penulisan	Sangat orisinal	5
		Orisinal	4
		Cukup orisinal	3
		Kurang orisinal	2
		Tidak orisinal	1
2	Kesesuaian Isi dengan Judul	Isi sangat sesuai dengan judul	5
		Isi sesuai dengan judul	4
		Isi cukup sesuai dengan judul	3
		Isi kurang sesuai dengan judul	2
		Isi tidak sesuai dengan judul	1
3	Keruntutan Teks	Keruntutan teks sangat tepat	5
		Keruntutan teks tepat	4
		Keruntutan teks cukup tepat	3
		Keruntutan teks kurang tepat	2
		Keruntutan teks tidak tepat	1
4	Pilihan Kosakata	Pilihan kosakata sangat tepat	5
		Pilihan kosakata tepat	4
		Pilihan kosakata cukup tepat	3
		Pilihan kosakata kurang tepat	2
		Pilihan kosakata tidak tepat	1
5	Pilihan Tata Bahasa	Pilihan tata bahasa sangat tepat	5
		Pilihan tata bahasa tepat	4
		Pilihan tata bahasa cukup tepat	3
		Pilihan tata bahasa kurang tepat	2
		Pilihan tata bahasa tidak tepat	1

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
6	Penulisan Kosakata	Penulisan kosakata sangat tepat	5
		Penulisan kosakata tepat	4
		Penulisan kosakata cukup tepat	3
		Penulisan kosakata kurang tepat	2
		Penulisan kosakata tidak tepat	1
7	Kerapian Tulisan	Tulisan sangat rapi dan mudah terbaca	5
		Tulisan rapi dan mudah terbaca	4
		Tulisan cukup rapi dan mudah terbaca	3
		Tulisan kurang rapi tetapi mudah terbaca	2
		Tulisan tidak rapi dan tidak terbaca	1

Untuk Keterampilan Berbicara (*Speaking Skill*)

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
1	Pengucapan (<i>pronunciation</i>)	Hampir sempurna	5
		Ada beberapa kesalahan namun tidak mengganggu makna	4
		Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna	3
		Banyak kesalahan dan mengganggu makna	2
		Terlalu banyak kesalahan dan mengganggu makna	1
2	Intonasi (<i>intonation</i>)	Hampir sempurna	5
		Ada beberapa kesalahan namun tidak mengganggu makna	4
		Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna	3
		Banyak kesalahan dan mengganggu makna	2
		Terlalu banyak kesalahan dan mengganggu makna	1
3	Kelancaran (<i>fluency</i>)	Sangat lancar	5
		Lancar	4
		Cukup lancar	3
		Kurang lancar	2
		Tidak lancar	1
4	Ketelitian (<i>accuracy</i>)	Sangat teliti	5
		Teliti	4
		Cukup teliti	3
		Kurang teliti	2
		Tidak teliti	1

Contoh Format Pelaporan Penilaian Individu

Nama Kegiatan : _____
 Tanggal Pelaksanaan : _____
 Nama : _____
 NIS : _____

No	Aspek yang Dinilai*)	Nilai
Sikap		
1	Santun (<i>Respect</i>)	
2	Peduli (<i>Care</i>)	
3	Jujur (<i>Honest</i>)	
4	Disiplin (<i>Discipline</i>)	
5	Percaya Diri (<i>Confidence</i>)	
6	Bertanggung Jawab (<i>Responsible</i>)	
7	Kerja Sama (<i>Teamwork</i>)	
8	Cinta Damai (<i>Peace</i>)	
9	Berkomunikasi Baik (<i>Communicative</i>)	
Pengetahuan		
1	Tujuan Komunikatif	
2	Keruntutan Teks	
3	Pilihan Kosakata	
4	Pilihan Tata Bahasa	
Keterampilan Menulis		
1	Keaslian Penulisan	
2	Kesesuaian Isi dengan Judul	
3	Keruntutan Teks	
4	Pilihan Kosakata	
5	Pilihan Tata Bahasa	
6	Penulisan Kosakata	
7	Kerapian Tulisan	

No	Aspek yang Dinilai*)	Nilai
Keterampilan Berbicara		
1	Pengucapan (<i>Pronunciation</i>)	
2	Intonasi (<i>Intonation</i>)	
3	Kelancaran (<i>Fluency</i>)	
4	Ketelitian (<i>Accuracy</i>)	
Total		
Rata-Rata		

*) Dalam pelaksanaannya, **tidak harus seluruh aspek dimunculkan**, tergantung jenis kegiatan yang dilaksanakan.

Contoh Format Pelaporan Penilaian Kelas

Nama Kegiatan : _____
Tanggal Pelaksanaan : _____
Kelas : _____

No	Nama	Aspek yang Dinilai*)					Total
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
Rata-Rata							

*) Dalam tabel di atas, **aspek yang dinilai disesuaikan dengan jenis kegiatan yang dilaksanakan**.

Alokasi Waktu

1 tahun	: 2 semester : 36 minggu : 72 pertemuan
1 semester	: 18 minggu : 36 pertemuan
1 minggu	: 2 pertemuan : 4 jam pelajaran
1 pertemuan	: 2 jam pelajaran
1 jam pelajaran	: 40 menit
1 tahun	: 13 bab
1 semester	: 6/7 bab

Catatan:

- Setiap guru menyesuaikan alokasi waktu dengan kemampuan peserta didik.
- Bagi peserta didik yang sebagian besar memerlukan pengulangan, dilaksanakan kegiatan remedial.
- Bagi peserta didik yang sebagian besar telah mencapai target pembelajaran dapat dilaksanakan kegiatan pengayaan.
- Beberapa kegiatan remedial dan pengayaan terdapat di dalam buku guru.
- Sangat dibutuhkan bantuan dari para guru untuk menambahkan kegiatan remedial dan pengayaan sesuai dengan karakter masing-masing sekolah dan peserta didik.

Panduan Kegiatan Pembuka dan Penutup

Berikut merupakan beberapa tahapan pembelajaran yang dapat dilaksanakan oleh guru ketika pertama kali memulai kelas. Namun, kegiatan yang disampaikan di dalam bagian ini bukanlah sesuatu yang baku. Guru dapat mengeksplorasi beberapa kegiatan yang relevan dengan kondisi dan karakteristik masing-masing sekolah.

Beberapa tahapan kegiatan yang dapat dilaksanakan adalah:

- Pastikan guru sudah mempersiapkan seluruh bahan pembelajaran untuk hari tersebut.
- Pastikan rasa percaya diri tinggi dan wajah ceria ketika bertemu dengan peserta didik untuk pertama kalinya.
- *First impression pays everything*. Karenanya, akan jauh lebih baik jika sejak pertemuan pertama, guru memastikan bahwa peserta didik merasa nyaman.
- Perkenalkan bahasa Inggris kepada peserta didik dari pertama kali pertemuan dengan ungkapan-ungkapan yang sangat sederhana.
- Akan jauh lebih baik jika dalam pertemuan pertama *English environment* sudah tercipta dengan digunakannya ungkapan-ungkapan sederhana .
- Beberapa ungkapan yang dapat digunakan dalam membuka pembelajaran di antaranya adalah sebagai berikut.

Expressions for greeting

<i>English</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
<i>Good afternoon, everybody.</i>	Selamat siang/sore, semua.
<i>Good morning, boys and girls.</i>	Selamat pagi, anak-anak semua.
<i>Good evening, children.</i>	Selamat malam, anak-anak.
<i>Good morning, kids.</i>	Selamat pagi, anak-anak.
<i>Hello, everyone.</i>	Halo, semua.
<i>How are you today?</i>	Bagaimana kabarmu hari ini?
<i>I hope you are all feeling well.</i>	Saya harap kalian baik-baik saja.
<i>How's life?</i>	Bagaimana kabarmu?
<i>How are things with you?</i>	Bagaimana keadaan kalian?
<i>How are you getting on?</i>	Bagaimana kabar kalian?

- Guru dapat memvariasikan ungkapan-ungkapan yang digunakan sehingga tidak menjadi monoton.
- Lalu, coba kembali ucapkan “*Good morning*” kepada peserta didik dengan jelas dan perlahan.
- Gunakan gerakan tangan sebagai indikasi bahwa peserta didik diharuskan untuk mengikuti apa yang telah diucapkan guru.
- Jika perlu, ucapkan tiga sampai empat kali sampai peserta didik benar-benar mengerti mengenai apa yang harus mereka lakukan, yaitu mengucapkan kembali “*Good morning*” dengan baik dan benar.
- Guru dapat menuliskan kata “*Hello, Good Morning*” di papan tulis dan memberitahukan bagaimana cara pengucapan yang benar.
- Guru dapat meminta peserta didik untuk mengucapkan “*Hello, Good Morning*” kepada teman-teman yang ada di sekitarnya.
- Pastikan setiap peserta didik menyapa sedikitnya 4-5 peserta didik lain yang duduk di sekitar mereka.
- Ketika kelas sudah cukup kondusif, guru dapat menyapa peserta didik. Beberapa ungkapan yang dapat digunakan dalam menanyakan kondisi peserta didik di antaranya seperti berikut.

Expressions for asking about someone's condition after she/he is ill

<i>English</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
<i>Are you feeling better today, Rika?</i>	Apakah kamu merasa lebih baik hari ini, Rika? (digunakan kepada orang yang kita tahu telah sakit sebelumnya)
<i>Do you feel better today?</i>	Apakah kamu merasa lebih baik hari ini?
<i>Are you better now?</i>	Apakah kamu merasa lebih baik sekarang?
<i>Have you been ill?</i>	Apakah kamu sakit selama ini?
<i>What is the matter with you?</i>	Kamu sakit apa?
<i>How are you today, Andi?</i>	Bagaimana keadaanmu, Andi?
<i>Getting better?</i>	Lebih baik?
<i>I hope all of you are feeling fine today.</i>	Saya berharap kalian semua merasa sehat hari ini.

- Selanjutnya, guru dapat memperkenalkan diri dalam bahasa Inggris.
- Berikut adalah beberapa ungkapan yang dapat digunakan dalam memperkenalkan diri.

Expressions for introducing self

<i>English</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
<i>My full name is</i>	Nama lengkap saya
<i>You can call me</i>	Kalian bisa memanggil saya ...
<i>I come from ..., but I live in</i>	Saya berasal dari ..., tetapi saya tinggal di
<i>Good morning. My name's</i>	Selamat pagi. Nama saya
<i>I'm a new teacher here.</i>	Saya guru baru di sini
<i>My name's I'm your new math teacher.</i>	Nama saya Saya guru matematika kalian yang baru.
<i>I'll be teaching you musics this semester.</i>	Saya akan mengajar musik semester ini.
<i>I've got three lessons with you each week.</i>	Saya mempunyai tiga pelajaran dengan kalian setiap minggu.
<i>My full name is Just call me for short. I will be teaching you on Wednesday and Saturday.</i>	Nama lengkap saya Panggil saja saya Saya akan mengajar kalian setiap hari Rabu dan Sabtu.
<i>Good morning. This is the first time I meet you. So let me introduce myself to you.</i>	Selamat pagi. Ini pertama kali saya bertemu kalian. Jadi, saya akan memperkenalkan diri saya terlebih dahulu.

- Guru dapat bertanya mengenai peserta didik yang tidak hadir dengan menggunakan beberapa ekspresi berikut ini.

Expressions for asking about students' attendance

<i>English</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
<i>Who is absent today?</i>	Siapa yang tidak masuk hari ini?
<i>Who isn't here today?</i>	Siapa yang tidak ada di sini hari ini?
<i>Who isn't here?</i>	Siapa yang tidak masuk?
<i>What's the matter with Mery today?</i>	Ada apa dengan Mery hari ini?
<i>Why is Andi absent today?</i>	Mengapa Andi tidak hadir hari ini?
<i>Tuti, why were you absent last Monday?</i>	Tuti, mengapa kamu tidak masuk Senin lalu?
<i>Has anybody seen Sinta today?</i>	Apakah ada yang melihat Sinta hari ini?
<i>Does anybody have any idea where Anggi is today?</i>	Ada yang tahu di mana Anggi hari ini?
<i>You weren't in our last lesson.</i>	Kamu tidak hadir di pelajaran terakhir kita.
<i>Who wasn't here on Tuesday?</i>	Siapa yang tidak hadir pada hari Selasa?
<i>Who missed last Thursday's lesson?</i>	Siapa yang melewatkan pelajaran hari Kamis?

- Jika terdapat peserta didik yang terlambat, guru dapat menggunakan beberapa ekspresi untuk menanyakan kondisi tersebut.

Expressions for asking why someone is late

<i>English</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
<i>Why are you late?</i>	Mengapa kamu terlambat?
<i>Where have you been?</i>	Kamu ke mana saja?
<i>We started a couple of minutes ago.</i>	Kita sudah mulai beberapa menit yang lalu.
<i>Did you miss your bus?</i>	Apakah kamu ketinggalan bus?
<i>Did you oversleep?</i>	Apakah kamu ketiduran?
<i>I see. Well, sit down and let's start.</i>	Saya mengerti. Baiklah, duduk dan mari kita mulai.
<i>Hurry up and sit down. We've already started.</i>	Cepat dan duduklah. Kita sudah mulai.
<i>Sit down and we can start now.</i>	Duduklah dan kita bisa mulai sekarang.
<i>Don't come late.</i>	Jangan terlambat.
<i>Don't come late next time.</i>	Jangan terlambat lagi lain waktu.
<i>Try not to be late again.</i>	Cobalah untuk tidak terlambat lagi.
<i>Try to be here on time.</i>	Berusahalah sampai di sini tepat waktu.
<i>Try to be punctual.</i>	Cobalah tepat waktu.
<i>Don't let it happen again.</i>	Jangan sampai ini terjadi lagi.
<i>I'll have to report you to the principal if you're late again.</i>	Saya akan melaporkanmu kepada kepala sekolah jika kamu terlambat lagi.
<i>Let this be the last time, OK?</i>	Ini yang terakhir kali, ya?
<i>That's the second time this week.</i>	Ini sudah yang kedua kalinya di minggu ini.
<i>I don't like someone who is late.</i>	Saya tidak suka dengan orang yang terlambat.

- Jika seluruh peserta didik sudah cukup terkondisikan, guru dapat memulai pelajaran dengan doa.

Expressions for saying/starting to say a prayer

<i>English</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
<i>Let's have a moment of silence.</i>	Mari kita berdoa.
<i>Let's pray for a moment.</i>	Mari kita berdoa sejenak.
<i>Before we start the lesson, let's have a moment of silence.</i>	Sebelum kita mulai pelajaran, mari kita berdoa.
<i>Wildan, please lead the prayer.</i>	Wildan, silakan pimpin doa.

- Usahakan guru dapat selalu memulai pelajaran dengan ungkapan “*Good Morning*”.
- Menyapa dengan menggunakan “*Good Morning*” diharapkan menjadi suatu kebiasaan di luar kelas.
- Ketika kita menyapa peserta didik terlebih dahulu dalam bahasa Inggris maka budaya menyapa pun akan terbentuk dengan sendirinya.
- Dalam menutup pembelajaran, terdapat beberapa ekspresi yang dapat dilakukan. Berikut adalah contoh-contohnya.

Expressions about telling students that the lesson is not finished yet

<i>English</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
<i>The bell hasn't rung yet.</i>	Belnya belum berbunyi.
<i>There are still ten minutes to go.</i>	Masih tersisa 10 menit lagi.
<i>We still have a couple of minutes left.</i>	Kita masih punya waktu beberapa menit lagi.
<i>The lesson doesn't finish till half past ten.</i>	Pelajaran belum akan berakhir sampai pukul 10:30.
<i>Your watch must be too fast.</i>	Jam kalian pasti terlalu cepat.
<i>We have an extra five minutes.</i>	Kita masih punya tambahan waktu 5 menit lagi.
<i>Sit quietly until the bell rings.</i>	Duduklah dengan tenang sampai bel berbunyi.

Expressions about telling students that the lesson already finished

<i>English</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
<i>Time's up.</i>	Waktunya sudah habis.
<i>It's almost time to stop.</i>	Waktunya sudah hampir habis.
<i>I'm afraid the time is over now.</i>	Maaf, waktunya sudah habis sekarang.
<i>We'll have to stop here.</i>	Kita harus berhenti sekarang.
<i>That's the bell. It's time to stop.</i>	Itu suara belnya. Saatnya untuk berhenti.
<i>That's all for today. You may go now.</i>	Sampai di sini pelajaran hari ini. Kalian boleh pulang sekarang.

Expressions about asking students to go out from the class

<i>English</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
<i>Make a line.</i>	Berbarislah.
<i>Make a line and wait for the bell rings.</i>	Buat barisan dan tunggulah sampai bel berbunyi.
<i>Everybody outside!</i>	Semuanya keluar!
<i>All of you, get outside now!</i>	Semuanya, keluarlah sekarang!
<i>Be quiet as you leave. The test in other classes is still in progress.</i>	Tetaplah tenang ketika keluar. Tes di kelas lain masih berlangsung.
<i>Hurry up and get out!</i>	Cepat dan segeralah keluar!
<i>Try not to make any noise as you leave.</i>	Cobalah untuk tidak gaduh ketika kalian keluar.

Expressions of telling goodbye to students

<i>English</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
<i>Goodbye, children.</i>	Selamat tinggal, anak-anak.
<i>Goodbye, everyone.</i>	Selamat tinggal, semuanya.
<i>See you again on Friday.</i>	Sampai bertemu hari Jumat.
<i>I'll see you (all) again next Saturday.</i>	Saya akan bertemu kalian lagi Sabtu depan.
<i>I'll be seeing some of you again after the break.</i>	Saya akan bertemu dengan beberapa dari kalian sesudah istirahat.
<i>I'll see you all again after the holiday.</i>	Saya akan bertemu kalian lagi sesudah liburan.
<i>See you tomorrow morning.</i>	Sampai bertemu besok pagi.
<i>See you in room 5 after the break.</i>	Sampai bertemu lagi di ruang 5 sesudah istirahat.
<i>Have a good holiday.</i>	Semoga kalian menikmati liburan.
<i>Enjoy your vacation.</i>	Semoga kalian menikmati liburan.
<i>See you and take care.</i>	Sampai bertemu dan jaga diri kalian.

- Dalam kegiatan penutup, akan jauh lebih baik ketika guru mengingatkan kembali peserta didik mengenai materi yang sudah dipelajari pada hari tersebut.
- Guru pun diharapkan dapat mengingatkan peserta didik untuk menggunakan ekspresi-ekspresi yang sudah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru pun mengingatkan peserta didik untuk terus berlatih dan tidak perlu merasa malu untuk menggunakan bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari.



Petunjuk Pengarah Buku Guru

Bahasa Inggris Kelas VIII

Prinsip Pembelajaran

Proses pembelajaran berpusat pada **aktivitas belajar peserta didik**, bukan aktivitas mengajar guru. Proses ini memiliki tiga ciri yaitu:

1. Peserta didik langsung melaksanakan **kegiatan komunikatif**, lisan dan/ atau tulis, secara otentik, reseptif, dan produktif.
2. Peserta didik belajar secara kolaboratif dengan teman, dalam bentuk kerja kelompok atau berpasangan, di dalam maupun di luar kelas.
3. Selama melaksanakan pembelajaran, peserta didik mendapatkan **bimbingan guru**, yang berperan sebagai fasilitator, evaluator, dan motivator.

Guru Sebagai Model

Bagi peserta didik, guru adalah ‘model’ pengguna bahasa Inggris, lisan dan tulis. Oleh karena itu, guru harus berupaya menggunakan bahasa Inggris yang baik dan benar.

Setiap kali menggunakan bahasa Inggris lisan dengan peserta didik, *ucapkan* dengan intonasi yang tepat dan lancar, menggunakan jeda pada tempatnya, dan setiap kata diucapkan dengan jelas dan dengan tekanan kata yang tepat.

Setiap kali Anda menggunakan bahasa Inggris tulis, *tuliskan* apa pun dengan rapi dan jelas, dengan ejaan, penggunaan huruf besar, serta dengan tanda baca yang benar.

Untuk memastikan kebenaran makna, ucapan, tekanan kata, dan ejaan, gunakan kamus yang baik sebagai rujukan. Bila perlu, sebelum masuk kelas periksa dulu ketepatan bahasa Inggris dengan orang lain atau sesama guru bahasa Inggris.

Membuka Pembelajaran per Bab

Teknik ini bertujuan menimbulkan kesadaran peserta didik akan materi yang akan dipelajari pada setiap Bab. Kegiatan ini memberikan makna pada Gambar dan Tujuan Pembelajaran yang tertera di halaman pertama setiap Bab.

- Mulailah dengan mengajak peserta didik memaknai gambar di halaman pembukaan tersebut dengan menggunakan pertanyaan atau instruksi yang sesuai (sudah diberikan beberapa contoh di Buku Guru).
- Buatlah pertanyaan dan pernyataan untuk menjembatani atau mengantarkan pada tujuan pembelajaran, atau lebih tepatnya *fungsi sosial* materi yang akan dipelajari pada Bab tersebut.
- Pastikan setiap peserta didik mengucapkan setiap fungsi dengan tegas dan lantang, dimulai dengan menirukan guru, dan kemudian menyebutkan sendiri yang tertera di halaman Pembukaan. Hal ini sangat perlu agar mereka benar-benar memahami dan menghayati setiap fungsi.
- Lakukan semua hal pada poin sebelumnya hingga peserta didik menyadari bahwa kegiatan apapun yang akan mereka lakukan nanti bertujuan untuk mencapai fungsi sosial yang disebutkan di halaman tersebut.

Panduan Memahami Instruksi

Teknik ini berfungsi **membiasakan** peserta didik **membaca instruksi dengan teliti** dan **memahaminya** sebelum mengerjakan tugas apa pun.

- Mulailah dengan menanyakan kepada peserta didik apa yang akan mereka kerjakan di Kegiatan A, “*What are you/we going to do here?*” Bila perlu pertanyaan tersebut diulang sampai peserta didik mengerti bahwa mereka diminta untuk memahami instruksinya.
- Bacalah instruksinya, bagian demi bagian, dengan jelas dan intonasi, ucapan, dan tekanan kata yang benar.
- Pastikan setiap peserta didik menirukan pengucapan instruksi, agar mereka lebih menghayati maknanya.
- Lakukan semua hal pada poin sebelumnya hingga peserta didik benar-benar mengetahui kegiatan apa yang akan mereka lakukan.

Panduan Mengamati

Tahap ‘Mengamati’ bertujuan mengenalkan **teks** yang akan dipelajari di setiap Bab, dalam konteks penggunaan yang otentik atau mendekati otentik, dengan sewajarnya seperti dalam kehidupan sehari-hari. Untuk dapat ‘mengenal’ dengan baik, peserta didik perlu mengamati banyak teks contoh, secara aktif, dalam kegiatan yang bervariasi, dan melibatkan penggunaan lebih dari satu indra.

- (1) Memainkan peran tokoh dengan memeragakan secara lisan pesan yang dikatakan tokoh dalam gambar secara bermakna dengan intonasi, jeda, ucapan, dan tekanan kata yang tepat.
- (2) Menyalin pernyataan tokoh yang telah diperagakan secara lisan dengan tulisan tangan ke dalam buku catatan sambil melengkapi bagian-bagian yang dirumpangkan.
- (3) Melakukan refleksi terhadap hasil pengamatan. Untuk melakukannya, peserta didik dapat menggunakan kotak pengarah, di mana terdapat ungkapan eksplisit tentang hal-hal penting yang diperlukan untuk membandingkan obyek satu dengan lainnya.

Dengan bermain peran dan menyalin dengan tulisan tangan, secara bermakna dan dengan unsur kebahasaan yang tepat, serta berulang-ulang, peserta didik akan merasakan pengalaman belajar yang intensif sehingga mereka akan memahami dan menyadari ciri-ciri khas dari teks yang dipelajari.

Kegiatan menuliskan kembali dengan tulisan tangan dapat dikerjakan sebagai pekerjaan rumah (PR) sebelum atau sesudah kegiatan bermain peran, sehingga tidak terlalu memakan waktu belajar di kelas. Kegiatan ini pun dapat dikerjakan di kelas, sehingga peserta didik dapat berkolaborasi dengan teman atau mendapat bimbingan guru. Dalam hal ini guru lebih mau menilai di mana kegiatan menyalin ini sebaiknya dilakukan.

Fokus Pengamatan

Fokus pengamatan adalah pada **isi pesan**, bukan pada teori tentang teks tersebut. Struktur teks dan unsur kebahasaan juga belum perlu dibahas dari aspek bentuknya. Untuk mempertajam pengamatan, peserta didik dapat diarahkan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

FUNGSI SOSIAL

Apa maksud atau fungsi sosial yang hendak dicapai?

STRUKTUR TEKS

Bagaimana bagian-bagian teks diurutkan secara logis dan runtut untuk mencapai maksud atau fungsi sosial teks?

UNSUR KEBAHASAAN

Ungkapan, kosakata, dan tata bahasa apa yang dipilih untuk mencapai maksud dan fungsi sosial teks dan bagaimana unsur kebahasaan (ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, huruf kapital, dan tanda baca) digunakan dalam bahasa lisan dan tulis?

SIKAP

Bagaimana sikap pembicara atau penulis menggunakan teks dalam mencapai maksud atau fungsi sosialnya?

TOPIK

Topik apa yang diusung oleh teks?

Panduan Menanya

Tujuan:

Peserta didik mengembangkan rasa ingin tahu dan sikap kritis yang sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil pengamatan yang baik. Pada saat yang sama, peserta didik juga belajar membiasakan diri bertanya dalam bahasa Inggris secara wajar dan bermakna.

Cara Belajar:

Peserta didik sebaiknya langsung dibiasakan untuk menggunakan ungkapan tersebut secara bermakna, tanpa perlu dijelaskan tata bahasanya.

Masalah yang sering dihadapi peserta didik adalah makna kata, dalam bentuk padanan kata dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, atau sebaliknya. Untuk itu, peserta didik perlu dibiasakan menggunakan pertanyaan, misalnya:

What is ‘manggis’ in English?

What is ‘donkey’ in Indonesian?

Masalah lain yang ditemui peserta didik adalah cara mengucapkan kata, termasuk meletakkan tekanan kata dengan benar. Untuk itu, peserta didik perlu dibiasakan menggunakan pertanyaan, misalnya:

How do we say this word?

Respon atas pertanyaan tersebut bukan hanya pengucapan bunyi demi bunyi, tetapi juga tekanan kata pada suku kata yang tepat. Guru dapat meminta peserta didik untuk menirukan sampai mencapai ketepatan maksimal.

Masalah lain yang juga ditemui peserta didik adalah cara menuliskan atau menggunakan ejaan yang benar. Untuk itu, peserta didik perlu dibiasakan menggunakan pertanyaan, misalnya:

How do you spell the word?

Panduan Bermain Peran

Contoh Instruksi:



Play the roles of the speakers in the pictures. Say the speakers' sentences correctly and clearly. First, repeat after your teacher.

Tujuan:

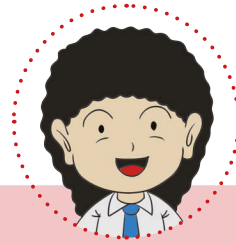
Peserta didik belajar memainkan peran tokoh dengan memeragakan secara lisan pesan yang dikatakan tokoh dalam gambar secara bermakna dengan intonasi, jeda, ucapan, dan tekanan kata yang tepat.

- Guru memberikan contoh memeragakan secara lisan, lancar, dengan intonasi yang benar, penempatan jeda yang tepat, ucapan yang jelas dan tepat, dan tekanan kata yang benar.
- Peserta didik menirukan guru secara klasikal, bergantian, dan berulang dalam kelompok dan individu, sampai peserta didik dapat memainkan peran secara bermakna, bukan dengan membaca.
- Peserta didik berlatih memainkan peran secara kolaboratif dalam kelompok masing-masing, agar bisa saling membantu dan saling memberikan balikan atau koreksi.
- Guru memastikan bahwa semua peserta didik tidak memainkan peran sambil membaca dan memastikan juga bahwa mereka memahami dengan baik isi pesannya, setidaknya dari intonasi dan bahasa tubuh yang digunakan ketika mengucapkan.

Panduan Menyalin dengan Tulis Tangan

Contoh Instruksi:

Now, write down on your notebook what the speakers are saying. The first one has been done for you. First, copy the example. Work with your group. If you have any problem, go to your teacher.



Tujuan:

Peserta didik belajar ‘menyalin’ secara bermakna pesan yang dikatakan tokoh dalam gambar, secara keseluruhan atau sebagian, dengan tulisan tangan yang jelas dan rapi, dengan ejaan, penggunaan huruf kapital, dan tanda baca yang benar. Dikerjakan di buku catatan atau kertas masing-masing.

- Peserta didik harus sudah memahami pesan-pesan yang ditanyakan atau yang diminta untuk dituliskan. Seharusnya peserta didik sudah paham karena biasanya telah berlatih menyatakan setiap kalimat dan ungkapan ketika bermain peran secara lisan.
- Dalam buku catatan atau kertas terpisah, **bukan** dalam buku teks, peserta didik menuliskan pesan yang diminta secara bermakna, dalam format yang sesuai, dengan ejaan, penggunaan huruf kapital, dan tanda baca yang benar. Peserta didik pun diingatkan untuk menulis dengan jelas dan rapi.
- Peserta didik melaksanakan penilaian sejawat (*peer evaluation*), saling membantu menunjukkan kesalahan, memberi masukan, dan saling mengoreksi. Fokus pada kelengkapan kata, ejaan, penggunaan huruf kapital, dan penggunaan tanda baca.

Panduan Melakukan Refleksi

Contoh Instruksi:



Your teacher will lead you to reflect what you are learning now. Complete the statements in the box.

Tujuan:

Refleksi dilakukan agar peserta didik memiliki **pemahaman eksplisit** tentang materi yang sedang dipelajari, setelah sebelumnya berpengalaman menggunakan materi tersebut secara langsung dalam bentuk kegiatan bermakna. Pemahaman eksplisit akan membantu peserta didik memiliki pemahaman yang lebih baik dan kemudian menyimpan pemahaman tersebut dalam ingatannya.

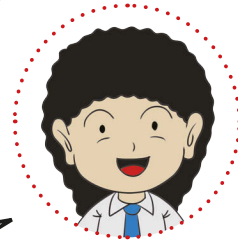
- Peserta didik telah mengerjakan semua tugas sesuai perintah dan petunjuk yang diberikan.
- Peserta didik diberikan pertanyaan pengarah yang hanya ada di Buku Guru. Oleh karena itu, guru perlu menanyakannya kepada peserta didik secara lisan.
- Peserta didik, bekerja dalam kelompok, berusaha mengisi bagian-bagian yang dirumpangkan.
- Guru menyuruh setiap kelompok melaporkan hasil refleksinya. Kemudian memberikan balikan dan mengarahkan pada kunci jawaban yang diberikan di Buku Guru.

Panduan Mengarahkan Peserta Didik Mengerjakan Teks

Contoh Instruksi:

The following texts are the descriptions given by Heru, Mrs. Ina, and Dewi about Simon, Sofia, and Mrs. Herlina. But they are not yet punctuated nor written properly.

Rewrite them in good sentences. Write your sentences in your notebook in neat and accurate hand-writing. Make sure your punctuation marks and spelling of the words are correct. The first one has been done for you. Work with your group. If you have any problem, go to your teacher.



Tujuan:

Peserta didik belajar mengidentifikasi satuan-satuan makna dalam teks, dengan menandainya dengan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.

- Peserta didik bekerja dengan kelompoknya berusaha mengidentifikasi setiap unit makna. Pada tahap ini, peserta didik mungkin masih perlu mengatasi kesulitan kosakata dan tata bahasa.
- Dalam buku catatan atau kertas terpisah, **bukan** dalam buku teks, peserta didik menuliskan kalimat-kalimat, dalam format yang sesuai, dengan ejaan, penggunaan huruf kapital, dan tanda baca yang benar. Peserta didik diingatkan untuk menulis dengan jelas dan rapi.
- Peserta didik melaksanakan penilaian sejawat (*peer evaluation*), saling membantu menunjukkan kesalahan, memberi masukan, dan mengoreksi. Penilaian ini difokuskan pada kebermaknaan, ejaan, penggunaan huruf kapital, dan penggunaan tanda baca.

Kriteria Penilaian



Bukan penilaian jika tidak segera disertai balikan yang bermanfaat!

Setelah melakukan penilaian, berikan **balikan** pada waktu dan cara yang tepat agar peserta didik dapat **segera** memperbaiki ketepatan makna, bahasa lisan dan tulis, serta sikapnya.

Penilaian Lengkap dan Menyeluruh

Tujuan penilaian adalah mempercepat pencapaian tujuan secara efektif, dengan memberi informasi tentang kekuatan dan kelemahan proses dan hasil belajar peserta didik. **Penilaian guru tidak** bermakna jika tidak disertai dengan **penilaian diri** dan **penilaian sejawat**.

PENILAIAN GURU *Teacher Evaluation*

PENILAIAN DIRI *Self Evaluation*

PENILAIAN SEJAWAT *Peer Evaluation*

Panduan Mengumpulkan Informasi

Tahap ‘Mengumpulkan Informasi’ memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bereksperimen dan mengeksplorasi untuk memahami dan mengungkapkan makna dengan teks yang sedang dipelajari. Kegiatan ini mutlak memerlukan keaktifan peserta didik berusaha untuk **berinteraksi** dalam bahasa Inggris dengan guru dan temannya.

Kegiatan ini adalah kegiatan belajar **individual** yang dikerjakan secara kolaboratif dalam kelompok, dan dengan bimbingan guru. Terapkan ‘Prinsip Pembelajaran’ yang ada pada bagian petunjuk pengarah.

- (1) Mengumpulkan fakta yang akan dikomunikasikan.
- (2) Bereksperimen dan bereksplorasi untuk memperoleh dan memilih kosakata, tata bahasa, dan unsur kebahasaan lainnya untuk dapat mengomunikasikan berbagai fakta yang ingin diutarakan dan dipahami.
- (3) Memperhatikan, memberikan balikan, atau menanyakan tentang berbagai pernyataan yang dibuat oleh teman-temannya. Langkah ini sangat perlu untuk memperkaya dan mematangkan penguasaan terhadap teks yang dipelajari.
- (4) Menyampaikan secara lisan pernyataan yang telah direncanakan secara tertulis.
- (5) Jika perlu, menuliskan setiap pernyataan tentang semua fakta yang ingin diutarakan dalam buku catatan masing-masing.
- (6) Terus menerapkan teknik menilai yang terdiri atas ‘Kriteria Penilaian’ dan ‘Penilaian Lengkap dan Menyeluruh’.

Panduan Mengasosiasi

Tahap ‘Mengasosiasi’ memberi kesempatan kepada peserta didik mengaitkan informasi tentang teks yang sedang dipelajari dengan teks yang sejenis dengan bentuk berbeda, yang dibuat teman-temannya, dan yang ditemukan di sumber lain, untuk tujuan pengayaan dan pendalaman. Bahkan tidak menafikan peserta didik mengaitkan teks dengan teks sejenis yang bertentangan atau yang memiliki bentuk yang sama sekali berbeda.

- (1) Peserta didik telah menguasai bentuk teks yang menjadi dasar pembelajaran di bab tersebut.
- (2) Kegiatan ini perlu menyadarkan peserta didik bahwa variasi isi dan bentuk teks adalah suatu keniscayaan dan kekayaan, bukan persaingan atau pertentangan.
- (3) Bentuk kegiatan bervariasi, termasuk yang telah sering digunakan pada tahap-tahap sebelumnya, antara lain memainkan peran, menyalin dengan tulis tangan, dan mengomunikasikan fakta.

Panduan Mengomunikasikan

Tahap ‘Mengomunikasikan’ memberi kesempatan kepada peserta didik sebagai remaja terpelajar untuk memahami dan mengungkapkan makna secara interaktif dengan teks tertulis maupun lisan, dengan media yang wajar sesuai fakta, pada konteks kehidupan nyata atau mendekati kehidupan nyata.

Kegiatan komunikasi mencakup interaksi lisan selama proses pembelajaran, presentasi lisan di depan kelas atau dalam kelompok, mempublikasikan karya di majalah dinding, dan lain sebagainya.

Hasil kegiatan dapat berupa karya individual atau karya kelompok. Terapkan ‘Prinsip Pembelajaran’ yang ada pada bagian petunjuk pengarah.

- (1) Menentukan atau mengumpulkan fakta yang akan dikomunikasikan.
- (2) Menentukan ungkapan, kosakata, tata bahasa, dan unsur kebahasaan lainnya untuk dapat mengomunikasikan berbagai fakta yang ingin diutarakan dan dipahami.
- (3) Menghasilkan teks secara kolaboratif dan dengan bimbingan guru.
- (4) Menggunakan secara aktif dalam interaksi pembelajaran sehari-hari, atau mempresentasikan secara lisan di depan kelas atau dalam kelompok, atau mempublikasikan dalam forum yang sesuai seperti majalah dinding, buku koleksi, dan lain sebagainya.
- (5) Memperhatikan, memberikan balikan, atau menanyakan tentang berbagai pernyataan yang dibuat oleh teman-temannya. Langkah ini sangat perlu untuk memperkaya dan mematangkan penguasaan terhadap teks yang dipelajari.
- (6) Guru menerapkan teknik menilai yang terdiri atas ‘Kriteria Penilaian’ dan ‘Penilaian Lengkap dan Menyeluruh’.



Panduan Teknis Penggunaan Buku Siswa

Bahasa Inggris Kelas VIII



First Semester

Bahasa Inggris Kelas VIII

Chapter I: It's English time!

Chapter II: We can do it, and we will do it

Chapter III: We know what to do

Chapter IV: Come to my birthday, please!

Chapter V: I'm so happy for you!

Chapter VI: Our busy roads



Kompetensi Dasar

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik pembelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, meminta dan mengungkapkan pendapat, serta menanggapinya, sesuai dengan konteks penggunaannya.

4.1 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, serta meminta dan mengungkapkan pendapat, dan menanggapinya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

Materi Pokok

Pada bab ini peserta didik belajar melakukan komunikasi lisan dan tulis untuk (a) mendapatkan perhatian, (b) mengecek pemahaman, (c) menghargai kinerja yang baik, dan (d) mengungkapkan pendapat, serta menanggapinya, secara sederhana. Kemampuan ini dapat meningkatkan kecerdasan sosial peserta didik, terutama dalam menunjukkan perhatian dan penghargaan.

Fungsi Sosial

Menjaga hubungan interpersonal dengan guru dan teman.

Struktur Teks

- Memulai.
- Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan).

Unsur Kebahasaan

- Ungkapan a.l. *Excuse me, Is it clear?, Great, dan I think so.*
- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan.

Topik

Interaksi antara peserta didik dan guru di dalam dan di luar kelas terkait tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, meminta dan mengungkapkan pendapat yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI.

PENGANTAR

Pada bagian ini, cerita akan difokuskan pada kegiatan-kegiatan di sekitar lingkungan kelas dan juga sekolah. Kegiatan-kegiatan yang ada pun difokuskan kepada orang-orang yang berada dekat dengan peserta didik. Ungkapan-ungkapan yang disampaikan di dalam bab ini diharapkan dapat terus digunakan dalam keseharian proses pembelajaran, baik oleh guru maupun peserta didik.

Fokus Tahapan Pembelajaran: Mengamati

- Pembukaan dilakukan dengan menggunakan halaman pertama dalam bab ini. Gunakan teknik ‘Membuka Pembelajaran per Bab’ yang ada di bagian Petunjuk Pengarah.
- Pada halaman pertama ini, disajikan mengenai materi utama yang akan dipelajari pada bab ini, mencakup: *to get attention, to check if we are understood, to show appreciation to others, and to tell what we or other people think of something.*
- Pada halaman pertama pun muncul sebuah pernyataan, “*From now on I will use English in the English class.*”
- Pernyataan ini menunjukkan sebuah semangat untuk mengaplikasikan bahasa Inggris, khususnya di dalam kelas bahasa Inggris.

Peta Kegiatan Pembelajaran

Tahap	No.	Jenis Kegiatan	L	S	R	W	Kunci Jawaban
Mengamati dan Menanya	1.	Bermain peran	√	√	√		
Mengumpul-kan Informasi	2.	Menirukan dan berlatih dialog dalam kelompok	√	√	√		√
Mengamati dan Menanya	3.	Bermain peran	√	√	√		
Mengumpul-kan Informasi	4.	Menirukan dan berlatih menggunakan dialog	√	√	√		√
Mengamati dan Menanya	5.	Bermain peran	√	√	√		
Mengomuni-kasikan	6.	Menulis refleksi	√	√	√		

Kunci Jawaban Kegiatan 2

No.	GURU	PESERTA DIDIK
1.	To get the students' attention, the teacher says ...	Everybody, may I have your attention, please?
2.	To get Siti's attention, the teacher says ...	Siti ...
3.	To get the students' attention, the teacher says ...	Everybody ...
4.	To get Edo's attention, the teacher says ...	Edo ...
5.	To get the students' attention, the teacher says ...	Attention, please!
6.	To get Dayu's attention, the teacher says ...	Hey, Dayu ...
7.	To get the students' attention, the teacher says ...	Attention, please! Attention, please!
8.	To get Edo's attention, the teacher says ...	Hey, Edo ...

No.	GURU	PESERTA DIDIK
9.	To get the students' attention, the teacher says ...	Attention, please!
10.	To get Edo's attention, the teacher says ...	Edo ...
11.	To get the teacher's attention, Udin says ...	Sir ...
12.	To get his friends' attention, Edo says ...	Hey guys...

Kunci Jawaban Kegiatan 4

Kegiatan ini seharusnya 'serious' tetapi tetap 'playful' dan lucu, dan pada saat yang sama peserta didik menyadari kekurangannya, dan bangga dengan kelebihanannya.

Orang & benda di dalam kelas yang dapat ditanyakan pendapatnya*	Karakteristik**
Classroom, wall, floor, ceiling, window, door, carpet	Big, clean, dirty, shiny, dark, well lit, new, old, dsb.
Desk, chair, table, cupboard, bookshelf, shelf	Old, heavy, light, strong, cheap, expensive, beautiful, nice, dsb.
Blackboard, marker, book, pencil, pen, eraser, chalk	Clean, dirty, shiny, permanent, light, thick, thin, pointed, sharp, useless, dsb.

* Dianjurkan untuk menggunakan artikel 'the', 'a/an', bunyi --s untuk plural

** Gunakan kata *too*, *very*, *rather*, *a bit*, dan sebagainya.

Kunci Jawaban Kegiatan 6

Menanyakan cara mengecek pemahaman

1. What does Lina in picture one say to check if the students understand the teacher?
Siti, do you understand the story?

2. What does the teacher in picture two say to check if the students understand her?

Do you know what I mean?

3. Dan seterusnya.

Menanyakan jawaban peserta didik

1. What does Siti in picture one say that she doesn't understand the teacher?

Not really. She speaks very fast.

2. What does the teacher in picture two say to check if the students understand him?

Yes, Sir.

Kompetensi Dasar

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik pembelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

3.2 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kemampuan dan kemauan melakukan suatu tindakan, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan *can*, *will*).

4.2 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kemampuan dan kemauan melakukan suatu tindakan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

Materi Pokok

Bab ini membahas mengenai teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kemampuan dan kemauan melakukan suatu tindakan, sesuai dengan konteks penggunaannya.

Fungsi Sosial

Menjelaskan, membanggakan, berjanji, mengajak, dan sebagainya.

Struktur Teks

- Memulai.
- Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan).

Unsur Kebahasaan

- Ungkapan kemampuan dan kemauan yang sesuai dengan modal *can, will*.
- Nomina singular dan plural dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb.
- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan.

Topik

Interaksi antara peserta didik di dalam dan di luar kelas yang melibatkan kemampuan dan kemauan melakukan tindakan yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di dalam KI.

PENGANTAR

Bab ini mengacu kepada kelompok yang ada di silabus mengenai **teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang (a) kemampuan dan (b) kemauan melakukan suatu tindakan.**

Pada bagian ini, cerita akan difokuskan kepada kegiatan-kegiatan di sekitar lingkungan kelas dan juga sekolah. Kegiatan-kegiatan yang ada pun difokuskan kepada orang-orang yang berada dekat dengan peserta didik. Ungkapan-ungkapan yang disampaikan di dalam bab ini diharapkan dapat terus digunakan dalam keseharian proses pembelajaran, baik oleh guru maupun peserta didik.

Fokus Tahapan Pembelajaran: Mengamati

Pembukaan dilakukan dengan menggunakan halaman pertama dalam bab ini. Gunakan teknik ‘Membuka Pembelajaran per Bab’ yang ada di bagian Petunjuk Pengarah.

- Pada halaman pertama ini, disajikan mengenai materi utama yang akan dipelajari yang mencakup: *to ask and give information related to willingness and ability to do something.*
- Guru dapat menjelaskan kepada peserta didik bahwa yang akan dipelajarinya mencakup kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dan juga kegiatan-kegiatan yang hendak dilakukan.

Peta Kegiatan Pembelajaran

Tahap	No.	Jenis Kegiatan	L	S	R	W	Kunci Jawaban
Mengamati dan Menanya	1.	Bermain peran menyatakan (tidak) dapat dan (tidak) mau (bersedia) melakukan sesuatu	√	√	√		
Mengumpul-kan Informasi	2.	Mengidentifikasi tindakan atau kegiatan yang (tidak) dapat dilakukan oleh seseorang menurut pembicara		√	√	√	√
Mengumpul-kan Informasi	3.	Menulis tentang tiga peserta didik dalam kelas tentang hal-hal yang mereka dapat dan tidak dapat lakukan	√	√	√	√	
Mengamati dan Menanya	4.	Bermain peran menyatakan (tidak) bersedia melakukan sesuatu	√	√	√		
Mengumpul-kan Informasi	5.	Mengidentifikasi tindakan atau kegiatan yang hendak dilakukan oleh seseorang menurut pembicara	√	√	√	√	√
Mengumpul-kan Informasi	6.	Menyebutkan hal-hal yang mereka dapat lakukan tetapi/dan (tidak) hendak mereka lakukan	√	√	√	√	
Mengomuni-kasikan	7.	Refleksi					

Kunci Jawaban Kegiatan 2

1. According to Mrs. Harum:
 - a. Siti can help her with the housework before she goes to school.
 - b. She can get early herself.
2. According to Rani:
 - a. Yuli and Tono can make fried rice.
 - b. They can fry the egg nicely.
 - c. They serve fried rice beautifully with tomatoes and celery.
3. According to Mr. Adnan:
 - a. Many students can speak English loudly and easily.
4. According to Denata:
 - a. Fatima can sing very loudly.
5. According to Mrs. Fauzia:
 - a. Birds can fly.
 - b. We cannot fly.
 - c. We can make planes.
 - d. We can fly very high to far places with a plane.
6. According to Mr. Rendy:
 - a. We cannot swim across the sea.
 - b. We can go to other islands.
7. According to Mrs. Gracia:
 - a. We can work together.
 - b. We can understand the text easily.
8. According to Widi:
 - a. Anton can go up the stairs himself.
 - b. He can go down the stairs easily, too.

Kunci Jawaban Kegiatan 5

1. According to Adnan:
 - a. His dad will come to his school to collect his report.
2. According to Lathan:
 - a. Lusi will not do the cleaning.
 - b. She will not even clean her own room.
3. According to Gunawan:
 - a. His uncle will paint his house when he has time.
4. According to Diah:
 - a. Her brother will walk two kilometers to his office every day.
5. According to Puspita:
 - a. She will come to my house to help me.
6. According to Dewi:
 - a. She will get up early
 - b. She will go to swim at six.
7. According to Mrs. Wike:
 - a. Students will go to school on foot or on a bicycle.
8. According to Mrs. Wulandari:
 - a. The little boy will not stop crying before his mother buys him toys he wants.

Kompetensi Dasar

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik pembelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

3.3 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keharusan, larangan, dan himbauan, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan *must, should*).

4.3 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keharusan, larangan, dan himbauan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

Materi Pokok

Bab ini memuat materi pokok teks lisan dan tulis untuk (1) memberikan saran dan himbauan dan (2) menyatakan aturan dan keharusan, serta responnya. Kemampuan ini dapat meningkatkan kecerdasan sosial peserta didik, terutama menunjukkan perhatian bagi kebaikan orang lain dan kemaslahatan bersama.

Fungsi Sosial

Menyuruh, melarang, dan menghimbau.

Struktur Teks

- Memulai.
- Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan).

Unsur Kebahasaan

- Ungkapan keharusan, larangan, himbauan dengan modal *must, should*.
- Nomina singular dan plural dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb.
- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan.

Topik

Interaksi antara peserta didik dan guru di dalam dan di luar kelas yang melibatkan keharusan, larangan, himbauan yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di dalam KI.

PENGANTAR

Bab ini berjudul *We know what to do*, yang bertujuan memberikan konteks yang alami penggunaan ungkapan untuk memberikan saran dan himbauan serta menyatakan aturan dan keharusan. Penggunaan judul tersebut diharapkan akan menyadarkan peserta didik bahwa untuk perbaikan bersama, remaja perlu belajar berperan aktif memberikan masukan serta mematuhi aturan yang telah menjadi kesepakatan bersama.

Fokus Tahapan Kegiatan: Pembukaan

- Pembukaan dilakukan dengan menggunakan halaman pertama dalam bab ini di Buku Siswa. Gunakan teknik ‘Memandu untuk Membuka Pelajaran per Bab’.
- Kegiatan Pembukaan ini dilaksanakan secara lisan, mengintegrasikan kegiatan Menyimak dan Berbicara, untuk memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi lisan secara wajar, dengan guru sebagai model dan pengarah. Tujuannya adalah agar peserta didik memahami latar belakang dan tujuan menguasai kemampuan menyatakan saran dan keharusan.
- Di latar depan, tertera tujuan pembelajaran bab ini:

We will learn:

- *to give suggestions*
 - *to state rules and obligations.*
-
- Ajaklah peserta didik memperhatikan gambar tersebut dan membahas tentang suasana yang digambarkan, dengan menanyakan beberapa pertanyaan pengarah. Pastikan peserta didik berpartisipasi aktif dengan menjawab pertanyaan guru, atau bahkan bertanya sehingga mereka memahami gambar. Misalnya,
 - *The title of this chapter is ... [tunggu sampai peserta didik menyebutkan] ... ‘We know what to do!’*
 - *What do you think Beni and Udin are doing there during the lunch break? Both students look happy. Udin is giving something that he has written. What do you think it is? ... It is a list of suggestions that students should do and must do for their own success and for their school.*
 - *In your opinion, why is it important for us to know what we should do and what we must do, for ourselves ... for others ... for our schools ... for our environment?*

Sebutkan setiap kalimat secara jelas, perlahan, dan berulang-ulang, terutama ketika mengucapkan kata-kata penting yang terkait. Seperti contoh di atas, berikan jeda untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi.

- Sebagai jembatan untuk menyebutkan tujuan bab ini, ajaklah peserta didik menyadari perlunya kemampuan memberi saran dan ajakan serta meresponsnya. Pastikan mereka berpartisipasi, dengan menunggu sampai mereka menjawab. Misalnya,
 - *You are in Year Eight now. Why is it important for you to give and take suggestions? Yes, you have to tell others what you think is good for them. You have to share your ... ideas and thoughts,* ide dan pikiran. Bila perlu tanyakan dalam bahasa Indonesia, dan biarkan peserta didik menjawab dalam bahasa Indonesia. *How do you do that? You give ... suggestions..*
 - *As part of a school or a family, it is also important for you to know the rules and obligations. You have to obey rules and obligations because they are also for your own good.*
- Setelah itu guru dapat langsung menyebutkan tujuan pembelajaran dalam bab ini. Misalnya,
 - *Look, everybody. It is written here that we are going to learn to ...* (peserta didik diminta untuk membaca bersama guru tujuan yang tertera di halaman tersebut) *...to give suggestions and ... to state rules and obligations.*
 - *What for? Why do we need to give suggestions and state rules and obligations. In order to keep ...good personal relationship with others, to be a good member of the school, the family, and society.*
 - Dsb.

Peta Kegiatan Pembelajaran

Tahap	No.	Jenis Kegiatan	L	S	R	W	Kunci Jawaban
Mengamati dan Menanya	1.	Mempresentasikan saran yang diberikan tokoh guru secara lisan	√	√	√	√	√
Mengumpulkan Informasi	2.	Memberikan saran berdasarkan situasi yang ada			√	√	
Mengumpulkan Informasi	3.	Memberikan saran agar menjadi manusia dan peserta didik yang lebih baik	√	√	√	√	
	4.	Refleksi					
Mengasosiasi	5.	Mempresentasikan aturan dan keharusan yang diberikan oleh empat tokoh peserta didik secara lisan	√	√	√	√	√
Mengomunikasikan	6.	Menyebutkan aturan dan keharusan yang ada di sekolah dan di rumah	√	√	√	√	
	7.	Refleksi					

Kunci Jawaban Kegiatan 1

We will use more English now.

1. We should greet our teacher and our friends in English.
2. We should ask questions in English.
3. We should answer questions in English.
4. We should take leave in English.
5. We should not be ashamed to use English with our teacher.
6. We should not be ashamed to speak and write to each other in English.
7. We should be sure that we can do it.
8. We should listen to more English songs.
9. We should sing more English songs.
10. We should understand the lyrics.
11. We should read more stories from around Indonesia and the world in English.

Kunci Jawaban Kegiatan 5

We know from Siti the following rules in the school:

1. The students must wear a uniform every day.
2. From Monday to Thursday they must wear the *batik* shirt.
3. The girls must wear a black skirt.
4. The boys must wear a pair of black pants.
5. On Friday they must wear the Scout uniform.
6. They must wear proper shoes.
7. They must not wear sandals, a T-shirt, or a casual wear at any place and at any time during the school hours.

We know from Dayu the following rules in the school:

1. They must not be late to school.
2. They must come on time to class and to the flag ceremony.
3. If they are late, they must wait outside the gate.
4. They must not come in until the security guard gives them permission.
5. They must sign a paper before they come to class.
6. If they cannot come on time for any reason, they must hand in a notice from their parents to the principal.

We know from Edo the following rules in the school:

1. They must keep their class clean and tidy.
2. They must not litter.
3. They must put the garbage in the garbage bin.
4. They must not write or draw anything on the desks and on the walls.
5. They must sweep the floor.
6. They must dust the teacher's desk and the shelf every day.

We know from Beni the following rules in the school:

1. They must not be noisy.
2. They must respect their friends who are working seriously.
3. They must not chat and talk very loudly in class.
4. They must keep their voice low.
5. They must not play around.
6. They must work at their desks most of the time.

Kompetensi Dasar

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik pembelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

3.4 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyuruh, mengajak, meminta izin, serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya.

4.1 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan menyuruh, mengajak, meminta izin, dan menanggapi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

Materi Pokok

Bab ini memuat materi pokok teks lisan dan tulis untuk menyuruh, mengajak, meminta izin, serta menanggapi. Kemampuan ini dapat meningkatkan kecerdasan sosial peserta didik, terutama dalam menunjukkan kepedulian, penghormatan, dan kesantunan terhadap orang lain.

Fungsi Sosial

Menyuruh, mengajak, meminta izin, serta menanggapi, untuk menjaga hubungan interpersonal dengan guru dan teman.

Struktur Teks

- Memulai.
- Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan).

Unsur Kebahasaan

- Ungkapan a.1 *let's ...*, *can you ...*, *would you like ...*, dan *may I, please?*
- Nomina tunggal dan jamak dengan atau tanpa *a*, *the*, *this*, *those*, *my*, *their*, dsb.
- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan.

Topik

Interaksi antara guru dan peserta didik di dalam dan di luar kelas yang melibatkan tindakan menyuruh, mengajak, meminta izin yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di dalam KI.

PENGANTAR

Bab ini berjudul *Come to my birthday, please!* yang bertujuan memberikan konteks yang alami dalam penggunaan ungkapan untuk menyuruh, mengajak, meminta izin, serta menanggapi.

Fokus Tahapan Kegiatan: Pembukaan

- Pembukaan dilakukan dengan menggunakan halaman pertama dalam bab ini di Buku Siswa. Gunakan teknik ‘Membuka Pelajaran per Bab’.
- Kegiatan Pembukaan ini dilaksanakan secara lisan, mengintegrasikan kegiatan Menyimak dan Berbicara, untuk memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi lisan secara wajar, dengan guru sebagai model dan pengarah. Tujuannya adalah agar peserta didik memahami latar belakang dan tujuan menguasai kemampuan menyuruh, mengajak, dan meminta izin, serta menanggapi.
- Pada halaman pembuka terdapat gambar Lina yang tampak bahagia untuk segera meniup lilin ulang tahun ke-14. Budaya mengundang teman untuk ikut merayakan ulang tahun semakin berkembang di kalangan peserta didik sekolah menengah. Untuk itu diperlukan serangkaian kemampuan komunikatif, sebagaimana tercantum sebagai tujuan dari bab ini.
- Di latar depan, tertera tujuan pembelajaran bab ini:

We will learn:

- *to invite someone to do something,*
- *to give instructions,*
- *to ask for permission.*
- Ajaklah peserta didik memperhatikan gambar tersebut dan membahas tentang suasana yang digambarkan, dengan menanyakan beberapa pertanyaan pengarah. Pastikan peserta didik berpartisipasi aktif dengan menjawab pertanyaan guru, atau bahkan bertanya sehingga mereka memahami gambar. Misalnya,
 - *The title of this chapter is ... [tunggu sampai peserta didik menyebutkan] ... ‘Come to my birthday, please!’*
 - *What do you think Lina has done so that she can celebrate her birthday, ... she can blow the candles on her birthday cake? ... Yes, she has invited her friends to come to her party. ...*

- *Yes, if you want your friends to be at your party, what should you do? ... Right. You should invite them ... and they will come.*
- *If you want your brother to accompany you to the party, what should you do? ... Should you invite him? Kalian akan ‘mengundang’ dia? ‘mengundang’? ... No, of course. To make him do what you want, apa yang dilakukan? Apa yang harus dilakukan agar orang melakukan yang kita inginkan? ... Yes, ‘mengajak’, ‘menyuruh’, ‘meminta’. In English? ... To tell someone to do something. To ask someone to do something.*
- *When you are studying in class, and your teacher is still there, and you need to go out of the classroom, what should you do? ... Right. Minta izin. You should minta izin. ... You should ask for the teacher’s permission. If you go out and you don’t ask for permission first, you are ... tidak sopan. You are ... impolite. You need to ask for permission, so that you will be permitted to do it.*

Sebutkan setiap kalimat secara jelas, perlahan, dan berulang-ulang, terutama ketika mengucapkan kata-kata penting yang terkait. Seperti contoh di atas, berikan jeda untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi.

- Setelah itu, guru dapat langsung menyebutkan tujuan pembelajaran dalam bab ini. Misalnya,
 - *Look, everybody. It is written here that we are going to learn to ... (peserta didik diminta untuk membaca bersama guru tujuan yang tertera di halaman tersebut) ... to tell or to ask someone to do something, to ..., and to ... dst. sampai terbaca semuanya.*
 - *What for? Why do we need to be able to tell or to ask someone to do what you want? So that ... other people do what we want. You have to know how to do it properly. What for? In order to keep ... **good personal relationship** with them.*
 - Dsb.

Peta Kegiatan Pembelajaran

Tahap	No.	Jenis Kegiatan	L	S	R	W	Kunci Jawaban
Mengamati dan Menanya	1.	Bermain peran mengajak dan menyuruh	√	√	√		
Mengamati dan Menanya	2.	Bermain peran mengajak dan menyuruh	√	√	√		
Mengamati dan Menanya	3.	Bermain peran mengajak dan menyuruh	√	√	√		
Mengamati dan Menanya	4.	Bermain peran mengajak dan menyuruh	√	√	√		
Mengumpulkan Informasi	5.	Mengidentifikasi dan menganalisis ungkapan menyuruh dan mengajak	√	√	√	√	√
Mengamati dan Menanya	6.	Bermain peran meminta izin	√	√	√		
Mengamati dan Menanya	7.	Bermain peran meminta izin	√	√	√		
Mengamati dan Menanya	8.	Bermain peran mengajak, menyuruh, dan meminta izin	√	√	√		
Mengumpulkan Informasi	9.	Mengidentifikasi dan menganalisis ungkapan meminta izin	√	√	√	√	√
	10.	Refleksi					

Kunci Jawaban Kegiatan 5

Edo:		Let's	walk	together to her house.	
Beni:		Don't	forget	to wear a T-shirt.	
Edo:			Wait	for me near the bridge.	
Beni:			Be	there on time.	

		Don't	let	me wait too long	
Edo:		Don't	forget	to have your breakfast before you go.	

Dayu:			Open	it,	please.
Edo:			Open	it now,	Lina.
Edo:			Remember		
		never	put	hot water in it,	ok?
Beni:	Siti, Dayu,	let's	sing	Lina's favourite song together for her,	ok?

Edo:	Udin,	let's	go	out.	
		Don't	be	lazy.	
			Get	up.	
			have	some exercise outside.	
Udin:			Wait.		
Udin:	Beni,		leave	that for a while.	
		Let's	go	out for some exercise.	
Beni:			Wait.		
		Let	me put	it in the bag first.	
Siti:			Stop	working.	
		Let's	go	out for some fresh air.	
Lina:		Just	wait	a minute,	please.
Dayu:	Siti,	let's	join	the boys in the yard.	
Siti:	Please		wait	for Lina.	

Beni:	Please		give	her a doll.	
		Don't	give	her a robot,	ok?
Siti:	Please,	don't	wear	a T-shirt.	
Lina:	Please		run, walk, or ride	a bicycle. (for exercise)	
Mrs. Adnan:	Please		paint	the walls.	
			Furnish	the desks.	
	Please,	don't	spill	the paint on the floor.	

Mrs. Ina:	Please, all the girls		bring	your sewing kits with you on Monday.	
		Don't	forget	to bring some cloth too.	
Udin:		Do not	eat	too much instant noodles.	
			Eat	more vegetables or fresh fruits. (For your health)	

Kunci Jawaban Kegiatan 9

Beni:		May	I	wash my hands,	Ma'am?
Udin:	Please		excuse	me. I will return this dictionary to the library.	
Siti:		May	I	ask my group to help me to do it?	
Edo:		May	I	open the window,	Ma'am?

Siti:		Can	I	wrap it later?	
Edo:		May	I	use the paper to wrap my gift?	
Udin:	Edo,	may	I	wipe my hands with this cloth?	
Siti:	Dayu,	may	I	use your ribbon to put on my gift?	

Lina:		Can	I	use your pen?	
Udin:		Can	I	sit here?	
Siti:	Beni,	can	we	do it here?	
Udin:		Can	I	wear your jacket?	
Beni:		Can	I	use used newspaper to wrap my gift?	

HAPPY BIRTHDAY LINA



Kompetensi Dasar

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik pembelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

3.5 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk *greeting card*, dengan memberi dan meminta informasi terkait dengan hari-hari spesial, sesuai dengan konteks penggunaannya.

4.5 Menyusun teks khusus dalam bentuk *greeting card*, sangat pendek dan sederhana, terkait hari-hari spesial dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.

Materi Pokok

Teks khusus *greeting card*, terkait dengan hari-hari spesial.

Fungsi Sosial

Menjaga hubungan interpersonal dengan guru dan teman.

Struktur Teks

Teks *greeting card* dapat mencakup

- Identitas (nama peristiwa, hari istimewa) yang bersifat khusus.
- Ungkapan khusus yang relevan.
- Gambar, hiasan, komposisi warna.

Unsur Kebahasaan

- Ungkapan a.l.
Congratulations, Well done, Good job.
- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan.

Topik

Peristiwa, peringatan ulang tahun, naik kelas, kejuaraan, dsb. yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di dalam KI.

PENGANTAR

Di dalam bab ini hanya diperlihatkan beberapa contoh kartu undangan pribadi dan juga kartu ucapan singkat dan sederhana. Setelah mengamati jenis-jenis kartu tersebut, diharapkan peserta didik dapat membuat kartu undangan pribadi sederhana dan juga kartu ucapan sederhana oleh mereka sendiri dengan memperhatikan pula faktor media yang dipakainya.

Fokus Tahapan Kegiatan: Pembukaan

- Pembukaan dilakukan dengan menggunakan halaman pertama dalam bab ini. Gunakan teknik ‘Membuka Pembelajaran per Bab’ yang ada di bagian Petunjuk Pengarah.
- Pada halaman pertama ini, peserta didik akan diperlihatkan mengenai apa yang akan dipelajari, yaitu membuat undangan dan ucapan selamat.
- Pada bab ini, yang dipelajari hanya berupa teks tulis saja, namun jika memungkinkan peserta didik pun dapat membaca dan melafalkan kata-kata yang ada dengan pelafalan, intonasi, dan tekanan kata yang tepat.
- Pada akhir pembelajaran peserta didik diharapkan dapat membuat kartu ucapan hasil karya mereka sendiri.
- Kartu undangan pribadi dan juga ucapan selamat yang dihasilkan diharapkan memenuhi kaidah sebuah tulisan yang baik dengan memperhatikan kerapian tulisan, cara penulisan, tanda baca, dan juga kreativitas dalam mempresentasikannya.

Peta Kegiatan Pembelajaran

Tahap	No.	Jenis Kegiatan	L	S	R	W	Kunci Jawaban
Mengamati dan Menanya	1.	Mempelajari contoh kartu ucapan selamat ulang tahun untuk Lina	√	√	√		
	2.	Menyalin salah satu contoh kartu ucapan selamat ulang tahun untuk Lina dengan hiasan yang berbeda			√	√	
Mengasosiasi	3.	Mengamati contoh kartu ucapan untuk beberapa kondisi yang berbeda	√	√	√		
Mengumpul-kan informasi	4.	Mempelajari contoh tabel analisis mengenai isi kartu ucapan	√	√	√		
	5.	Melengkapi tabel analisis untuk berbagai jenis kartu ucapan			√	√	√
Mengomuni-kasikan	6.	Dalam kelompok, membuat 3 jenis kartu ucapan	√	√	√	√	
Mengomuni-kasikan	7.	Refleksi					

Kunci Jawaban Kegiatan 3

Tabel Analisis Kartu Ucapan 1

No	Parts	Available?	Expressions
1	Happiness/ Condolence/ Sympathy/ Consolation	Yes	Happy Father's Day
2	Prayer/Wish	No	Happy Father's Day

No	Parts	Available?	Expressions
3	Special Quotes	Yes	Thanks for being there through the tears, laughter, and dirty diapers.
4	Ritual	No	-
5	Endearment	No	-
6	Receiver	No	-
7	Sender	No	-

Tabel Analisis Kartu Ucapan 2

No	Parts	Available?	Expressions
1	Happiness/ Condolence/ Sympathy/ Consolation	Yes	Happy Mother's Day
2	Prayer/Wish	Yes	I wish your days be blessed with smiles, love, and happiness.
3	Special Quotes	Yes	Love you so much.
4	Ritual	No	-
5	Endearment	Yes	Dear, Mom.
6	Receiver	Yes	Mom
7	Sender	Yes	Your Son

Tabel Analisis Kartu Ucapan 3

No	Parts	Available?	Expressions
1	Happiness/ Condolence/ Sympathy/ Consolation	Yes	Happy Teacher's Day
2	Prayer/Wish	Yes	Wish you all the best.
3	Special Quotes	Yes	I found discipline, guidance, friendship, and love, all at once in one person – that is you!
4	Ritual	No	-

No	Parts	Available?	Expressions
5	Endearment	Yes	My Dear Teacher
6	Receiver	Yes	A teacher
7	Sender	Yes	Athan

Tabel Analisis Kartu Ucapan 4

No	Parts	Available?	Expressions
1	Happiness/ Condolence/ Sympathy/ Consolation	Yes	Congratulations for the new baby!
2	Prayer/Wish	Yes	-
3	Special Quotes	No	-
4	Ritual	Yes	I cannot wait to play football with him!
5	Endearment	Yes	Dear Aunty Melvin.
6	Receiver	Yes	Aunty Melvin
7	Sender	Yes	Your nephew, Kiki

Tabel Analisis Kartu Ucapan 5

No	Parts	Available?	Expressions
1	Happiness/ Condolence/ Sympathy/ Consolation	Yes	Happy New Year
2	Prayer/Wish	Yes	May your dreams come true!
3	Special Quotes	Yes	The countdown has done. It's time to welcome the New Year with a fresh mind and clear heart!
4	Ritual	No	-
5	Endearment	No	-
6	Receiver	Yes	My friend
7	Sender	Yes	Adnan

Tabel Analisis Kartu Ucapan 6

No	Parts	Available?	Expressions
1	Happiness/ Condolence/ Sympathy/ Consolation	Yes	Happy Wedding Day
2	Prayer/Wish	Yes	I wish you have a happy Wedding Day.
3	Special Quotes	No	-
4	Ritual	Yes	Welcome to the family! Don't forget to come to our monthly Family Gathering!
5	Endearment	No	-
6	Receiver	Yes	Uncle Ipan and Aunt Rikeu
7	Sender	Yes	Your Nephew, Shilmi

Tabel Analisis Kartu Ucapan 7

No	Parts	Available?	Expressions
1	Happiness/ Condolence/ Sympathy/ Consolation	Yes	Get well soon
2	Prayer/Wish	Yes	I'm praying for your quick recovery. Get better soon.
3	Special Quotes	No	-
4	Ritual	No	-
5	Endearment	No	-
6	Receiver	Yes	Meysiska
7	Sender	Yes	Your friend, Yayang

Tabel Analisis Kartu Ucapan 8

No	Parts	Available?	Expressions
1	Happiness/ Condolence/ Sympathy/ Consolation	Yes	Winner of the News Reading Contest
2	Prayer/Wish	Yes	I'm so happy for you!

No	Parts	Available?	Expressions
3	Special Quotes	Yes	Congratulations for being the first winner of the News Reading Contest!
4	Ritual	No	-
5	Endearment	No	-
6	Receiver	Yes	Ganjar
7	Sender	Yes	Zifa

Tabel Analisis Kartu Ucapan 9

No	Parts	Available?	Expressions
1	Happiness/ Condolence/ Sympathy/ Consolation	Yes	Grandma Lost
2	Prayer/Wish	Yes	Best pray for her
3	Special Quotes	Yes	I'm so sorry for your lost
4	Ritual	No	Your Grandma was one of the nicest woman I've known
5	Endearment	Yes	My dear best friend
6	Receiver	Yes	A best friend
7	Sender	Yes	Your friend

Tabel Analisis Kartu Ucapan 10

No	Parts	Available?	Expressions
1	Happiness/ Condolence/ Sympathy/ Consolation	Yes	Lost a tooth
2	Prayer/Wish	No	-
3	Special Quotes	Yes	I heard you lost a tooth
4	Ritual	No	Don't worry, you'll get the new one (tooth) soon
5	Endearment	No	-
6	Receiver	Yes	Anas
7	Sender	Yes	Anis

Kompetensi Dasar

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik pembelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

3.6 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keberadaan orang, benda, binatang, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan *there is/are*).

4.6 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keberadaan orang, benda, binatang, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

Materi Pokok

Bab ini memuat materi pokok teks lisan dan tulis untuk meminta dan memberi informasi terkait keberadaan orang, benda, binatang, sesuai dengan konteks penggunaannya. Kemampuan ini dapat meningkatkan kecerdasan sosial peserta didik, terutama menunjukkan kepedulian, penghormatan, dan kesantunan terhadap orang lain.

Fungsi Sosial

Menyebutkan, mendeskripsikan, membuat inventaris, dan sebagainya.

Struktur Teks

- Memulai.
- Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan).

Unsur Kebahasaan

- Ungkapan dengan *There is/ are*.
- Kata jumlah yang tidak tentu: *little, few, some, many, much, a lot (of)*.
- Frasa kata depan: *in, on, under, in front of, below, above*, dan lain lain.
- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan.

Topik

Keberadaan orang, binatang, benda, di kelas, sekolah, rumah, dan sekitarnya yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di dalam KI.

PENGANTAR

Judul *Our busy roads* untuk bab ini dimaksudkan untuk memberikan konteks yang alami untuk memberikan banyak contoh percakapan dan pernyataan tentang keberadaan berbagai sarana untuk kemudahan transportasi yang ternyata memberikan dampak yang tidak baik bagi kehidupan manusia, sambil memberikan keteladanan perilaku yang disebutkan dalam KI.

Fokus Tahapan Kegiatan: Pembukaan

- Pembukaan dilakukan dengan menggunakan halaman pertama dalam bab ini. Gunakan teknik ‘Membuka Pembelajaran per Bab’.
- Pada halaman tersebut terdapat gambar yang mengilustrasikan hubungan sebab dan akibat, yaitu suasana di jalan raya pada pagi hari yang sibuk, banyak motor, sepeda, dan angkot. Selain itu, pada gambar tergambar juga keruwetan dan pelanggaran aturan lalu lintas.
- Di latar depan, tertera tujuan pembelajaran di bab ini.

We will learn:

- *to show the existence of things and people.*
- Ajaklah peserta didik memperhatikan dan membahas gambar sampul bab ini.
 - *The title of this chapter is ‘Our busy roads? ... Is this road busy? ... How do you know it busy? ... Yes, there are many vehicles there. ... What do you see there?*
 - *Yes, there are many things. ... What are there on this road? ... Yes, there is one big truck, ... what else? ... Yes, one minibus. Is there a big bus there? ... No, right. There is no big bus there.*
 - *What else do you see? ... There are several motorcycles. Right. There are motorcycles. ... What else do you see? ... Yes, there is one car, too.*
 - *What else do you see? ... Right, you see a policeman over there.*
 - *How many motorcycles do you see there? Yes, there are four motorcycles.*
 - *Do you think the air is clear there? ... No, of course. Why? ... Who knows why? ... Yes, there is much smoke there. Where is the smoke from? ... Right. From the vehicles.*
 - Dst.

Sebutkan setiap kalimat secara jelas, perlahan, dan berulang-ulang. Ketika mengucapkan kata kuncinya, jangan terlalu cepat. Bila perlu, gunakan bahasa Indonesia ‘ada’ untuk makna ‘there is/are’. Ajak dan bimbing peserta didik untuk langsung ikut menirukan. Tahapan ini merupakan pengenalan, sehingga peserta didik difokuskan pada ‘isi makna’. Sebaiknya, jangan menjelaskan apapun tentang struktur gramatikanya pada tahapan ini.

- Setelah itu, ajaklah peserta didik menyadari perlunya kemampuan menunjukkan keberadaan benda atau orang dan jumlahnya. Misalnya,
 - *Look, everybody. It is written here that we are going to learn to ... (peserta didik diminta untuk membaca bersama guru tujuan yang tertera di halaman sampul bab) ... to show the existence of things and people. Kita akan belajar mengatakan ‘ada’. Misalnya, di kota saya ada banyak pepohonan. Di dinding ini ada foto presiden dan wakil presiden RI. There are many trees in our town. There is a photo of our president. There’s a photo of our vice president.*
- Setelah itu guru dapat langsung menyebutkan tujuan pembelajaran dalam bab ini. Misalnya,
 - *What for do we need to state there is a blackboard in this room? That there are many desks? That there is no rubbish? That there are 15 girls and 15 boys in this class? ... Yes, we say there are many desks and there is one blackboard in order to describe the classroom. We say there are 15 girls and 15 boys in this class, to ... describe the class.*
 - Dst.

Peta Kegiatan Pembelajaran

Tahap	No.	Jenis Kegiatan	L	S	R	W	Kunci Jawaban
Mengamati dan Menanya	1.	Menyebutkan keenam tokoh yang ada di buku ini dan orang dan barang yang ada gambar sampul di bab ini	√	√	√		√
Mengamati dan Menanya	2.	Membacakan deskripsi tentang keberadaan berbagai hal yang membuat jalan ramai dan kurang aman yang diucapkan keenam tokoh	√	√	√		
Mengamati dan Menanya	3.	Menyebutkan dan menulis hal-hal yang disebutkan keenam tokoh untuk mendeskripsikan keadaan jalan	√	√	√	√	√
Mengamati dan Menanya	4.	Menyebutkan dan menulis hal-hal untuk mendeskripsikan keadaan jalan di kota/desa di sekitar lingkungan peserta didik	√	√	√	√	
Mengamati dan Menanya	5.	Menyimak dan mengikuti guru membaca lirik lagu	√	√	√		
Mengamati dan Menanya	6.	Menangkap makna lagu dengan mengidentifikasi lirik yang sesuai dengan pesan yang terdapat di dalam lagu	√	√	√	√	√
Mengomuni-kasikan	7.	Refleksi					

Kunci Jawaban Kegiatan 1

What we see on the cover of this chapter:

1. There are many cars.
2. There is a bus.
3. There's a truck.
4. There is a car.
5. There are many motorcycles.
6. There is one pedestrian.
7. There's one policeman.
8. There are four helmets.
9. There's one backpack.
10. There is no delmans.

Kunci Jawaban Kegiatan 3

Edo says that our roads are very busy now.

1. There are many vehicles there.
2. There are also many pedestrians.
3. There is little discipline on the road.
4. There are very few policemen around.

Lina says there are a lot of traffic jams in big cities.

1. There are many kinds of vehicles, cars, big buses, minibuses, trucks, bicycles, motorcycles, and becaks.
2. There are not many carts now.

Beni describes the vehicles on the roads.

1. There are different kinds of public transportation: buses, trains, ojek, and angkots.
2. There are some traditional transportation: becaks, bentors, andongs, or delmans.

Siti says the roads are not safe now.

1. There are many people who cross the roads, but there are many people who drive very fast.
2. There is little care, so there is very much worry on our roads.

Udin talks about the air pollution in big cities.

1. In big cities, there is much smoke from the vehicles.
2. There is much air pollution there.
3. There are very few stars in the sky.
4. There are a lot more stars in small villages.

Dayu talks about water.

1. There are not many trees any more.
2. There is too much water during the rainy season.
3. There is too little water during the dry season.

Kunci Jawaban Kegiatan 6

1. The writer believes that love is in the heart of every person.
 - There's a place in your heart
 - And I know that it is love
 - There's love that cannot lie
 - Love is strong
 - It only cares for joyful giving
2. Love in your heart will make you happy, not sad, and the world better.
 - And this place could be much brighter than tomorrow
 - And if you really try, you'll find there's no need to cry
 - In this place you'll feel there's no hurt or sorrow
 - Love's enough for us growing
3. Love in your heart will make you aware that there are many people who are not as lucky as you.
 - There are people dying

4. The writer invites you to care for other people and try to make the world better.

- Heal the world
- Make it a better place for you and for me and the entire human race
- Make a better place for you and for me
- So make a better world
- Make a better world
- Heal the world



Second Semester

Bahasa Inggris Kelas VIII

Chapter VII: My uncle is a zookeeper

Chapter VIII: What are you doing?

Chapter IX: Bigger is not always better!

Chapter X: When I was a child

Chapter XI: Yes, we made it!

Chapter XII: Don't forget it, please!



Chapter
VII

My uncle is a zookeeper

Kompetensi Dasar

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik pembelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

3.7 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan *simple present tense*).

4.7 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

Materi Pokok

Bab ini memuat materi pokok teks lisan dan tulis untuk memberi dan meminta informasi terkait keadaan tindakan/kegiatan/kejadian yang dilakukan terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum, sesuai dengan konteks penggunaannya. Kemampuan ini dapat meningkatkan kecerdasan sosial peserta didik, terutama menunjukkan kepedulian, penghormatan, dan kesantunan terhadap orang lain.

Fungsi Sosial

Menjelaskan, mendeskripsikan.

Struktur Teks

- Memulai.
- Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan).

Unsur Kebahasaan

- Kalimat deklaratif dan interogatif dalam *Simple Present Tense*.
- Adverbia: *always, often, sometimes, never, usually, every*.
- Nomina tunggal dan jamak dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb.
- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan.

Topik

Kegiatan/kejadian sehari-hari dan kebenaran umum yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di dalam KI.

PENGANTAR

Di dalam bab ini, materi utama yang akan dipelajari adalah mengenai menyatakan dan menanyakan keberadaan orang, benda atau binatang dalam jumlah tak tentu dan tindakan/kejadian yang dilakukan secara rutin atau merupakan kebenaran umum. Namun dalam proses pembelajarannya, akan lebih baik ketika peserta didik diperkenalkan pada konsep tata bahasanya di akhir bab. Hal ini dikarenakan ada kekhawatiran jika tata bahasa diperkenalkan di awal, maka peserta didik akan menganggapnya sebagai suatu hafalan atau bahkan membuat rumus sendiri.

Adverb of quantity merupakan kata keterangan yang menyatakan jumlah suatu benda, binatang atau manusia. *Adverb of quantity* yang sering digunakan untuk menyatakan jumlah adalah *some, many, much, little, few, a lot of*, dsb. *Adverb of quantity* sangat berkaitan erat dengan bentuk kata benda. Dalam tata bahasa Inggris, kita mengenal ada bentuk kata benda yang dapat dihitung (*countable noun*, seperti: *chair, book*, dan *cat*) dan kata benda yang tak dapat dihitung (*uncountable noun*, seperti: *water, rice*, dan *rain*). Berikut merupakan tabel dari *adverb of quantity* dengan fungsi dan contoh aplikasi penggunaannya.

Adverb of Quantity	Function (is used with...)	Usage
Many	Countable plural noun	Many days
Much	Uncountable singular noun	Much rain
Few	Countable plural noun	Few days (the opposite of 'many')
Little	Uncountable singular noun	Little rain (the opposite of 'much')
Some	Countable and uncountable nouns	Some water, some books
A lot of	Countable and uncountable nouns	A lot of people, a lot of snow

Selain **adverb of quantity**, dalam bab ini pun dibahas mengenai cara menyatakan dan menanyakan kegiatan atau kejadian yang terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum. Dengan kata lain, materi selanjutnya yang menjadi bahasan utama adalah *simple present tense*.

Sebagaimana kita ketahui bahwa fungsi dari *simple present tense* adalah untuk menyatakan kebiasaan/rutinitas atau kebenaran umum. Dalam hal ini ciri utamanya adalah penggunaan kata kerja bentuk ke 1 (*verb 1*) serta adanya kata keterangan (*adverb* seperti: *every day* dan *every morning*).

Contoh:

- *Edo and Udin go to school at 6 o'clock every day.*
- *Dayu always cleans her bedroom before leaving the house every morning.*
- *The moon shines at night.*

Lebih jauh lagi, penggunaan kata kerja disesuaikan dengan *subject* yang dipakai dalam kalimat. Khusus untuk *subject* dengan kategori orang ketiga tunggal (seperti: *He, She, dan It*), maka kata kerjanya ditambah dengan akhiran *-s*.

Contoh:

- *They prepare themselves for the final exam next week.*
- *He prepares himself for the final exam next week.*

Di dalam buku siswa, disajikan sebuah gambar besar tentang situasi yang terjadi di sebuah kebun binatang. Dalam percakapan-percakapan pada bab ini, terdapat beberapa fokus materi yang ditekankan seperti penggunaan *adverb of quantity*, meliputi: *much, many, some, a lot of, little* dan *few, simple present tense*, dan cara menggambarkan ciri-ciri dari binatang.

Fokus Tahapan Pembelajaran: Mengamati

- Pembukaan dilakukan dengan menggunakan halaman pertama bab ini. Gunakan teknik 'Membuka Pembelajaran per Bab' yang ada di bagian Petunjuk Pengarah.
- Di dalam halaman pertama bab, terdapat judul bab, *My uncle is a zookeeper* (Pamanku adalah seorang petugas kebun binatang).
- Terdapat beberapa tujuan pembelajaran yang akan dipelajari di dalam bab ini, yaitu:

we will learn to communicate states and events that happen routinely or as general truths, in order to:

- *appreciate the nature,*
- *show our pride of something, or*
- *give good and bad samples.*

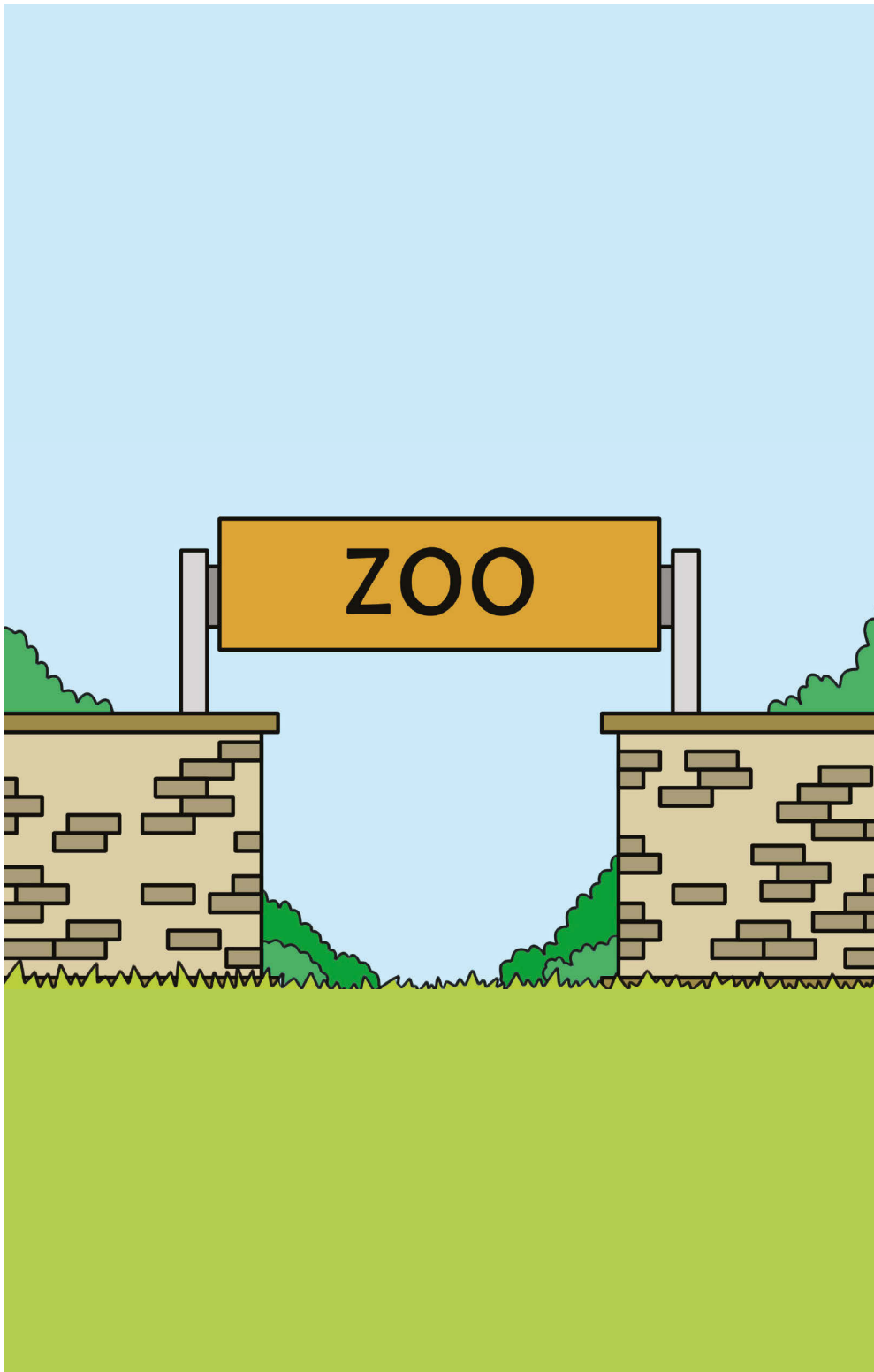
- Pada pertemuan pertama, akan lebih baik jika guru berbagi pengalaman dengan peserta didik tentang kunjungannya ke kebun binatang. Dalam hal ini, peserta didik juga dapat bercerita tentang hal-hal yang pernah mereka lihat di tempat tersebut sehingga komunikasi terjalin dua arah antara guru dan peserta didik.
- Fungsi sosial yang diharapkan dapat tercapai dalam kegiatan awal ini adalah peserta didik mampu menggambarkan/menyatakan situasi di kebun binatang yang pernah mereka kunjungi.
- Selain itu, fungsi sosial yang diharapkan dapat tercapai adalah kemauan untuk menghargai alam, memperlihatkan rasa bangga akan sesuatu, dan memberikan contoh yang baik dan yang buruk.
- Struktur teks yang ingin diperkenalkan adalah *adverb of quantity (a few, some)*, *verb and adjective (about people, things and animals)*, dan *simple present tense* meliputi *verb* dan *adverb (every day, every week, etc)*.
- Unsur kebahasaan yang ingin diperkenalkan adalah ucapan, tekanan kata, intonasi, kosakata (jumlah, dan sifat orang, binatang dan benda) dan tata bahasa.

Peta Kegiatan Pembelajaran

Tahap	No.	Jenis Kegiatan	L	S	R	W	Kunci Jawaban
Mengamati dan Menanya	1.	Mengamati dan membaca deskripsi mengenai binatang	√	√	√		
Mengumpul-kan Informasi	2.	Mengisi tabel analisis mengenai binatang			√	√	√
Mengumpul-kan Informasi	3.	Membuat deskripsi pendek dan sederhana mengenai binatang di sekitar peserta didik			√	√	
Mengamati dan Menanya	4.	Mengamati dan membaca kegiatan sehari-hari penjaga kebun binatang	√	√	√	√	
Mengumpul-kan Informasi	5.	Melengkapi pernyataan mengenai kegiatan sehari-hari penjaga kebun binatang			√	√	
Mengasosiasi	6.	Mengamati dan membaca kegiatan sehari-hari tokoh dalam buku siswa	√	√	√		
Mengumpul-kan Informasi	7.	Melengkapi pernyataan mengenai kegiatan sehari-hari tokoh dalam buku siswa			√	√	
Mengomuni-kasikan	8.	Membuat poster mengenai menjaga binatang dengan kalimat <i>simple present tense</i>	√	√	√	√	
Mengomuni-kasikan	9.	Refleksi					

Kunci Jawaban kegiatan 2

No	Animal	Habitat	Food	Activity	Characteristics
1	Elephants	Africa and Asia	grass and plants	use their long trunks to put food and water in their mouths	are the heaviest land animals
2	Tigers	grasslands and forests	meat	hunt	the biggest of all cats
3	Bears	northern parts of the world	Some of them eat meat, and some of them eat honey.	In winter, some bears find a snug place to hibernate.	Bears have thick fur coats to protect them from the cold.
4	Monkeys	in the forest	plants, birds' eggs, small animals, and insects	They can hold things in their hands.	Monkeys are clever mammals that can solve problems.



Chapter VIII What are you doing?

Kompetensi Dasar

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik pembelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

3.8 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat diucapkan, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan *present continuous tense*).

4.8 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat diucapkan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

Materi Pokok

Teks interaksi transaksional terkait tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/terjadi saat diucapkan.

Fungsi Sosial

Menjelaskan, mendeskripsikan.

Struktur Teks

- Memulai.
- Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan).

Unsur Kebahasaan

- Kalimat deklaratif dan interogatif dalam *present continuous tense*.
- Adverbia: *now*
- Nomina tunggal dan jamak dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb.
- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan.

Topik

Kegiatan dan kejadian yang sedang berlangsung di rumah, sekolah, dan sekitarnya yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di dalam KI.

PENGANTAR

Di dalam buku peserta didik, diceritakan mengenai beberapa aktivitas yang sedang dilakukan oleh beberapa orang peserta didik di dalam sebuah ruangan kelas dan beberapa aktivitas yang juga sedang dilakukan oleh beberapa anggota keluarga di rumah melalui gambar besar yang terdapat pada awal dan akhir bab. Dalam gambar besar tersebut terdapat pembahasan mengenai materi utama yaitu *present continuous tense* yang meliputi pernyataan serta pertanyaan seputar kegiatan yang sedang berlangsung.

Fokus Tahapan Pembelajaran: Mengamati

- Pembukaan dilakukan dengan menggunakan halaman pertama dalam bab ini. Gunakan teknik ‘Membuka Pembelajaran per Bab’ yang ada di bagian Petunjuk Pengarah.
- Pada halaman pertama ini, disajikan tujuan pembelajaran pada bab ini, yaitu: *We will learn to communicate states and events in progress to share information with others.*
- Pada pertemuan pertama, akan lebih baik jika guru menarik perhatian peserta didik dengan mengarahkan mereka pada sebuah kegiatan yang sedang dilakukan oleh beberapa orang peserta didik di kelas, seperti : “ *Look! Santi is sitting on the chair.*”, “ *Look! Budi and Andi are listening to me.*”, dan “ *Look! Anna is taking out her book from her bag!*”
- Selanjutnya, guru mengarahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaannya. Guru dapat memilih seorang peserta didik dan bertanya, “*What are you doing now?*”. Bila peserta didik tidak dapat menjawabnya, guru dapat mendatangi peserta didik lain dan kembali menanyakan pertanyaan serupa. Bila tak ada peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan tersebut, guru dapat memberikan contoh jawaban dan kembali menanyakan pertanyaan serupa.
- Fungsi sosial yang diharapkan dapat tercapai dalam kegiatan awal ini adalah peserta didik sudah dapat mengenali dan memahami bagaimana cara mengungkapkan kejadian/hal yang sedang berlangsung.
- Struktur teks yang ingin diperkenalkan adalah bentuk *present continuous tense* (*is/am/are + verb-ing*).
- Unsur kebahasaan yang ingin diperkenalkan adalah kata kerja yang digunakan dalam *present continuous tense*, adverbial “now”, ucapan, tekanan kata, intonasi, kosakata (jumlah, dan sifat orang, binatang dan benda) tata bahasa dan tulisan tangan.

Peta Kegiatan Pembelajaran

Tahap	No.	Jenis Kegiatan	L	S	R	W	Kunci Jawaban
Mengamati dan Menanya	1.	Menyimak dan menirukan guru mengucapkan kegiatan yang sedang berlangsung dan mengucapkan kegiatan-kegiatan tersebut di kelompok masing-masing untuk menangkap dan menyampaikan makna	√	√	√		
Mengumpul-kan Informasi	2.	Melengkapi sebuah tabel untuk mengungkapkan kegiatan orang-orang di sekitar mereka			√	√	
Mengumpul-kan Informasi	3.	Membuat kalimat dari kegiatan 2 untuk mengungkapkan kegiatan yang sedang dilakukan orang-orang di sekitar mereka			√	√	
Mengamati dan Menanya	4.	Mengucapkan kegiatan yang sedang berlangsung dan mengucapkan kegiatan-kegiatan tersebut di kelompok masing-masing	√	√	√		
Mengamati dan Menanya	5.	Bermain peran tentang kegiatan yang sedang berlangsung	√	√	√		

Tahap	No.	Jenis Kegiatan	L	S	R	W	Kunci Jawaban
Mengumpul- kan Informasi	6.	Melengkapi sebuah tabel dengan menanyakan kegiatan orang-orang di sekitar mereka kepada guru	√	√	√	√	
Mengumpul- kan Informasi	7.	Bermain peran berdasarkan pertanyaan dan jawaban dari kegiatan 6	√	√	√	√	
Mengamati dan Menanya	8.	Bermain peran tentang kegiatan yang sedang berlangsung	√	√	√		
Mengumpul- kan Informasi	9.	Bertanya menggunakan <i>yes/no questions</i> sehubungan dengan kegiatan orang-orang di sekitar mereka yang sedang berlangsung	√	√	√	√	
Mengasosiasi	10.	Mengucapkan kegiatan yang sedang berlangsung untuk menangkap dan menyampaikan makna	√	√	√		
Mengasosiasi	11.	Melengkapi tabel dengan kegiatan-kegiatan yang sedang dilakukan oleh anggota keluarga mereka	√	√	√	√	
Mengomuni- kasikan	12.	Bermain permainan menebak kegiatan yang sedang berlangsung	√	√			
Mengomuni- kasikan	13.	Refleksi					

Petunjuk kegiatan 2, 6 dan 9

- Di halaman ini, peserta didik akan diarahkan untuk mengamati berbagai kejadian atau kegiatan yang sedang berlangsung di lingkungan sekitar sekolah sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam ruangan kelas.
- Sebelum peserta didik meninggalkan ruangan kelas, mereka dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 5-6 orang.
- Dalam kegiatan ini, peserta didik secara berkelompok diminta untuk mengunjungi beberapa area sekolah seperti: lapangan, kantin, perpustakaan, ruang guru, koperasi sekolah, laboratorium, dan area parkir (boleh juga ditambahkan beberapa ruangan lain yang ada di sekolah masing-masing, seperti: lab komputer, bahasa, dan sains).
- Mengingat peserta didik akan melakukan kegiatan di luar ruangan sebanyak tiga kali, maka pastikan semua peserta didik hanya mengunjungi tiap tempat satu kali agar tidak terjadi kebosanan.
- Lama waktu pengamatan di setiap tempat adalah 5 menit untuk setiap kelompok.
- Demi ketertiban, sebaiknya setiap kelompok peserta didik diberikan alur pergerakan setiap tempat yang diamati melalui nomor undian yang diberikan guru. Berikut contoh alur pergerakan peserta didik berdasarkan kelompok:
 - ◇ Ruang kelas – lapangan – kantin – perpustakaan – ruang guru – lab.
 - ◇ Lapangan – kantin – perpustakaan – ruang guru – lab – ruang kelas.
 - ◇ Kantin – perpustakaan – ruang guru – lab – ruang kelas – lapangan.
 - ◇ Dst.

Kompetensi Dasar

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik pembelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

3.9 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan *degree of comparison*).

4.9 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

Materi Pokok

Teks interaksi transaksional terkait perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda.

Fungsi Sosial

Mengidentifikasi, mengenalkan, memuji, mengkritik, mengagumi.

Struktur Teks

- Memulai.
- Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan).

Unsur Kebahasaan

- Kalimat perbandingan positif, komparatif, dan superlatif, dengan: *as ... as*, *-er*, *-est*, *more ...*, *the most*.
- Perbandingan jumlah: *more*, *fewer*, *less*.
- Nomina tunggal dan jamak dengan atau tanpa *a*, *the*, *this*, *those*, *my*, *their*, dsb.
- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan.

Topik

Perbandingan orang, benda, binatang di kelas, sekolah, rumah, dan sekitarnya yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di dalam KI.

Fungsi sosial dari pernyataan perbandingan dapat dilihat dari tabel berikut:

No.	Pernyataan perbandingan	Fungsi sosial
1.	Look! The horse and the donkey look like each other. But, the horse is bigger than the donkey. The donkey is smaller than the horse, right?	Menunjukkan perbedaan (antara kuda dan keledai)
2.	<u>Jonj</u> : I think a mountain and a hill are just the same. Right? <u>Edo</u> : No. Look! That one on the left is a mountain. And on the right is a hill. The mountain is taller and bigger than the hill. The hill is smaller and shorter than the mountain.	Menunjukkan perbedaan (antara gunung dan bukit)
3.	<u>Dayu</u> : I think Bono will win the race! <u>Siti</u> : I think so. Bono is smaller but stronger than Gani. Gani is bigger but weaker than Bono.	Memuji Bono (meskipun lebih kecil tetapi lebih kuat daripada Gani)
4.	<u>Lina</u> : Are Dini and Dani really twins? <u>Dayu</u> : Yes, they are twins. But you are right, they do not look like twins. Dini is taller and fatter and Dani is shorter and thinner.	Menunjukkan persetujuan (bahwa Dini dan Dani tidak tampak seperti kembar)
5.	<u>Lina</u> : On my left hand I have cotton, on my right hand I have stone. The size is the same. Now I can feel that stone is heavier than cotton, and cotton is lighter than stone.	Menjelaskan perbedaan sifat kapas dan batu
6.	<u>Udin</u> : Don't you think the picture is wrong? The helicopter is higher than plane in the sky. The plane is lower than the helicopter.	Mengkritik kesalahan gambar

Fungsi sosial dari pernyataan perbandingan dapat dilihat dari tabel berikut:

- (1) Struktur komparatif biasanya ditentukan oleh jumlah suku kata pada kata sifatnya

Positive	Comparative	Superlative
----------	-------------	-------------

Jika kata sifatnya terdiri dari satu suku kata

big fast high long old short tall weak young	bigger faster higher longer older shorter taller weaker younger	the biggest the fastest the highest the longest the oldest the shortest the tallest the weakest the youngest
--	---	--

Jika kata sifatnya terdiri dari dua suku kata

easy friendly happy heavy simple tasty	easier friendlier happier heavier simpler tastier	the easiest the friendliest the happiest the heaviest the simplest the tastiest
---	--	--

Jika kata sifatnya terdiri dari lebih dari dua suku kata

beautiful difficult expensive interesting poisonous powerful	more beautiful more difficult more expensive more interesting more poisonous more powerful	the most beautiful the most difficult the most expensive the most interesting the most poisonous the most powerful
---	---	---

- (2) Struktur komparatif *good* dan *bad*

good bad	better worse	than	the best the worst	of
---------------------------	-------------------------------	-------------	-------------------------------------	-----------

(3) Struktur komparatif jumlah *many, much, few, little*

many much few little	more more fewer less	than	the most the most the fewest the least	of
---	---	-------------	---	-----------

(4) Struktur komparatif setara *as ... as*

My bedroom is as big as yours.

The lamp is not as bright as the sun.

The camera is not as expensive as my father's bicycle.

The English test is not as difficult as the Math test.

(5) Struktur komparatif kebalikan dengan *less ...*

The film is less interesting than the book. The book is more interesting than the film.

The lamp is not as bright as the sun. It is less bright than the sun.

Tamarind is sour. But it is not as sour as lime. It is less sour than lime.

The picture is not as beautiful as the real thing. The picture is less beautiful than the real thing.

PENGANTAR

Bab ini menyediakan banyak contoh pernyataan membandingkan orang, binatang, dan benda secara kontekstual, yang relevan dengan kehidupan remaja terpelajar tingkat SMP. Kemampuan membandingkan diperlukan untuk pembelajaran mendeskripsikan orang, binatang, benda yang akan dipelajari di Bab selanjutnya.

Buku ini menekankan pentingnya belajar mandiri. Konsep mandiri bukan berarti sendiri atau tanpa bimbingan guru, tetapi dalam arti peserta didik bertanggung jawab melaksanakan setiap tugas sesuai dengan bimbingan yang diberikan dalam buku ini, yaitu (1) melaksanakan setiap tugas sesuai dengan yang diinstruksikan, (2) bekerjasama dengan kelompok, untuk saling membantu, memberi balikan, dan mengoreksi, dan (3) memanfaatkan bimbingan guru sebaik-baiknya. Pada tahap belajar, kemandirian yang seperti ini tidak akan mematikan kreativitas, tetapi justru memberikan dasar untuk pengembangan kreativitas yang terbimbing oleh lingkungan sosialnya. Kreativitas yang terbimbing adalah kreativitas yang bukan hanya pada lingkup kognisi peserta didik yang sebenarnya memang masih memiliki banyak keterbatasan.

Untuk setiap kegiatan, terapkan arahan pada ‘Prinsip Pembelajaran’ dan ‘Guru sebagai Model’ dalam Petunjuk Pengarah.

Fokus Tahapan Kegiatan: Pembukaan

- Pembukaan dilakukan dengan menggunakan halaman pertama dalam bab ini. Gunakan teknik ‘Membuka Pembelajaran per Bab’ yang ada di bagian Petunjuk Pengarah.
- Pada halaman tersebut terdapat dua gambar sekolah yang mengilustrasikan perbedaan. Sekolah yang satu lebih besar, berlantai dua, tampak lebih mewah dari bahan yang lebih mahal. Sekolah lainnya lebih kecil, hanya satu lantai, tampak lebih sederhana, dengan bahan-bahan yang lebih murah. Namun jika dilihat dari luar akan timbul kesan yang lebih kecil justru lebih nyaman, dengan suasana belajar yang lebih kondusif, karena: lebih banyak pohon, lebih teratur, lebih bersih, lebih nyaman dengan tempat duduk yang juga memungkinkan peserta didik dan guru lebih dekat dan akrab pada saat istirahat. Yang lebih besar justru tampak lebih gersang, tidak rapih, kotor, tidak ada tempat yang nyaman untuk beristirahat yang memungkinkan peserta didik dan guru dapat berinteraksi dengan santai.

- Di latar depan, bagian bawah, tertera tujuan pembelajaran di bab ini.

We will learn to compare people, animals, and things in order:

- *to show their differences,*
- *to be proud of them,*
- *to praise them, or*
- *to criticize them.*

- Ajaklah peserta didik memperhatikan gambar 2 sekolah tadi pada latar belakang halaman tersebut hingga mereka menyadari perbedaan bahwa sekolah yang lebih besar dan mahal belum tentu lebih baik dan nyaman untuk belajar. Paling tidak ada 5 perbedaan dari kedua sekolah tersebut, yaitu (1) banyaknya pohon, (2) kebersihan, (3) kenyamanan, (4) keteraturan, dan (5) keakraban.
- Ikutsertakan peserta didik dalam mengamati gambar. Guru dapat menggunakan pertanyaan untuk memancing daya pengamatan peserta didik. Misalnya:
 - *The title of this chapter is 'Bigger is not always better', isn't it? What do you think of these two schools here?*
 - *Let's see these two schools here. Can you see the differences?*
- Sambil menunjuk masing-masing sekolah di gambar, berikan contoh kalimat membandingkan seperti berikut ini.
 - *We have 2 schools here. The school on the left is big, and the school on the right is small.*
 - *The one on the left is bigger than the other one on the right. It is not as big as this one. It is smaller than this one.*
 - *In both school there are trees. But, there are more trees here and fewer trees here. It is greener than this one. It is less green than this one.*
 - *This one is cleaner than this one. It is dirtier. It is not as clean as this one.*
 - *This one looks nicer. This is less nice, not as nice as this one.*
 - *This one is neater than this one. This one is not as neat as this one. This one is less neat than this one.*
 - *The students and the teacher are closer to each other. The people here are not as close to each other as the people here. They are far from each other.*
 - Dst.

Sebutkan setiap kalimat secara jelas, jangan terlalu cepat, dan berulang-ulang, terutama ketika mengucapkan kata kuncinya. Kalau perlu dengan menggunakan bantuan bahasa Indonesia ‘lebih’ dan ‘paling’. Ajak dan bimbing peserta didik untuk langsung ikut menirukan Anda. Ini baru **pengenalan**, sehingga fokus baru pada ‘isi makna’. *Jangan* menjelaskan apapun tentang struktur gramatiknya.

- Sebagai jembatan untuk menyebutkan tujuan bab ini, ajaklah peserta didik menyadari perlunya kemampuan membandingkan. Misalnya,
 - (Dengan menyebut dua anak yang berbeda di kelas) *If you want to show that Arman and Budi are different, what should you do?*
 - ***Yes, you can compare them! Budi is bigger or smaller than Arman?***
 - *If you want your mother to know from the photo which one is Surti and which one is Nani, what should you do?*
 - ***Yes, you have to compare them. Surti is shorter. Nani is taller.***
 - Dsb.
- Setelah itu guru dapat langsung menyebutkan tujuan pembelajaran dalam bab ini. Misalnya,
 - *Look, everybody. It is written here that we are going to learn to ... (peserta didik diminta untuk membaca bersama guru tujuan yang tertera di halaman tersebut) ... **to compare people, animals, and things.** We will learn to compare for example the girls or the boys in this class, our school, our classroom, our pets, what else?* (peserta didik melanjutkan menyebutkan yang lain-lain)
 - *What for? Why do we need to compare our friends? What do we compare Surti and Nani for? What do we compare Arman and Budi for? Why do we need to compare our school and the other schools? Yes, we compare them because we want to ... (peserta didik diminta untuk membaca bersama guru tujuan yang tertera di halaman tersebut) ... **to show the differences, to be proud of them, to praise them, and we sometimes also describe them to ... criticise them.** Why do we criticise our school? Maybe it is not as clean as the other schools? More messy? Not as green as them?*
 - Dsb.

Peta Kegiatan Pembelajaran

Tahap	No.	Jenis Kegiatan	L	S	R	W	Kunci Jawaban
Mengamati dan Menanya	1.	Bermain peran mengenai menyatakan perbandingan	√	√	√		
Mengumpul- kan Informasi	2.	<i>Drill</i> untuk menyebutkan tiga bentuk dari kata sifat berdasar percakapan dan pernyataan sebelumnya	√	√	√	√	√
Mengomuni- kasikan	3.	Refleksi			√	√	√
Mengamati dan Menanya	4.	Bermain peran mengenai menyatakan perbandingan dalam bentuk lain	√	√	√		
Mengumpul- kan Informasi	5.	Melengkapi percakapan dengan pernyataan perbandingan			√	√	√
Mengomuni- kasikan	6.	Refleksi			√	√	√
Mengamati dan Menanya	7.	Bermain peran mengenai menyatakan perbandingan dalam bentuk lain	√	√	√		
Mengumpul- kan Informasi	8.	Melengkapi percakapan dengan pernyataan perbandingan			√	√	√
Mengasosiasi	9.	Bermain peran mengenai menyatakan perbandingan dengan seluruh bentuk perubahan yang telah dipelajari	√	√	√		

Tahap	No.	Jenis Kegiatan	L	S	R	W	Kunci Jawaban
Mengasosiasi	10.	<i>Drill</i> untuk menyebutkan tiga bentuk dari kata sifat berdasarkan percakapan dan pernyataan sebelumnya	√	√	√	√	√
Mengomunikasikan	11.	Refleksi					

Kunci Jawaban Kegiatan 2, *drill* tiga bentuk kata sifat

No	Adjectives	-er	the -est
1.	small	smaller	the smallest
2.	strong	stronger	the strongest
3.	big	bigger	the biggest
4.	weak	weaker	the weakest
5.	tall	taller	the tallest
6.	short	shorter	the shortest
7.	thin	thinner	the thinnest
8.	high	higher	the highest
9.	low	lower	the lowest
10.	heavy	heavier	the heaviest
11.	light	lighter	the lightest
12.	young	younger	the youngest
13.	old	older	the oldest
14.	long	longer	the longest
15.	fast	faster	the fastest
16.	slow	slower	the slowest

Kunci Jawaban Kegiatan 3

✓ I know that now we are learning to compare the qualities of people, animals, and things. They are:

big, small, tall, short, strong, weak, tall, fat, thin, heavy, light, high, low, young, old, long, fast, slow.

✓ I also know how to compare people, animals, and things. That is:

- a. to say 'lebih' in bahasa Indonesia, we add -er to the adjective (kata sifat).
- b. for 'daripada' we use the word than.

Kunci Jawaban Kegiatan 5

1. To Marcus, History is more difficult than English.
2. Tasia is saying that the pencil case is more beautiful than the purse, but the purse is more expensive than the pencil case.
3. According to Dwi, roses are more beautiful than other flowers.
4. Max wants to sit on the bench under the tree because it is more comfortable there.
5. According to Erman, the book Malin Kundang is more interesting than the film.
6. Yuni is saying that Edo is more diligent than the other students.

Kunci Jawaban Kegiatan 6

✓ I know that now we are learning to compare the qualities of people, animals, and things. They are:

difficult, beautiful, comfortable, interesting, diligent.

- ✓ I also know how to compare people, animals, and things. That is,
- to say 'lebih' in bahasa Indonesia, we add 'more' to the adjective (kata sifat),
 - for 'daripada' we use the word 'than'.

Kunci Jawaban Kegiatan 8

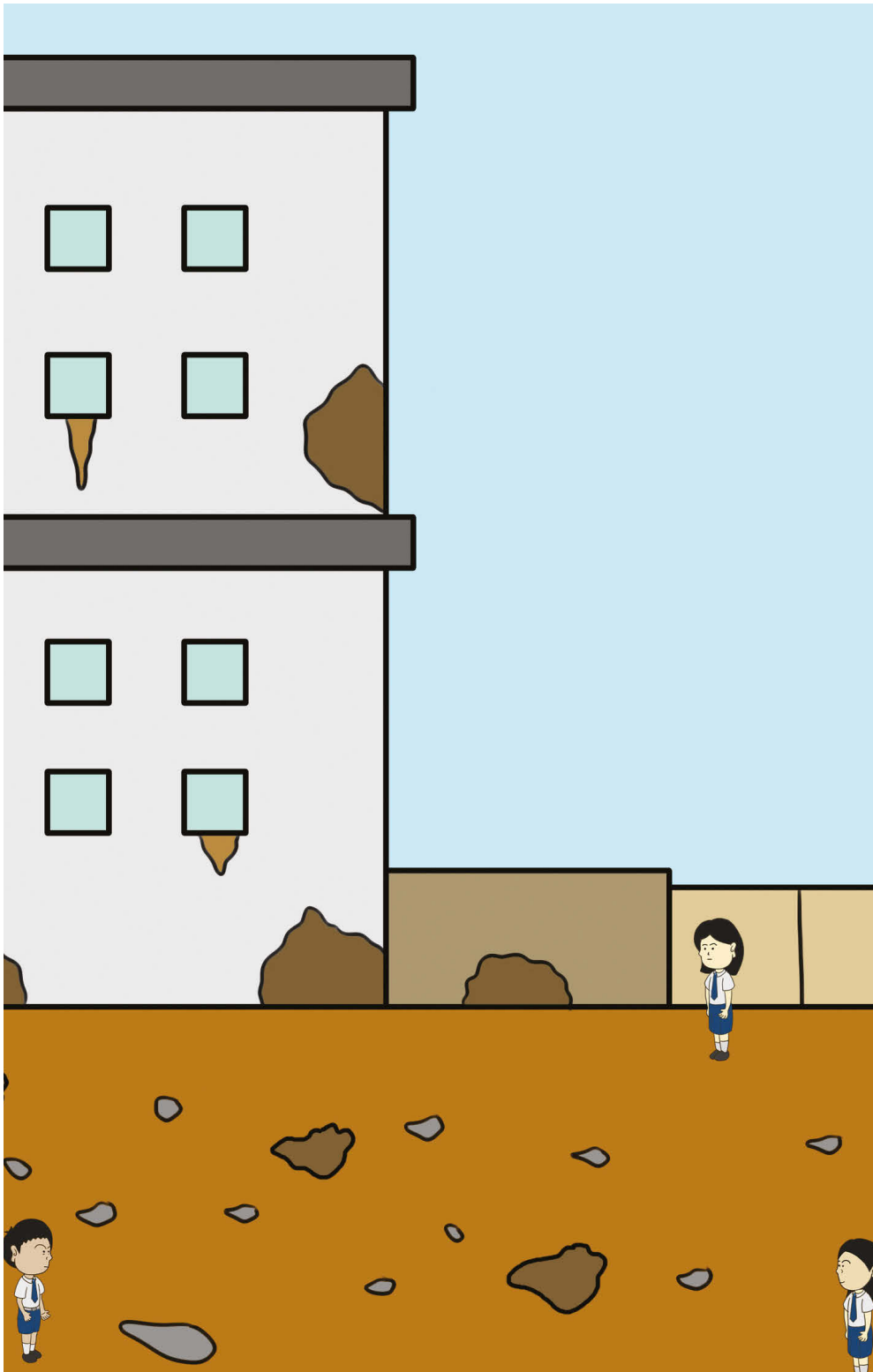
- Max is saying that his teacher has more books than him, and he has fewer books than his teacher.
- Yuni is saying that there are more students in the library in the morning, and there are fewer students in the afternoon.
- Zulfikar is saying that his father has less money than his uncle, and his uncle has more money than his father.
- According to Ani, her bag has fewer pockets than Andri's bag.
- According to Agus, there is less sugar in bread, and more sugar in banana cake.

Kunci Jawaban Kegiatan 10

no	adjectives	-er /more-	the -est /the most-
1.	beautiful	more beautiful	the most beautiful
2.	tall	taller	the tallest
3.	short	shorter	the shortest
4.	comfortable	more comfortable	the most comfortable
5.	long	longer	the longest
6.	delicious	more delicious	the most delicious
7.	near	nearer	the nearest
8.	far	farther	the farthest

Kunci Jawaban Kegiatan 11

- ✓ Now I know how to compare two objects and more than two objects.
 - a. To say 'lebih' in English, we use "-er/more ... than"
 - b. To say 'paling' in English, we use "the -est/most ... of"



Kompetensi Dasar

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik pembelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

3.10 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang dilakukan/terjadi, rutin maupun tidak rutin, atau menjadi kebenaran umum di waktu lampau, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan *simple past tense*).

4.10 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang dilakukan/terjadi, rutin maupun tidak rutin, atau menjadi kebenaran umum di waktu lampau, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

Materi Pokok

Teks interaksi transaksional terkait tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau.

Fungsi Sosial

Melaporkan, menceritakan, menjelaskan kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau.

Struktur Teks

- Memulai.
- Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan).

Unsur Kebahasaan

- Kalimat deklaratif dan interogatif dalam bentuk *simple past tense*.
- Nomina tunggal dan jamak dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb.
- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan.

Topik

Kegiatan, tindakan yang (rutin) terjadi di masa lalu di sekolah, rumah, dan sekitarnya yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di dalam KI.

PENGANTAR

Dalam bab ini peserta didik belajar menyatakan dan menanyakan tentang keadaan (*state*) dan tindakan (*event*) yang terjadi di waktu lampau. Arti kata ‘lampau’ adalah ‘sebelum saat ini’, bahkan meskipun baru 1 detik yang lalu.

Fungsi sosial

Menyatakan suatu keadaan atau kejadian yang terjadi di waktu lampau selalu memiliki maksud (fungsi sosial) tertentu, antara lain menceritakan, melaporkan, menjelaskan. Oleh karena itu, contoh-contoh kalimat yang diberikan kepada peserta didik bukan asal kalimat dalam *simple past tense*, tetapi kalimat yang memiliki maksud atau fungsi sosial tertentu. Berikut ini adalah contoh-contoh kalimat yang menunjukkan bahwa perbandingan antara keadaan sebelumnya dan keadaan saat ini dapat dibandingkan secara efektif dengan menggunakan dua *tenses*: *simple past tense* dan *simple present tense*.

Perbandingan keadaan sebelumnya (<i>simple past</i>) dan saat ini (<i>simple present</i>)	Fungsi sosial
This is me when I was a baby. I was three point four kilograms and fifty two centimeters long. Now I am fifty kilograms and one hundred fifty centimeters tall. I was bald. I had no hair. Now I have long hair.	Membandingkan dengan keadaan saat ini
This is me and and this is Rani in Grade VII. We were not close friends at that time. We did not study together. We never played together. Now we are best friends. We study together, play together, and cry together, too.	Membandingkan dengan keadaan atau kegiatan saat ini
They are toy cars. I collected them when I was in elementary school. I do not collect toy cars now. I'm going to give them to Ucok, my younger cousin.	Menjelaskan asal
Hey, look! They are playing marbles. It was my favorite game in primary school. I played marbles every day. But now I never play marbles anymore. I have so many things to do at home and at school. Did you play marbles too?	Membandingkan dengan keadaan atau kegiatan saat ini

Perbandingan keadaan sebelumnya (<i>simple past</i>) dan saat ini (<i>simple present</i>)	Fungsi sosial
No, I did not like math because the teacher did not explain it clearly. But now it is my favourite subject because Mr. Sihombing explains it clearly.	Menjelaskan dan membandingkan
No. He is sick. He caught the flu yesterday. He walked home when it was raining hard.	Menjelaskan penyebab

Struktur Teks

Untuk menyatakan keadaan atau kejadian di waktu lampau jarang dilakukan dalam satu kalimat berdiri sendiri, tetapi biasanya dikaitkan dengan pernyataan sebelum dan sesudahnya, baik yang dikatakan oleh orang yang sama maupun orang lain, yang berfungsi memberikan penjelasan atau justru diberikan penjelasan oleh perbandingan tersebut.

Unsur Kebahasaan

Unsur kebahasaan yang paling berperan untuk menyatakan suatu **keadaan, kejadian, dan kegiatan** adalah unsur **verba** dalam *tense* tertentu. Jika dalam bahasa Indonesia unsur verba hanya terdiri dari satu kata kerja yang berfungsi sebagai **predikat**, dalam bahasa Inggris digunakan *kelompok* verba yang terdiri dari setidaknya dua unsur kata kerja, yaitu kesatuan **predikat** dan *finite*.

Bahasa Inggris memiliki 3 finite, (1) *be* dengan predikat dalam bentuk *present participle* (i.e. *be writing, be sleeping*)) dalam *tense Continuous*, (2) *have* dengan predikat dalam bentuk *past participle* (i.e. *have written, have slept*) dalam *tense Perfect*, dan (3) *do* dengan predikat dalam bentuk infinitif (i.e. *do write, do sleep*) dalam *tense Simple*. Masing-masing *tense* memiliki tiga kemungkinan bentuk, yaitu (1) *Present*, (2) *Past*, dan (3) dengan kata kerja *Modal*. *Perfect* dan *Continuous* dapat dikombinasikan.

Tense	Present	Past	Modal
Continuous	I am playing	I was playing	I will be playing
Perfect	I have played	I had played	I should have played
Simple	I play	I played	I may play
	I (do not) play	I (did not) play	

Tense	Present	Past	Modal
	Do I play?	Did I play?	
Perfect + Continuous	I have been playing	I had been playing	I will have been playing

Simple tense berbeda dengan *continuous tense* dan *perfect tense*, yaitu finite ‘do’ hanya muncul pada kalimat negatif dan interogatif, dan hampir tidak pernah muncul dalam kalimat positif. Kemunculannya dalam kalimat positif biasanya berfungsi untuk memberikan penekanan, misalnya *I do like it!* dan *He did come*.

Bab ini mengajarkan cara menyatakan keadaan, kegiatan, dan kejadian dalam waktu lampau dengan bentuk *simple past tense* (bagian dalam tabel yang diarsir).

Dua hal yang perlu diketahui peserta didik yaitu (1) unsur verba dalam kalimat bukan hanya terdiri dari satu kata, tetapi minimal dua kata (*finite* + predikat), (2) dalam bentuk positif unsur *finite* dan predikat tersebut ‘menyatu’ dalam bentuk ‘preterite’ atau ‘past’ (contoh did go = **went**, did play = **played**, did write = **wrote**). Tetapi dalam bentuk negatif dan pertanyaan, tetap digunakan bentuk *finite* + predikat. Oleh karena itu, peserta didik perlu dibiasakan untuk menghafal perubahan bentuk predikat tersebut. Logika perubahan bentuk tersebut tidak dapat dijelaskan, tetapi hanya dapat dihafalkan. Hal ini hanya dapat dikuasai dengan banyak ‘berinteraksi’ dengan teks secara bermakna.

to –	Present	Past	–ing
to be	is	was	being
to be	am	was	being
to be	are	were	being
to have	have	had	having
to study	study	studied	studying
		did ... study	
to play	play	played	playing
to cry	cry	cried	crying
to carry	carry	carried	carrying
to collect	collect	collected	collecting
	do ... collect		
to give	give	gave	giving
to go	go	went	going

to –	Present	Past	-ing
to look	look	looked	looking
to play	play	did ... play	playing
to do	do	did	doing
		did ... do	
to lose	lose	lost	losing
to like	like	liked	liking
		did ... like	
to explain	explain(s)	explained	explaining
		did ... explain	
to catch	catch	caught	catching
to walk	walk	walked	walking
to rain	rain	rained	raining
to eat	eat	ate	eating
to have	have	had	having
		did ... have	
to wake	wake	woke	waking
to go	go	went	going
to do	do	did	doing
to know	know	knew	knowing
to come	come	came	coming
to get	get	got	getting
to attend	attend	attended	attending
to take	take	took	taking
to sleep	sleep	slept	sleeping
to breastfeed	breastfeed	breastfed	breastfeeding
to calm	calm	calmed	calming
to comfort	comfort	comforted	comforting
to spoonfeed	spoonfeed	spoonfed	spoonfeeding
to start	start	started	starting
to read	read	read	reading
to sing	sing	sang	singing
to colour	colour	coloured	colouring
to run	run	ran	running

to –	Present	Past	–ing
to learn	learn	learned	learning
to teach	teach	taught	teaching
to borrow	borrow	borrowed	borrowing
to tease	tease	teased	teasing
to hide	hide	hid	hiding
to ride	ride	rode	riding
to spend	spend	spent	spending
to climb	climb	climbed	climbing
to swim	swim	swam	swimming
to learn	learn	learned	learning
to meet	meet	met	meeting
to wear	wear	wore	wearing
to greet	greet	greeted	greeting
to introduce	introduce	introduced	introducing
to ask	ask	asked	asking
to answer	answer	answered	answering
to describe	describe	described	describing
to sing	sing	sang	singing
to do	do	did ... do	doing
to join	join	joined	joining
to practise	practise	practised	practising
to work	work	worked	working
to make	make	made	making
to wash	wash	washed	washing
to iron	iron	ironed	ironing
to dust	dust	dusted	dusting
to sweep	sweep	swept	sweeping
to mop	mop	mopped	mopping
to buy	buy	bought	buying
to cook	cook	cooked	cooking
to fry	fry	fried	frying
to lose	lose	lost	losing
to find	find	found	finding

PENGANTAR

Bab ini menyediakan banyak contoh pernyataan tentang keadaan, kegiatan, dan kejadian yang terjadi di waktu lampau secara kontekstual, yang relevan dengan kehidupan remaja terpelajar tingkat SMP.

Buku ini menekankan pentingnya belajar mandiri. Konsep mandiri bukan berarti sendiri atau tanpa bimbingan guru, tetapi dalam arti peserta didik bertanggung jawab melaksanakan setiap tugas sesuai dengan bimbingan yang diberikan dalam buku ini, yaitu (1) melaksanakan setiap tugas sesuai dengan yang diinstruksikan, (2) bekerjasama dengan kelompok, untuk saling membantu, memberi balikan, dan mengoreksi, dan (3) memanfaatkan bimbingan guru sebaik-baiknya. Pada tahap belajar, kemandirian yang seperti ini tidak akan mematikan kreativitas, tetapi justru memberikan dasar untuk pengembangan kreativitas yang terbimbing oleh lingkungan sosialnya.

Untuk *setiap kegiatan*, terapkan arahan yang berjudul ‘Prinsip Pembelajaran’ dan ‘Guru sebagai Model’ yang ada di bagian panduan pengarah.

Fokus Tahapan Kegiatan: Pembukaan

- Pembukaan dilakukan dengan menggunakan halaman pertama dalam bab ini. Gunakan teknik ‘Membuka Pembelajaran per Bab’ yang ada di bagian Petunjuk Pengarah.
- Pada halaman tersebut terdapat gambar seorang siswi yang berdiri di depan kelas menunjukkan dua buah foto pada saat dia (1) masih bayi, digendong ibunya dan (2) berseragam SMP dengan teman-temannya di depan sekolah. Kedua foto tersebut mengilustrasikan perbedaan: dulu ketika bayi, berukuran kecil, dan tidak punya rambut, dan keadaan saat ini yang sudah besar dengan rambut panjang. Di latar depan, bagian bawah, tertera tujuan pembelajaran bab ini.

We will learn to communicate states and events in the past in order to share information with others.

- Ajaklah peserta didik memperhatikan kedua foto anak tersebut agar menyadari keadaan sebelumnya dan keadaan saat ini. Misalnya dengan menggunakan pertanyaan berikut ini.
 - *The title of this chapter is ‘When I was a child’. It was long in the past, right?*
 - *Now let’s compare this girl now and when she was a child. Can you see the differences?*

Selanjutnya sambil menunjuk masing-masing foto, arahkan peserta didik untuk membandingkan dengan pernyataan-pernyataan berikut ini.

- *The girl is big now, isn't she? She is big now.*
- *In this photo, she was small. She was not big. She was a baby. Now she is a big girl.*
- *She is tall now. Here, she was short.*
- *She has long hair now, right? What about her when she was a baby? Yes, she had no hair. Now, she has long hair. When she was a baby, she had no hair.*
- Dst.

Sebutkan setiap kalimat secara jelas, perlahan, dan berulang-ulang, terutama saat menyebutkan kata kuncinya, is vs was, dan has vs had. Ajak dan bimbing peserta didik untuk langsung ikut menirukan Anda. Ini baru pengenalan, sehingga peserta didik difokuskan pada 'isi makna'. Sebaiknya jangan menunjukkan 'bentuk'nya pada tahapan ini.

- Setelah itu guru dapat langsung menyebutkan tujuan pembelajaran dalam bab ini. Misalnya,
 - *Look, everybody. It is written here that we are going to learn to ... (peserta didik diminta untuk membaca bersama guru tujuan yang tertera di halaman tersebut) ... to communicate states and events in the past. We will learn to tell what we did before now and how things or people were before now.*
 - *What for? Why do we need to tell others what we did in the past? What is the information about the girl when she was a baby for? Yes, the girl may feel proud of her hair now. She was bald, she did not have hair, but now she has long hair.*
 - Dan sebagainya.

Kegiatan Mengamati dan Menanya diintegrasikan karena keduanya saling mendukung: pada saat pengamatan peserta didik akan menemui banyak hal-hal baru sehingga perlu diberi kesempatan untuk menanya. Sebaliknya, dengan menanya, peserta didik akan mendapatkan jawaban dan balikan, sehingga akan meningkatkan kualitas dan kuantitas pengamatan. Untuk melaksanakan tahap ini, gunakan Panduan Mengamati dan Panduan Menanya secara terintegrasi.

Gunakan 'Panduan Mengamati', 'Fokus Pengamatan', dan 'Panduan Menanya' yang terdapat pada bagian Petunjuk Pengarah.

Peta Kegiatan Pembelajaran

Tahap	No.	Jenis Kegiatan	L	S	R	W	Kunci Jawaban
Mengamati dan Menanya	1.	Bermain peran mengenai kejadian di waktu lampau	√	√	√		
Mengumpulkan Informasi	2.	Melengkapi tabel analisis mengenai kejadian di waktu lampau			√	√	√
Mengumpulkan Informasi	3.	<i>Drill</i> untuk menyebutkan tiga bentuk dari kata kerja	√	√	√	√	
Merefleksikan	4.	Refleksi	√	√	√	√	√
Mengamati dan Menanya	5.	Membaca catatan harian Dayu	√	√	√		
Mengumpulkan Informasi	6.	Melengkapi catatan harian Dayu			√	√	√
Mengumpulkan Informasi	7.	<i>Drill</i> untuk menyebutkan empat bentuk dari kata kerja	√	√	√	√	
Mengumpulkan Informasi	8.	Membaca catatan harian Dayu	√	√	√		
Mengumpulkan Informasi	9.	Melengkapi tabel analisis, mengenai kejadian di waktu lampau dan saat ini			√	√	√
Mengumpulkan Informasi	10.	<i>Drill</i> untuk menyebutkan empat bentuk dari kata kerja	√	√	√		
Mengomunikasikan	11.	Membuat kalimat sederhana mengenai kejadian atau pengalaman di waktu lampau			√	√	
Merefleksikan	12.	Refleksi	√	√	√	√	
Mengomunikasikan	13.	Refleksi					

Kunci Jawaban Kegiatan 2

Students	In the past	At present
Dayu	- She was a baby.	- She is an SMP student.
	- She was 3.4 kg.	- She is 50 kg.
	- She was 52 cm.	- She is 150 cm tall.
	- She was bald.	- She has long hair.
	- She had no hair.	
Siti and Rani	- They were not close friends.	- They are best friends.
	- They didn't study together.	
	- They never played together.	- They study together.
Beni	- He collected toy cars when he was in elementary school.	- He does not collect toy cars anymore.
Edo and Dayu	- Edo played marbles every day in primary school.	- Edo never plays marbles anymore.
	- Playing marbles was Edo's favourite game.	- Edo has so many things to do at home and at school.
	- Dayu played marbles too.	- Dayu does not play marbles now.
	- She did not play marbles	

	very well.	
	- Dayu always lost	
	the game.	
Udin	- Udin did not like math.	- Math is Udin's
		favourite subject now
	- His teacher did not	- Mr. Sihombing
	explain it clearly.	explains it clearly.
Edo	- Edo caught the flu	- Edo is sick.
	yesterday.	
	- He walked home	
	when it was raining hard.	
Lina	- Lina did not have	
	breakfast before she went	
	to school this morning.	
	- She woke up at six.	
	- She went to bed very late	
	last night.	
	- She did her homework	
	until 10 pm.	
Siti	- Siti got a flat tire this	- Siti never comes late
	morning.	to school.
	- She walked with her bike.	- She is not attending
	- She got to school at 6.50.	the flag ceremony.

Kunci Jawaban Kegiatan 4

- ✓ I know that I'm now learning to express activities and states in the past.
- ✓ I know that a verb has four different forms.
 - a. the past form has -ed in the end of the word,
for example: studied, played, cried, ...
 - b. some past verbs have different vowels/sounds from those in the present forms,
for example: is/was, give/gave, lose/lost, wake/woke, eat/ate, ...
 - c. some past verbs have totally different forms from the present forms,
for example: go/went

- ✓ I know that
 - a. we use the past form for an activity or a state in the past,
 - b. we use the present form for an activity or a state at present.

Kunci Jawaban Kegiatan 6

Dayu when she was a baby

1. She could not do anything.
2. Her parents and her elder brother took care of her.
3. She didn't sleep with her mum.
4. She slept in a baby cot in her parents' bedroom.
5. Her brother slept in his own bedroom.
6. Her mum breastfed her for two years.
7. When she cried, her parents and her brother calmed her down.

8. When she was afraid of something, they comforted her.
9. Her dad often carried her around in the morning sun.
10. When she got older, they spoonfed her.
11. She played with her brother.
12. She was naughty.
13. Her brother never got angry with her.
14. He was very patient with her.

Dayu when she was in kindergarten

1. She started her kindergarten when she was five years old.
2. She did her kindergarten for two years, one year in Kindy A and one year in Kindy B.
3. Her kindy was near her home.
4. She walked to her kindy with her mum or her brother.
5. Sometimes she went with her dad on his motorcycle.
6. In the classroom, her teacher read stories to the students.
7. The students sang happy songs.
8. They coloured pictures.
9. They played with dough and colourful paper.
10. In the playground, they played sliding.
11. They ran around.
12. They played hide-and-seek.

Dayu when she was in primary school

1. She started her primary school when she was seven years old.
2. She finished her primary school when she was twelve years old.
3. She walked to school.
4. Her school was only 200 meters away from her home.
5. She went to school with her brother or with her friends.

6. Sometimes her dad took her to school on his motorcycle.
7. Sometimes she walked to school by herself.
8. She learned many new things.
9. She learned to write and to read in Grade 1 and Grade 2.
10. Her favourite teacher was Mrs. Ningrum.
11. Mrs. Ningrum was very smart.
12. She taught the students traditional dances and songs.
13. She also taught the students to plant trees.
14. She also taught the students to take care of the garden.
15. One day she took the students to the local library to borrow books.

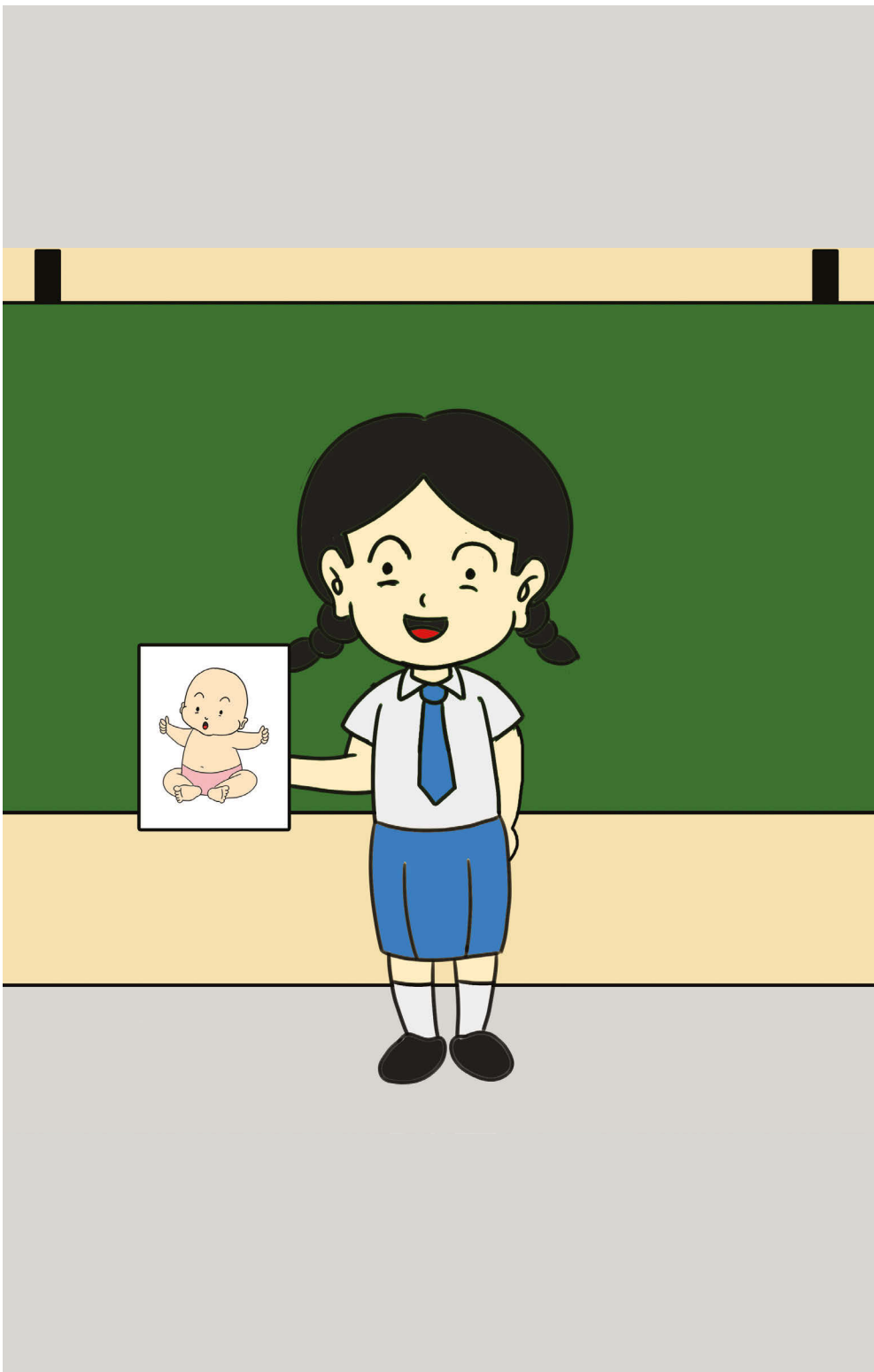
Dayu's sweet memories in the primary school

1. She and her friends often helped Pak Min, the janitor.
 2. Because he had so much work to do.
 3. We felt happy when we could him.
 4. Her Physical Education (PE) teacher, Mr. Laode, often took the students to walk around the hills and along the river near her school.
 5. They took a rest under the trees when they were tired.
 6. She learned to ride on a bicycle in the school yard in the afternoon after school.
 7. She could ride in the small streets in the neighbourhood with her friends.
 8. She and her friends often spent hours chatting in the green grass near the Kelurahan office.
 9. The boys climbed the big tree.
 10. They swam in the river.
 11. The river was still very clean at that time.
-

Kunci Jawaban Kegiatan 2

<u>As a student in Grade VII</u>	<u>Now as a student Grade VIII</u>
- She <u>was</u> in Grade VII last year.	- She <u>is</u> in Grade VIII now.
- She <u>learned</u> many new things.	
- She <u>rode</u> to school on her bike for the first time.	
- She <u>met</u> boys and girls from different parts of the town for the first time.	
- She <u>was</u> very happy when she <u>wore</u> the blue-and-white uniform for the first time.	
- She <u>learned</u> English for the first time last year.	
- She <u>learned</u> to greet other people in English.	
- She <u>learned</u> to introduce herself in English.	
- She <u>learned</u> to ask and answer questions in English.	
- She <u>learned</u> to describe her family, her friends, and her school in English.	
- She <u>sang</u> her first English song.	
- She <u>read</u> her first English story.	

<u>Her family in the past</u>	<u>Her family now</u>
- Her mum cooked for her family	- She and her brother often cook for the family.
	- They fry eggs.
	- They make fried rice or noodles.
- When she lost something, everybody else found it for her.	- When she loses something, she finds it herself.
	- Her family has no helper.
	- They do the chores themselves.
	- They made the bed.
	- They wash their clothes.
	- They iron their clothes.
	- They also dust the furniture.
	- They sweep the floor every day.
	- She often goes to the shop to buy sugar, soap, oil, salt, rice, vegetables, fruits, and so on.



Kompetensi Dasar

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik pembelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

3.11 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks *personal recount* lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait pengalaman pribadi di waktu lampau, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.

4.11. Teks *recount*

4.11.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks *recount* lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait pengalaman pribadi di waktu lampau (*personal recount*).

4.11.2 Menyusun teks *recount* lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait pengalaman pribadi di waktu lampau (*personal recount*), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.

Materi Pokok

Teks *personal recount* tentang pengalaman pribadi.

Fungsi Sosial

Melaporkan, mengambil teladan, dan membanggakan.

Struktur Teks

Dapat mencakup

- orientasi,
- urutan kejadian/kegiatan,
- orientasi ulang.

Unsur Kebahasaan

- Kalimat deklaratif dan interogatif dalam *simple past tense*.
- Adverbia dan frasa preposisional penunjuk waktu: *yesterday, last month, an hour ago*, dan sebagainya.
- Adverbia penghubung waktu: *first, then, after that, before, at last, finally*, dan sebagainya.
- Nomina singular dan plural dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dan sebagainya.
- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan.

Topik

Peristiwa, pengalaman yang terjadi di sekolah, rumah, dan yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di dalam KI.

PENGANTAR

Bab ini menyediakan banyak teks *recount* yang akan menjadi bahan bagi peserta didik untuk belajar memaparkan dan memahami paparan tentang berbagai peristiwa/kejadian/kegiatan yang relevan dan bermakna bagi kehidupannya sebagai remaja terpelajar tingkat SMP.

Buku ini menekankan pentingnya belajar mandiri. Konsep mandiri bukan berarti sendiri atau tanpa bimbingan guru, tetapi dalam arti peserta didik bertanggung jawab melaksanakan setiap tugas sesuai dengan bimbingan yang diberikan dalam buku ini, yaitu (1) melaksanakan setiap tugas sesuai dengan yang diinstruksikan, (2) bekerjasama dengan kelompok, untuk saling membantu, memberi balikan, dan mengoreksi, dan (3) memanfaatkan bimbingan guru sebaik-baiknya. Pada tahap belajar, kemandirian yang seperti ini tidak akan mematikan kreativitas, tetapi justru memberikan dasar untuk pengembangan kreativitas yang terbimbing oleh lingkungan sosialnya.

Untuk setiap kegiatan, terapkan arahan yang berjudul ‘Prinsip Pembelajaran’ dan ‘Guru sebagai Model’ yang terdapat pada bagian Penunjuk Pengarah.

Fokus Tahapan Kegiatan: Pembukaan

- Pembukaan dilakukan dengan menggunakan halaman pertama bab ini. Gunakan teknik ‘Membuka Pembelajaran per Bab’ yang ada di bagian Petunjuk Pengarah.

Pada halaman tersebut terdapat gambar yang mengilustrasikan kesibukan menghasilkan suatu karya berharga. Beberapa anak laki-laki dan perempuan SMP di ruang terbuka di belakang rumah di desa, luas dan banyak pohon, sedang bersama-sama membuat beberapa bangku kecil dari kayu-kayu yang ada di sana, dengan hanya digergaji dan dicat berwarna-warni. Dalam ilustrasi juga terlihat ada gergaji, palu, paku, dan ampelas. Ada bubuk gergaji di sana sini. Satu anak menggergaji, satu anak mengampelas, satu yang lain mengecat, dan sebagainya. Di latar depan bagian bawah, tertera tujuan pembelajaran di bab ini.

We will learn to give an account of events and activities in order to:

- *share our experience,*
- *show that we're proud of them,*
- *learn from them,*
- *report them.*

- Dalam kegiatan pembukaan ini, guru dapat mengajak peserta didik memperhatikan gambar kesibukan pada latar belakang halaman tersebut, dan mengarahkan untuk dapat mengagumi kegiatan anak-anak tersebut.
 - *Have you ever made anything useful for your life, like a stool, a bench, or a tool box?*
 - *Or, have you ever painted your own bedroom, your fence, or your bicycle?*
 - *These students are making garden benches. Isn't it great?*
 - *What do you think they do? What is the first thing they do? Then? What is next? After that? Etc.*
 - *Please tell us your experience of working for your house? What did you do? What tools did you use?*
 - *What did you do first? After that? Then? Etc.*
 - Dan seterusnya.
- Sebagai pengantar untuk menyebutkan tujuan pembelajaran, guru dapat mengatakan bahwa kita perlu memiliki kemampuan untuk mengomunikasikan pengalaman secara efektif untuk berbagai maksud. Misalnya,
 - *Your friends know that you never cook. So they don't believe that you made your birthday cake yourself. How can you make them believe you?*
 - ***Yes, you have to tell them what you did in detail!***
 - *What should you do to know how the first president of Indonesia, Sukarno, met his wife Fatmawati?*
 - ***Yes, you have to read the story of his life.***
 - *What can we learn that Cut Nyak Dhien was a real hero from Aceh?*
 - ***Yes, you have to read the details of what she did for Aceh people.***
- Setelah peserta didik memiliki sedikit pemahaman tentang perlunya kemampuan memaparkan peristiwa, kejadian, atau kegiatan, guru dapat langsung menyebutkan tujuan pembelajaran dalam bab ini. Misalnya,
 - *Look, everybody. It is written here that we are going to learn to ... (peserta didik diminta untuk membaca bersama guru tujuan yang tertera di halaman tersebut) ... **to give an account of events and activities.** We will learn how someone has won something, why someone was late to school, someone's*

experience making something he is proud of, ... (peserta didik melanjutkan menyebutkan contoh lain)

- *What for? What do we tell our experience for? What do we tell what we did to win the first prize for? Yes, we tell what you did in details in a good order. We tell our experience because we want ...* (peserta didik diminta untuk membaca bersama guru tujuan yang tertera di halaman tersebut) *... just to share our experience, show that we're proud of them, learn from them, and to report it to your teacher or friends.*

Peta Kegiatan Pembelajaran

Tahap	No.	Jenis Kegiatan	L	S	R	W	Kunci Jawaban
Mengamati dan Menanya	1.	Bermain peran untuk menangkap dan menyampaikan makna	√	√	√		
Mengumpulkan Informasi	2.	Menangkap makna teks <i>recount</i> dengan mencocokkan gambar dengan pernyataan			√	√	√
Mengamati dan Menanya	3.	Bermain peran untuk menangkap dan menyampaikan makna	√	√	√		
Mengumpulkan Informasi	4.	Menangkap makna teks <i>recount</i> dengan mencocokkan gambar dengan pernyataan			√	√	√
Mengamati dan Menanya	5.	Menirukan dan mengucapkan untuk menangkap dan menyampaikan makna mengenai kejadian di waktu lampau	√	√	√		
Mengamati dan Menanya	6.	Menirukan dan mengucapkan untuk menangkap dan menyampaikan makna mengenai kejadian di waktu lampau	√	√	√		
Mengamati dan Menanya	7.	Bermain peran mengucapkan kejadian di waktu lampau untuk menangkap dan menyampaikan makna	√	√	√		
Merefleksikan	8.	Refleksi	√	√	√	√	√

Tahap	No.	Jenis Kegiatan	L	S	R	W	Kunci Jawaban
Mengamati dan Menanya	9.	Menirukan dan mengucapkan untuk menangkap dan menyampaikan makna	√	√	√		
Mengumpul-kan Informasi	10.	Mengidentifikasi kejadian-kejadian yang dinyatakan dalam teks <i>recount</i>			√	√	√
Mengamati dan Menanya	11.	Bermain peran mengucapkan kejadian di waktu lampau untuk menangkap dan menyampaikan makna	√	√	√	√	
Mengamati dan Menanya	12.	Mengidentifikasi kejadian-kejadian yang dinyatakan dalam teks <i>recount</i>			√	√	√
Mengasosiasi	13.	Menyusun kejadian-kejadian di masa lampau dengan urutan yang sesuai untuk menangkap makna			√	√	√
Mengasosiasi	14	Menyusun kejadian-kejadian di masa lampau dengan urutan yang sesuai untuk menangkap makna			√	√	√
Mengomuni-kasikan	15.	Menyusun teks <i>recount</i> untuk menyampaikan makna			√	√	
Mengomuni-kasikan	16.	Mempresentasikan hasil menulis secara lisan	√	√			
Mengomuni-kasikan	17.	Refleksi					

Kunci Jawaban Kegiatan 2

- 1 . Picture 1: My father cut down the old mango tree behind our house three weeks ago.
- 2 . Picture 2: We saw a big piece of wood. Then, we had the idea.
- 3 . Picture 3: We told Dad that we wanted to make wooden stools from the wood. He agreed and he would help us.
- 4 . Picture 4: He sawed the wood into three pieces. 25 cm in diameter and 30 cm in height.
- 5 . Picture 5: After that we rubbed them with sandpaper to make them smooth.
- 6 . Picture 6: Then we dried them in the sun for one week.
- 7 . Picture 7: We painted them, one green, one red, and one blue.
- 8 . Picture 8: Then, we dried them again in the sun for three days.

Kunci jawaban untuk kegiatan 4

- 1 . Picture 1: The principal announced the Classroom Competition on Monday in the Flag ceremony.
- 2 . Picture 2: When we were back to the classroom, we realised that many desks and chairs were old and dirty. Some had loose legs.
- 3 . Picture 3: In the afternoon, we talked and agreed to come on Saturday to fix them.
- 4 . Picture 4: On Saturday, each of us brought something from home, like soap, cloth, a broom, a mop, nails, a hammer, a duster, and so on.

- 5 . Picture 5: Some of us washed the desks and the chairs. Some furnished them. Some fixed the legs.
- 6 . Picture 6: Now our desks and chairs are clean and strong. And we won the First Prize of the Classroom Competition.

Kunci Jawaban Kegiatan 8

- ✓ I know that I'm now learning to tell others our experience or others' experience in the past.
- ✓ I know that experience consists of events and activities.
- ✓ I know that the events and happenings have to be presented in chronological order, one after another.
- ✓ I know that to tell an experience you should start with what the experience is about.
- ✓ I know that we use the past tenses to state the past events or happenings.

Kunci Jawaban Kegiatan 10

I only slept for three hours last night

- 1 . Mrs. Wayan got an accident.

At ten, we heard a cry from Mrs. Wayan's home. She is our nextdoor neighbour.

She's 70 years old and very weak. She lives alone.

- 2 . Beni's family came to Mrs. Wayan's home.

We went there quickly, and we found her on the floor. She just fell. She could not move her hands and her legs.

3 . Beni's family took her to hospital.

At 10.30, my parents and I took Mrs. Wayan to hospital. My father and I sat in the front seats.

In the back seats, my mum was holding Mrs. Wayan.

4 . Mrs. Wayan in the hospital.

In the emergency room, a doctor examined her. Then he said Mrs. Wayan had to stay in the hospital.

5 . Beni's family went home.

When she was already in the ward, we went home. It was 2 a.m.

Kunci Jawaban Kegiatan 12

Last Saturday, my little sister did something funny

1 . Dina forgot it was Saturday.

She got up very late, at six. She ran fast to the bathroom. She thought she would be late to school.

She forgot it was Saturday.

2 . Dina did her routines before school, except having breakfast.

She took a very quick bath, got dressed, took her bag, and ran off to school. She did not even have breakfast.

3 . Dina began to realize it was Saturday.

After walking for five minutes, she noticed that no other children were going to school.

Soon, she realized it was Saturday!

4 . We were all amused.

So, she walked back home. We all laughed at her when she got home.

She also laughed at herself.

5. Dina got back to bed.

Then she changed her clothes and went back to bed! My naughty sister!

Kunci Jawaban Kegiatan 13

1. Part 1

- This is how I got the scar on my face.
- When I was in Grade III, I had a little accident.
- I was helping my mum in the kitchen.
- We were making fried rice for breakfast.

2. Part 2

- Suddenly I saw my little sister, Fika, who was then two and a half years old.
- She was running fast to me.
- She almost hit her head on the frying pan.
- Without thinking, I caught her.

3. Part 3

- I forgot that I was holding a hot spatula.
- Suddenly I felt very hot on my cheek.
- The hot spatula was on my cheek.
- But, thank God, my sister was unharmed.

Kunci Jawaban Kegiatan 14

1. Part 1.

- When I was in Grade VI, my class had a tour to a small village.

- We visited a cow farm.
- We got there in late afternoon on Saturday. It was almost sunset.
- We spent the night in a big house.

2. Part 2

- On Sunday morning, very early before sunrise, we walked to the farm.
- When we got there, some farmers were milking the cow.
- They told us to try it, but it was not easy.
- After we milked the cows, we had breakfast. We had very nice hot milk for breakfast.

3. Part 3

- After breakfast, we helped the farmers.
- Some of us helped them to feed the cows, and some of us helped the farmers wash the cows.
- At 10, we took a rest.
- They gave each of us a big glass of cold fruity yoghurt.
- Then we went home.
- I will never forget the trip to the farm.

Kompetensi Dasar

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik pembelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

3.12 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk pesan singkat dan pengumuman/ pemberitahuan (*notice*), dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah, sesuai dengan konteks penggunaannya.

4.12. Teks pesan singkat dan pengumuman/pemberitahuan (*notice*)

4.12.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pesan singkat dan pengumuman/ pemberitahuan (*notice*) lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait kegiatan sekolah.

4.12.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk pesan singkat dan pengumuman/ pemberitahuan (*notice*), sangat pendek dan sederhana, terkait kegiatan sekolah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.

Materi Pokok

Teks khusus pesan singkat dan pengumuman/pemberitahuan (*notice*).

Fungsi Sosial

Memberi informasi tindakan dilaksanakan sesuai yang diharapkan.

Struktur Teks

Dapat mencakup

- judul atau tujuan pengumuman.
- informasi rinci yang diumumkan.

Unsur Kebahasaan

- Ungkapan-ungkapan yang lazim digunakan dalam pengumuman yang berbeda-beda
- Nomina tunggal dan jamak dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb.
- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan.

Topik

Kegiatan, kejadian, peristiwa, dan hal penting bagi peserta didik dan guru yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di dalam KI.

PENGANTAR

Bab ini menyediakan banyak contoh teks pesan pendek dan pengumuman/pemberitahuan yang akan menjadi bahan bagi peserta didik untuk teks yang serupa yang relevan dan bermakna bagi kehidupannya sebagai remaja terpelajar tingkat SMP.

Buku ini menekankan pentingnya belajar mandiri. Konsep mandiri bukan berarti sendiri atau tanpa bimbingan guru, tetapi dalam arti peserta didik bertanggung jawab melaksanakan setiap tugas sesuai dengan bimbingan yang diberikan dalam buku ini, yaitu (1) melaksanakan setiap tugas sesuai dengan yang diinstruksikan, (2) bekerja sama dengan kelompok, untuk saling membantu, memberi balikan, dan mengoreksi, dan (3) memanfaatkan bimbingan guru sebaik-baiknya. Pada tahap belajar, kemandirian yang seperti ini tidak akan mematikan kreativitas, tetapi justru memberikan dasar untuk pengembangan kreativitas yang terbimbing oleh lingkungan sosialnya.

Fokus Tahapan Kegiatan: Pembukaan

- Pembukaan dilakukan dengan menggunakan halaman pertama bab ini. Gunakan teknik ‘Membuka Pembelajaran per Bab’ yang ada di bagian Petunjuk Pengarah.
- Pada halaman tersebut terdapat gambar yang mengilustrasikan pentingnya pesan pendek dalam komunikasi sehari-hari antar anggota keluarga, yaitu gambar papan berwarna *cream* dari kayu empuk di ruang keluarga atau ruang makan di rumah. Di papan terdapat satu kertas lebar yang berisi sederet pesan. Kertas tersebut tertempel di papan dengan paku berwarna. Di latar depan, bagian bawah, tertera tujuan pembelajaran di bab ini.

*We will learn to write short messages and notices in order to:
get what we want and make other people do what we want.*

- Dalam kegiatan pembukaan ini, guru dapat mengajak peserta didik memperhatikan gambar tersebut dan mengarahkan mereka bahwa kemampuan menulis pesan pendek dan kemampuan memahami pengumuman publik adalah tuntutan yang nyata dalam kehidupan sehari-hari saat ini, terlebih lagi dengan semakin lazimnya penggunaan layanan pesan singkat dan media sosial di kalangan generasi muda, serta semakin maraknya papan *notice* dalam bahasa Inggris di tempat-tempat umum.

- *Have you ever written a short message in your life, in Indonesian or in your local language?*
- *Have you ever seen short notices in English, on TV, in films, or perhaps in public places near here?*
- *What do we need to write short messages for? Give me examples when you think you need to write a short message to your sister/brother, in Indonesian. Yes, to put the key under the flower pot, because you forgot to bring your key. Jangan Lupa Taruh Kuncinya di Bawah Pot. What else? Saya keluar sebentar. Tunggu saja ya. (dan seterusnya).*
- *Have you ever seen a notice in English in a gas station? Yes, No Smoking. Thank You for Not Smoking. At school, in Indonesian? Dilarang Membuang Sampah Sembarangan, Buanglah Sampah pada Tempatnya. Jagalah Kebersihan. What else? Belok Kiri Langsung. (dan seterusnya).*
- Dan seterusnya.
- Sebagai pengantar untuk menyebutkan tujuan pembelajaran tersebut di atas, guru dapat mengatakan bahwa kita perlu memiliki kemampuan untuk memahami dan membuat pesan pendek dan pengumuman. Misalnya,
 - *Your sister is now having a tour to Bunaken. You want her to buy you a T-shirt there. What do you need to do?*
 - ***Yes, you need to write her a short message and send it with the sms! Don't forget to buy me a T-shirt from Bunaken, ok?***
 - *You forgot to ask your mum to put her signature on your homework before she left to the market this morning. You have to hand in the homework with her signature to your English teacher today, at 11. What can you do?*
 - ***Yes, you can write her a short message on paper, and put it somewhere where she will find it easily, on the table, or on TV, or on your Mum's dressing table. You can write mum, 'Please sign my homework, and please take it to my school. I have to hand in the homework at 11. You are the best, mum.'***
 - *The music teacher wants the Choir Club to meet and practice on Monday afternoon, after school, in the hall. What can she do?*
 - ***Yes, she can write a notice and put it on the Notice Board. 'The Choir Club is to meet and practice on Monday afternoon after school in the hall. Cheers, Ibu Ani.'***
- Setelah peserta didik memiliki sedikit pemahaman tentang perlunya kemampuan menulis dan memahami pesan pendek dan pengumuman, guru dapat langsung menyebutkan tujuan pembelajaran dalam bab ini. Misalnya,

- *Look, everybody. It is written here that we are going to learn two things ...* (peserta didik diminta untuk membaca bersama guru tujuan yang tertera di halaman) ... *to write short messages and notices.*
- *What for? What do we need to write short messages for? What do we need to understand a notice for? Yes, we write short messages or notices ...* (peserta didik diminta untuk membaca bersama guru tujuan yang tertera di halaman tersebut) ... *to get what you want, to make other people do what we want.*

Peta Kegiatan Pembelajaran

Tahap	No.	Jenis Kegiatan	L	S	R	W	Kunci Jawaban
Mengamati dan Menanya	1.	Menyimak dan menirukan sebuah <i>note</i> dan saling membacakan di dalam kelompok untuk menangkap makna	√	√	√		
Mengamati dan Menanya	2.	Mengidentifikasi pesan yang terdapat di dalam <i>note</i> berdasarkan waktu dilakukannya kegiatan-kegiatan tersebut			√	√	√
Mengumpul-kan Informasi	3.	Mencermati contoh memahami sebuah <i>note</i> dengan cara membubuhkan tanda baca, huruf kapital, dan ejaan yang tepat			√	√	√
Merefleksi-kan	4.	Refleksi	√	√	√	√	√
Mengomuni-kasikan	5.	Menulis tiga <i>notes</i> untuk saudara laki-laki, saudara perempuan, dan orangtua			√	√	
Tahap	No.	Jenis Kegiatan	L	S	R	W	Kunci Jawaban
Mengamati dan Menanya	6.	Menyimak dan menirukan sebuah pesan pendek dan saling membacakan di dalam kelompok untuk menangkap makna	√	√	√		
Mengomuni-kasikan	7.	Menyusun lima pesan pendek kepada teman-teman			√	√	

Mengasosiasi	8.	Menyimak dan menirukan beberapa pengumuman dan saling membacakan di dalam kelompok	√	√			
	9.	Memahami beberapa pengumuman dengan cara menuliskan kembali dengan bentuk yang tepat			√	√	
	10.	Menyimak dan menirukan beberapa pengumuman dan saling membacakan di dalam kelompok untuk menangkap makna	√	√			
Mengomunikasikan	11.	Menyusun tiga pengumuman untuk menyampaikan pesan			√	√	
	12.	Refleksi					

Kunci jawaban untuk kegiatan 2

Di atas kertas BIRU, yang harus dikerjakan di pagi hari:

- Sweep the floor twice a day, in the morning before you go to school and in the afternoon.
- Always have breakfast before you go to school.
- Make the bed every morning.

Di atas kertas HIJAU, yang harus dikerjakan di siang atau sore hari:

- Sweep the floor twice a day, in the morning before you go to school and in the afternoon.
- Don't forget to water the plant in the afternoon.

Di atas kertas PINK, yang harus dikerjakan di malam hari:

- Make sure the backdoor is locked before you go to bed.
- Turn off the lights before you go to bed.

Di atas kertas KUNING, yang harus dikerjakan di waktu-waktu tertentu:

- Wash the dishes straightaway after you finish eating.
- You can play games, but make sure you do your homework first.
- You have a lot of fruits in the refrigerator. Eat enough fruit and vegetable every day.
- Dry the towels on the line after you take a bath.
- Don't make a mess. Put your dirty clothes in the basket.
- Don't forget to close the windows before you leave the house.
- Mop the floor at least every two days.

Kunci jawaban untuk kegiatan 3

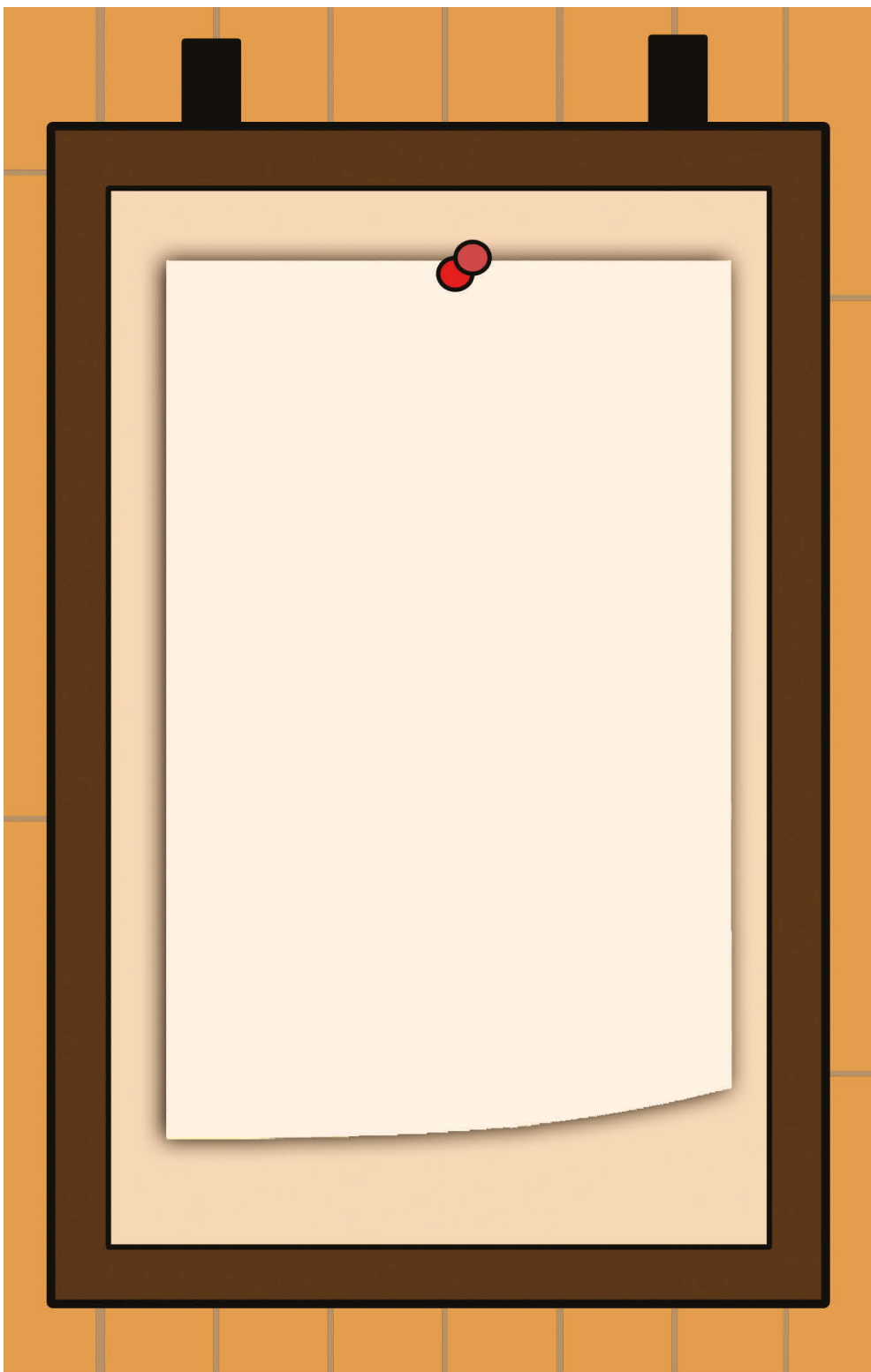
- 1 . Mom, I'm sorry I did not have time to wash the dishes before I went to school this morning.
I'll do it when I get home this afternoon.
- 2 . Dad, I am going to Dayu's house. We are going to do our homework. I'll get home before six.
- 3 . Dad, I'm sorry I broke my door. I fell on the door when I tripped over the stool.
Would you fix it for me, please?
- 4 . Rina, our group has to describe the back yard of the school. We have to hand-write it on a piece of paper.
Then, we have to put it on the wall magazine.
- 5 . Dad, happy birthday. I'm sorry I was still fast asleep when you left for work this morning.
Thanks for being the best father. I love you Dad.
- 6 . Tom, it is our turn to cook the dinner for the family today. We have a lot of eggs, a cabbage, carrots, shallots, and tomatoes.
What if we make fried rice and scrambled eggs?
- 7 . Grandma, we will have a party to thank God for our new house on Sunday.
Will you stay with us for the whole weekend?

8 . Winda, I made a pudding last night. You should have some with your breakfast. It's in the fridge.

I put a lot of fruit in it.

Kunci jawaban untuk kegiatan 3

- ✓ I know that I'm now learning to write and understand short messages and notices.
- ✓ I know that a good message is short and clear.



Kompetensi Dasar

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik pembelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

3.13 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs.

4.13 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs.

Materi Pokok

Bab ini memuat materi pokok lagu dari One Direction, *History*, yang menceritakan tentang kebersamaan dan persahabatan.

Fungsi Sosial

Mengembangkan nilai-nilai kehidupan dan karakter yang positif.

Unsur Kebahasaan

- Kosakata dan tata bahasa dalam lirik lagu.
- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan.

Topik

Hal-hal yang dapat memberikan keteladanan dan menumbuhkan perilaku yang termuat di dalam KI.

PENGANTAR

Lagu yang dibahas pada bab ini adalah salah satu *single* terbaru dari One Direction yang berjudul *History*. Lagu ini menceritakan tentang kebersamaan dan persahabatan. Sangat cocok dibahas pada akhir tahun pelajaran sebelum kenaikan kelas untuk mengenang kebersamaan dengan teman-teman sekelas.

Fokus Tahapan Kegiatan: Pembukaan

- Pembukaan dilakukan dengan menggunakan halaman pertama bab ini. Pada halaman pembuka terdapat gambar banyak anak duduk di malam hari, di bawah sinar bulan purnama, dalam setengah lingkaran, membelakangi pembaca sedang memandang bulan.
- Di latar depan, tertera tujuan pembelajaran bab ini:

We will learn:

to get the message from a song.

- Ajaklah peserta didik memperhatikan gambar tersebut dan membahas tentang suasana yang digambarkan, dengan menanyakan beberapa pertanyaan pengarah, yang diperlukan agar peserta didik berpartisipasi aktif untuk memahami gambar. Misalnya,
 - *The title of this song is ... (tunggu sampai peserta didik menyebutkan) ... 'History.' Have you heard the song before? It is a nice song and quite popular among teenagers.*
 - *It is a happy song. If you want to know the song, you can see it in YouTube. It's a very nice song.*
 - Dan sebagainya.
- Sebutkan setiap kalimat secara jelas, jangan terlalu cepat, dan berulang-ulang, terutama ketika mengucapkan kata-kata penting yang terkait. Seperti contoh di atas, berikan jeda untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi.
- Sebagai jembatan untuk menyebutkan tujuan bab ini, ajaklah peserta didik menyadari perlunya memahami lirik lagu, terutama yang mengajarkan nilai-nilai luhur agar semakin baik dalam sikap maupun perilaku, terhadap diri sendiri maupun orang lain. Misalnya,

- *Anybody knows what the song is about?*
- *What do we need to do to know the message of a song? This is what we are going to do.*
- Setelah itu guru dapat langsung menyebutkan tujuan pembelajaran dalam bab ini. Misalnya,
 - *Look, everybody. It is written here that we are going to learn to ...* (peserta didik diminta untuk membaca bersama guru tujuan yang tertera di halaman sampul bab) *... to get the message of a song.*
 - *What for? Why do we need to sing songs, to understand the message of a song? Many songs affect our life. We learn this song in order to be a better person.*
 - Dan sebagainya.

Peta Kegiatan Pembelajaran

Tahap	No.	Jenis Kegiatan	L	S	R	W	Kunci Jawaban
Mengamati dan Menanya	1.	Menyimak lirik lagu yang dibacakan guru dan kemudian menyalin di buku masing-masing	√	√	√		
Mengamati dan Menanya	2.	Menangkap isi pesan lagu dengan mengidentifikasi bagian-bagian yang sesuai dengan kalimat pengarah	√	√	√	√	√
Mengomunikasikan	3.	Refleksi					

Kunci Jawaban Kegiatan 2

1. *There is no formal subject at school about friendship.*
No, they don't teach you this in school.
2. *We created many beautiful memories.*
You and me got a whole lot of history.

3. *We can be the best team in the world.*

We could be the greatest team that the world has ever seen.

4. *We can create some other great memories.*

So don't let it go, we can make some more, we can live forever.

5. *Even we have some fights, we are a good team.*

All of the rumors, all of the fights, but we always find a way to make it out alive.



Classroom Language for Teachers

Bahasa Inggris Kelas VIII

Classroom Language for Teachers

Berikut merupakan beberapa instruksi sederhana yang dapat dipergunakan oleh guru sebagai variasi dalam bahasa yang digunakan di dalam kelas. Beberapa instruksi sederhana ini diharapkan dapat memperkaya guru dan peserta didik dalam menciptakan *English environment*.

Mengingatnkan Peserta Didik tentang PR atau Tugas Lainnya

English	Bahasa Indonesia
<i>This is your homework for tonight.</i>	Ini PR kalian untuk malam ini.
<i>Do exercise 15 on page 27 for your homework.</i>	Kerjakan latihan 15 halaman 27 untuk PR.
<i>Prepare the next chapter for Tuesday.</i>	Pelajari bab berikutnya untuk hari Selasa.
<i>There is no homework today.</i>	Tidak ada PR hari ini.
<i>Take a worksheet before you leave.</i>	Ambil lembar tugas sebelum kalian berangkat pulang.

Memberikan Pujian kepada Peserta Didik

English	Bahasa Indonesia
<i>Very good.</i>	Bagus sekali.
<i>That's very good.</i>	Itu bagus sekali.
<i>Well done.</i>	Bagus sekali.
<i>That's nice.</i>	Itu bagus.
<i>I like that.</i>	Saya suka itu.
<i>Marvellous. You did a great job.</i>	Hebat. Kamu melakukan tugasmu dengan baik.
<i>Terrific.</i>	Luar biasa.
<i>Wow!</i>	Wow!
<i>Good .</i>	Bagus.
<i>Well done! Congratulations.</i>	Hebat. Selamat ya!
<i>Fantastic.</i>	Fantastik.

Mengonfirmasi Hal yang Diungkapkan Peserta Didik

<i>English</i>	Bahasa Indonesia
<i>Right.</i>	Benar.
<i>Yes.</i>	Ya.
<i>Fine.</i>	Baik.
<i>Quite right.</i>	Cukup benar.
<i>That's right.</i>	Itu benar.
<i>That's it.</i>	Itu benar.
<i>That's correct.</i>	Itu benar.
<i>That's quite right.</i>	Itu cukup benar.
<i>Yes, you've got it.</i>	Ya, kamu benar.
<i>You've got the idea.</i>	Kamu benar.
<i>There's nothing wrong with your answer.</i>	Tidak ada yang salah dengan jawabanmu.
<i>What you said was perfectly all right.</i>	Yang kamu katakan sangat tepat.
<i>You didn't make a single mistake.</i>	Kamu tidak membuat satu kesalahan pun.

Menyatakan bahwa yang Diungkapkan Peserta Didik Kurang Benar

<i>English</i>	Bahasa Indonesia
<i>Not really.</i>	Tidak seperti itu.
<i>Unfortunately not.</i>	Sayangnya tidak seperti itu.
<i>I'm afraid that's not quite right.</i>	Maaf, itu tidak cukup benar.
<i>You can't say that, I'm afraid.</i>	Tampaknya kamu tidak bisa mengatakan demikian.
<i>You can't use that word here.</i>	Kamu tidak bisa menggunakan kata itu di sini.
<i>Good try, but not quite right.</i>	Usaha yang bagus, tetapi jawabannya kurang tepat.
<i>Not exactly.</i>	Tidak seperti itu.
<i>Have another try.</i>	Cobalah lagi.
<i>Not quite right. Try again.</i>	Tidak cukup benar. Coba lagi.

Memberi Ucapan Selamat kepada Peserta didik

English	Bahasa Indonesia
<i>Have a nice weekend.</i>	Selamat berakhir pekan.
<i>Have a good holiday/Christmas.</i>	Selamat berlibur/natal.
<i>Enjoy your holiday.</i>	Nikmati liburan kalian.
<i>I hope you all have a nice vacation.</i>	Saya berharap kalian semua menikmati liburan yang indah.
<i>Happy birthday, Joni.</i>	Selamat ulang tahun, Joni.
<i>Sani has a birthday today. Let's sing the song "Happy Birthday."</i>	Sani berulang tahun hari ini. Mari kita semua menyanyi lagu "Selamat ulang tahun".
<i>Happy Lebaran!</i>	Selamat Lebaran!
<i>Merry Christmas!</i>	Selamat Natal!
<i>I hope you all have a good lebaran.</i>	Saya berharap kalian semua merayakan lebaran dengan baik.
<i>Happy Easter.</i>	Selamat Paskah.
<i>Happy birthday!</i>	Selamat ulang tahun.
<i>God bless you.</i>	Semoga Tuhan memberkati kalian.
<i>Good luck!</i>	Semoga berhasil.
<i>I hope you win.</i>	Saya berharap kalian menang.

Memberitahukan Bahwa Waktu Mengerjakan Tugas Hampir/Belum Selesai

English	Bahasa Indonesia
<i>It's nine o'clock. We will have to stop now.</i>	Sekarang pukul 9. Kita harus berhenti sekarang.
<i>It's almost time to stop.</i>	Waktunya hampir habis.
<i>I'm afraid it's time to finish now.</i>	Maaf, waktunya untuk berhenti sekarang.
<i>It's almost time. We'll have to stop here.</i>	Waktunya hampir habis. Kita harus berhenti sekarang.
<i>Here's the bell we must stop working now.</i>	Bel sudah berbunyi, jadi kita harus berhenti sekarang.
<i>That's the bell. It's time to stop.</i>	Bel berbunyi. Waktunya berhenti.
<i>All right! That's all for today, thank you.</i>	Baiklah. Cukup untuk hari ini, terima kasih.
<i>All right. You can put your things away and go.</i>	Baiklah. Kalian bisa membereskan semuanya dan pulang.

<i>That's all what we do for today. You can go now.</i>	Inilah yang kita kerjakan hari ini. Kalian bisa pulang sekarang.
<i>It isn't time to finish yet.</i>	Belum waktunya berhenti.
<i>There are still three minutes to go.</i>	Masih tersisa waktu 3 menit.
<i>We still have a couple of minutes left.</i>	Masih tersisa beberapa menit lagi.
<i>There's another seven minutes.</i>	Masih tersisa 7 menit lagi.
<i>This lesson isn't supposed to finish until ten.</i>	Pelajaran mestinya tidak selesai hingga pukul 10.
<i>Our watch must be too fast.</i>	Jam kita pasti terlalu cepat.
<i>We seem to have finished a few minutes early.</i>	Tampaknya kita selesai beberapa menit lebih awal.
<i>We have an extra six minutes.</i>	Kita punya waktu tambahan selama 6 menit.
<i>It seems that we have three or four minutes to spare.</i>	Tampaknya kita masih punya waktu 3 sampai 4 menit.
<i>There isn't any point in starting a new exercise.</i>	Tidak perlu memulai latihan baru.
<i>Sit quietly until the bell rings.</i>	Duduklah tenang sampai bel berbunyi.

Meminta Peserta Didik Mengerjakan Tugas di Waktu Lain

<i>English</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
<i>We'll finish this next time.</i>	Kita akan menyelesaikan ini lain waktu.
<i>I don't think we've got time to finish this now.</i>	Saya tidak merasa bahwa kita punya cukup waktu untuk menyelesaikan ini sekarang.
<i>We'll read the rest of this chapter on Wednesday.</i>	Kita akan membaca sisa dari bab ini hari Rabu.
<i>We'll finish this exercise in the next meeting.</i>	Kita akan menyelesaikan latihan ini di pelajaran yang akan datang.
<i>We've run out of time, but we'll go on with this exercise next time.</i>	Kita sudah kehabisan waktu, tetapi kita akan meneruskan latihan ini lain waktu.
<i>We'll continue working on this chapter next time.</i>	Kita akan meneruskan mengerjakan bagian ini lain waktu.
<i>I'm not going to give you any homework this time.</i>	Saya tidak akan memberika PR saat ini.
<i>You have to finish the exercise at home.</i>	Kalian perlu menyelesaikan ini di rumah.

<i>Do the rest of the exercise as your homework for tonight.</i>	Kerjakan latihan lainnya sebagai PR malam ini.
<i>You have to read the last paragraph at home.</i>	Kalian harus membaca paragraf terakhir di rumah.
<i>Finish the task you're working on at the moment, and do the rest at home.</i>	Selesaikan pertanyaan yang kalian kerjakan saat ini, dan selesaikan sisanya di rumah.
<i>Do this exercise at home.</i>	Selesaikan latihan ini di rumah.
<i>There will be a test related to this exercise on Monday.</i>	Akan ada tes yang berhubungan dengan latihan ini pada hari Senin.
<i>We'll continue this chapter next Saturday.</i>	Kita akan melanjutkan bab ini Sabtu depan.

Meminta Peserta didik Berhenti Mengerjakan Tugas

<i>English</i>	Bahasa Indonesia
<i>Stop working now.</i>	Berhenti mengerjakan sekarang.
<i>Would you stop writing, please?</i>	Berhentilah mengerjakan.
<i>Pens/pencils down.</i>	Pulpen/pensil diletakkan di meja.
<i>Put your pens/pencils down.</i>	Letakkan pulpen/pensil kalian di atas meja.
<i>I'm afraid I'll have to stop you now.</i>	Maaf, kita harus berhenti sekarang.
<i>Time is up. Stop writing.</i>	Waktunya habis. Berhentilah menulis.
<i>I think you've had enough time for this. I'm afraid it's time to stop.</i>	Menurut saya, kalian sudah mempunyai cukup waktu di bagian ini. Saatnya untuk berhenti.
<i>Would you finish working on the sentence?</i>	Silakan selesaikan kalimat yang kalian kerjakan saat ini.

Memberi Instruksi Saat Tes

<i>English</i>	Bahasa Indonesia
<i>Close your books.</i>	Tutup buku kalian.
<i>Please close all your books.</i>	Silakan tutup semua buku.
<i>Turn your books over.</i>	Balikkan buku kalian.
<i>Put your books away now.</i>	Simpan buku kalian.

<i>I don't want to see any book open on your desks.</i>	Saya tidak ingin melihat ada buku yang dibuka di atas meja.
<i>Put the books on my table.</i>	Kumpulkan semua buku di atas meja saya.
<i>Don't forget to write your name on the answer sheet.</i>	Jangan lupa menulis nama kalian di lembar jawaban.
<i>Leave your answer sheets on the desk as you go out.</i>	Tinggalkan lembar jawaban kalian di atas meja ketika kalian keluar.
<i>Have you all handed in your answer sheet?</i>	Apakah semua sudah mengumpulkan lembar jawaban?
<i>Is there any one who hasn't returned his/her answer sheet?</i>	Apakah ada yang belum mengumpulkan lembar jawaban?

Menegur Peserta Didik Bila Ramai atau Membuat Masalah

<i>English</i>	Bahasa Indonesia
<i>Stop doing that!</i>	Hentikan!
<i>This is the last time I have warned you.</i>	Ini terakhir kali saya memperingatkan kalian.
<i>I've just had enough from you. Listen to me!</i>	Sudah cukup! Dengarkan saya!

Memberi Perintah Sederhana

<i>English</i>	Bahasa Indonesia
<i>Come over here.</i>	Kemarilah.
<i>Clean the whiteboard.</i>	Bersihkan papan tulis.
<i>Come in.</i>	Masuklah.
<i>Go out.</i>	Keluarlah.
<i>Stand up.</i>	Berdirilah.
<i>Sit down.</i>	Duduklah.
<i>Close the door.</i>	Tutup pintunya.
<i>Don't speak too fast.</i>	Jangan bicara terlalu cepat.
<i>Don't be lazy.</i>	Jangan malas.
<i>Stand by your desks.</i>	Berdirilah di dekat mejamu.

<i>Come to the front of the class.</i>	Majulah ke depan.
<i>Put your hands down.</i>	Letakkan tangan kalian ke bawah.
<i>Show me your pencil.</i>	Perlihatkan pensil kalian.
<i>Put your hands up.</i>	Angkat tangan kalian.
<i>Don't come late.</i>	Jangan terlambat.
<i>Don't be noisy.</i>	Jangan ribut.

Mengecek Pemahaman Peserta Didik

<i>English</i>	Bahasa Indonesia
<i>Right?</i>	Benar?
<i>OK?</i>	Ya?
<i>Is that clear?</i>	Sudah jelas?
<i>Clear, so far?</i>	Sejauh ini jelas?
<i>Do you get it?</i>	Apa kalian paham?
<i>Do you follow me?</i>	Apa kalian mendengarkan saya?
<i>Do you understand?</i>	Apa kalian mengerti?
<i>Know what I mean?</i>	Paham apa yang saya maksud?
<i>Do you know what I mean?</i>	Apa kalian paham yang saya maksud?
<i>Do you understand what I mean?</i>	Apa kalian paham yang saya maksud?
<i>Are you with me?</i>	Apa kalian mendengarkan saya?
<i>That's clear. Isn't it?</i>	Ini sudah jelas, kan?

Meminta Peserta Didik Mengulangi Apa yang Dikatakan

<i>English</i>	Bahasa Indonesia
<i>Pardon?</i>	Maaf?
<i>Sorry?</i>	Maaf?
<i>I don't get it.</i>	Saya tidak mengerti.
<i>I beg your pardon.</i>	Maaf?
<i>Once again, please.</i>	Katakan sekali lagi.
<i>What did you say?</i>	Apa yang kamu bicarakan?
<i>One more time, please.</i>	Katakan sekali lagi.
<i>Say it again, please.</i>	Katakan lagi.

<i>I don't understand.</i>	Saya tidak mengerti.
<i>What was that again?</i>	Apa, sekali lagi?
<i>I'm sorry I didn't catch that.</i>	Maaf, saya tidak paham.
<i>I'm sorry I didn't hear what you said.</i>	Maaf, saya tidak bisa mendengar yang kamu katakan barusan.
<i>What was the first sentence again, please?</i>	Apa kalimat pertamanya?
<i>What was the last sentence again, please?</i>	Apa kalimat terakhirnya?

Memberi Instruksi yang Berkaitan dengan Kegiatan Membaca

English	Bahasa Indonesia
<i>Let's read.</i>	Mari kita baca.
<i>First of all, I'll read it to you.</i>	Pertama, saya akan membacakannya dulu untuk kalian.
<i>Let's read the text aloud and I'll read it to you first.</i>	Mari kita baca teksnya dengan keras dan saya akan membacakannya dulu untuk kalian.
<i>Read the first five lines.</i>	Bacalah lima baris pertama.
<i>Three sentences for each of you.</i>	Tiga kalimat untuk masing-masing dari kalian.
<i>Read to the end of line 4.</i>	Bacalah sampai akhir baris 4.
<i>Read the sentence aloud.</i>	Bacalah kalimatnya dengan keras.
<i>Another sentence, please.</i>	Silakan, kalimat selanjutnya.
<i>Stop there, please.</i>	Berhenti di sana.
<i>Let's read it in turn.</i>	Bergiliran membacanya.
<i>Read the passage silently.</i>	Bacalah dalam hati.
<i>Read the next three lines.</i>	Bacalah 3 baris selanjutnya.
<i>That's enough, thank you. Go on reading, Mira.</i>	Cukup, terima kasih. Lanjutkan membaca, Mira.
<i>Sandy, you can be Mr. Beni and Dina you read the part of Mrs. Beni this time.</i>	Sandy, kamu jadi Pak Beni dan Dina kamu baca bagian Bu Beni kali ini.

Mengulangi Materi Pelajaran Terdahulu

English	Bahasa Indonesia
<i>Let's review the last lesson.</i>	Mari kita ulas pelajaran terdahulu.
<i>Do you remember what you studied last week?</i>	Apakah kamu masih ingat apa yang kalian pelajari minggu lalu?
<i>What did you study in the last meeting?</i>	Apa yang kalian pelajari di pertemuan yang lalu?
<i>Let's see what we discussed in our last meeting.</i>	Mari kita lihat apa yang kita bicarakan di pertemuan yang lalu.
<i>Before we start a new lesson, let's review what you have learned.</i>	Sebelum memulai pelajaran baru, mari kita mengulas apa yang sudah kalian pelajari.
<i>Where did we stop last week?</i>	Di mana kita berhenti di pertemuan yang lalu?
<i>How far did we get last week?</i>	Sampai di mana kita di pertemuan terakhir?
<i>Where did we stop reading last week?</i>	Di mana kita berhenti membaca di pertemuan terakhir?
<i>What were we talking about last week?</i>	Apa yang kita bicarakan minggu lalu?
<i>Let me refresh your memory. Last week we talked about.....</i>	Akan saya segarkan ingatan kalian. Minggu lalu kita membicarakan.....
<i>I still remember correctly, we were on page 35. Right?</i>	Saya masih ingat benar. Minggu lalu kita sampai di halaman 35. Benar kan?
<i>Let's review some of the things we discussed last week. Where were we?</i>	Mari kita mengulangi beberapa hal yang kita diskusikan minggu lalu. Sampai di mana kita?

Mengurutkan Aktivitas di Kelas

English	Bahasa Indonesia
<i>First of all, we'll discuss who Newton is.</i>	Pertama kita akan membahas siapa Newton itu.
<i>Firstly I'll give some comments on your assignment.</i>	Pertama, saya akan memberi sedikit komentar tentang tugas kalian.
<i>Let's first see the video.</i>	Pertama, mari kita lihat videonya.
<i>First of all, you can do the pre test with your books open.</i>	Pertama, kalian bisa mengerjakan pra ujian dengan melihat buku.

<i>Second, we'll have a small discussion on theory of gravity.</i>	Kedua, kita akan mendiskusikan teori gravitasi.
<i>Next, I would like you to...</i>	Berikutnya, saya meminta kalian untuk...
<i>Now, could you take out your workbook?</i>	Berikutnya, silakan ambil buku latihan kalian.
<i>If you have done that, you can continue with exercise 4.</i>	Jika kalian sudah selesai, kalian bisa meneruskan ke latihan 4.
<i>After that, you can exchange your work and check your friends'.</i>	Setelah itu, kalian bisa menukar pekerjaan kalian memeriksa pekerjaan teman kalian.
<i>Finally, we can discuss the questions on page 50.</i>	Akhirnya, kita bisa mendiskusikan pertanyaan di halaman 50.

Menanyakan dan Menjelaskan PR Peserta Didik

English	Bahasa Indonesia
<i>Where is your homework?</i>	Di mana PR mu?
<i>Page 6 is your homework.</i>	Halaman 6 akan menjadi PR kalian.
<i>Exercise 10 is your homework for tonight.</i>	Latihan 10 akan menjadi PR kalian malam ini.
<i>Your homework would be doing exercise 6 on page 50.</i>	PR kalian adalah mengerjakan latihan 6 di halaman 50.
<i>Do the last three exercises for Saturday.</i>	Kerjakan 3 latihan terakhir untuk hari Sabtu.
<i>Do up to exercise 8.</i>	Kerjakan sampai latihan 8.
<i>Don't forget about your homework.</i>	Jangan lupa PR kalian.
<i>First, a few words about your homework.</i>	Pertama, saya berikan sedikit penjelasan tentang PR kalian.
<i>Remember your homework.</i>	Ingat PR kalian.

Membagi Buku, Handout, atau Gambar

English	Bahasa Indonesia
<i>One book for two.</i>	Satu buku untuk berdua.
<i>One for two.</i>	Satu untuk berdua.
<i>One book for every three pupils.</i>	Satu buku untuk setiap 3 peserta didik.
<i>There is one dictionary for each group.</i>	Ada satu kamus untuk setiap kelompok.

<i>Could you share with Ahmad, please?</i>	Silahkan berbagi dengan Ahmad.
<i>I'm afraid I haven't got enough copies.</i>	Maaf, tampaknya fotokopinya tidak cukup untuk dibagikan.
<i>I'm afraid there are not enough copies for everybody.</i>	Maaf, tampaknya fotokopinya tidak cukup untuk semua.
<i>Take one and pass them on.</i>	Ambil satu lalu bagikan ke yang lain.
<i>Pass these to the back.</i>	Bagikan ini ke belakang.
<i>There are only enough for nine pupils.</i>	Hanya akan cukup untuk 9 peserta didik.
<i>Share with Ali this time.</i>	Berbagi dengan Ali kali ini.
<i>You will have to share with him.</i>	Kamu harus berbagi dengannya.

Memberi Instruksi yang Berkaitan dengan Penggunaan Buku

English	Bahasa Indonesia
<i>Get the book from the shelf.</i>	Ambil bukunya dari rak.
<i>Take your book out of your bag.</i>	Ambil buku dari tas kalian.
<i>Fetch the book from the teachers' room.</i>	Ambil buku dari ruang guru.
<i>Has everybody got a book?</i>	Apa semua sudah mendapat bukunya?
<i>I hope you all get a copy of exercise 3.</i>	Saya berharap semua sudah mendapatkan 1 lembar fotokopi latihan 3.
<i>Is there anybody without a book?</i>	Ada yang belum mendapat bukunya?
<i>Is there anybody who hasn't got a copy?</i>	Ada yang belum dapat fotokopinya?
<i>Can everybody see a copy of the text?</i>	Apakah semua bisa melihat fotokopian teksnya?
<i>Where's your book, Joni?</i>	Di mana bukumu, Joni?
<i>Don't forget your books next time.</i>	Jangan lupa bawa bukumu lain kali.
<i>Make sure you bring it on Monday.</i>	Pastikan kamu membawanya pada hari Senin.

Meminta Peserta Didik Membuka Unit dan Bab Tertentu

English	Bahasa Indonesia
<i>Books out, please!</i>	Keluarkan bukunya!
<i>Open your book, please.</i>	Buka buku kalian.
<i>Open you book on page 18.</i>	Buka buku kalian di halaman 18.

<i>Look at page 20.</i>	Lihat halaman 20.
<i>Now open page 25.</i>	Sekarang buka halaman 25.
<i>Turn over the page.</i>	Buka halaman berikutnya.
<i>Over page 15.</i>	Sampai halaman 15.
<i>Turn to the next page.</i>	Buka halaman berikutnya.
<i>The next page, please.</i>	Halaman berikutnya.
<i>Let's move on to the next page.</i>	Mari kita lanjutkan ke halaman berikutnya.
<i>I want you to turn to chapter 3 on page 135.</i>	Saya meminta kalian buka Bab 3 di halaman 135.
<i>Now turn back to page 15.</i>	Sekarang kembali buka halaman 15.
<i>Turn back to the previous page.</i>	Kembali ke halaman sebelumnya.
<i>You'll find the exercise on page 40, unit 2.</i>	Kalian akan menemukan latihan di halaman 40.
<i>Look at exercise 10 on page 4.</i>	Lihat latihan 10 di halaman 4.
<i>Have a look at the graph on page 25.</i>	Lihat grafik di halaman 25.

Mengumumkan Ujian

<i>English</i>	Bahasa Indonesia
<i>I'll give you a test on these lessons/ chapters sometimes next week.</i>	Saya akan memberikan tes di pelajaran/ bab ini suatu kali minggu depan.
<i>Please pick up a copy of the exercise as you leave.</i>	Silakan ambil satu fotokopi latihan ketika kalian keluar.
<i>Remember to take a sheet as you leave.</i>	Ingatlah untuk mengambil satu lembar ketika kalian keluar.
<i>Collect a copy of your homework from my desk.</i>	Ambil fotokopi PR kalian dari meja saya.

Mengecek Pemahaman Peserta Didik tentang Teks yang Sudah Dibaca

<i>English</i>	Bahasa Indonesia
<i>Is everything clear?</i>	Apa semuanya sudah jelas?
<i>Do you understand everything?</i>	Apa kalian sudah paham semua?
<i>Is there anything you don't understand?</i>	Apakah ada sesuatu yang kalian tidak pahami?

<i>Do you know the meaning of the word ... ?</i>	Apakah kalian paham arti dari kata ... ?
<i>Are there any words you don't know?</i>	Apakah ada kata yang tidak kalian mengerti?
<i>Are there any strange words or expressions?</i>	Apakah ada kata atau ungkapan yang terasa aneh?
<i>Are there any phrases you don't know the meaning of?</i>	Apakah ada frasa yang tidak kalian pahami maknanya?
<i>Are there any questions on this text?</i>	Apakah ada pertanyaan tentang teks ini?
<i>Is there anything else you would like to ask about?</i>	Ada hal lain yang ingin kalian tanyakan?
<i>Are there any words you're unfamiliar with?</i>	Apakah ada kata yang tidak kalian kenal?
<i>Has anybody got anything to ask about this text?</i>	Ada yang ingin bertanya tentang teks ini?

Memastikan Peserta Didik Menemukan Halaman yang Dicari

<i>English</i>	Bahasa Indonesia
<i>Have you all found the place?</i>	Sudah kalian temukan letaknya?
<i>Seven lines down/up.</i>	Tujuh baris ke bawah/ke atas.
<i>It's on the left/right.</i>	Di sebelah kiri/kanan.
<i>It's at the bottom of the page.</i>	Di bagian bawah halaman.
<i>It's in the top left-hand corner.</i>	Di pojok kiri atas.
<i>It's about halfway down.</i>	Setengah ke bawah.
<i>About the middle of line 15.</i>	Sekitar tengah-tengah dari baris ke-15.
<i>The picture is at the top of the page/ at the very top.</i>	Gambarnya ada di bagian atas halaman.
<i>The line is in the middle of the page.</i>	Barisnya ada di tengah-tengah halaman.
<i>It's somewhere near the top/bottom of the page.</i>	Itu di dekat bagian atas/bawah halaman.
<i>It's in the very middle of the page.</i>	Tepat di tengah-tengah halaman.
<i>About three-quarters of the way down.</i>	Sekitar $\frac{3}{4}$ ke arah bawah.
<i>It's ten lines from the top/bottom.</i>	Sepuluh baris dari atas/bawah.
<i>Paragraph three, line two.</i>	Paragraf 3, baris 2.
<i>(The) last line in the second paragraph.</i>	Baris terakhir di paragraf kedua.

Meminta Maaf kepada Peserta didik

English	Bahasa Indonesia
<i>I'm sorry.</i>	Maaf.
<i>I'm terribly sorry about that.</i>	Saya sungguh minta maaf.
<i>Sorry about that.</i>	Maaf tentang hal itu.
<i>Sorry, that was my fault.</i>	Maaf, itu kesalahan saya.
<i>Excuse me.</i>	Permisi.
<i>I've made a mistake on the board. I'm sorry, I didn't notice it.</i>	Saya membuat kesalahan di papan tulis. Maaf, saya tidak memperhatikan.
<i>Excuse me for a moment. I'll be back in a moment.</i>	Maaf saya keluar sebentar. Saya akan segera kembali.
<i>Would you excuse me for a moment? I've just got to meet the principal.</i>	Maaf sebentar. Saya harus bertemu kepala sekolah.

Meminta Peserta Didik Lain Menanggapi Pendapat

English	Bahasa Indonesia
<i>Anybody else want to comment on this?</i>	Apa ada yang lain yang akan menanggapi?
<i>Have you got anything to add to what Rina said?</i>	Apa ada yang ingin menambahkan dari apa yang dikatakan Rina?
<i>Who agrees/disagrees with Irwan?</i>	Siapa yang setuju/tidak setuju dengan Irwan?
<i>Does anybody share Dina's opinion?</i>	Apa ada yang sependapat dengan Dina?
<i>Gina, what do you think about this?</i>	Gina, bagaimana pendapatmu mengenai hal ini?
<i>Could someone sum up what has been discussed?</i>	Apa ada yang bisa merangkum apa yang sudah didiskusikan?
<i>Perhaps we could come back to what Fery said earlier.</i>	Mungkin kita bisa kembali ke pendapat Fery sebelumnya.

Meminta Peserta didik Menjelaskan Kembali Pendapatnya

English	Bahasa Indonesia
<i>Do you really think so?</i>	Kamu sungguh berfikir demikian?
<i>Is that your honest opinion?</i>	Apakah itu pendapatmu sejujurnya?
<i>Is that what you honestly think?</i>	Apakah itu yang sejujurnya kamu pikirkan?
<i>You're convinced of this, aren't you?</i>	Kamu sudah yakin dengan hal itu, bukan?
<i>I'm not so sure about that.</i>	Saya tidak yakin dengan hal itu.
<i>Well, that all depends on what?</i>	Itu tergantung pada apa?
<i>I'm not sure with what you mean.</i>	Saya tidak yakin dengan apa yang kamu maksudkan.
<i>I'm not sure with what you are saying.</i>	Saya tidak yakin dengan apa yang kamu katakan.
<i>Could you explain what you mean?</i>	Bisa jelaskan apa maksudmu?
<i>What exactly are you trying to say?</i>	Apa sebenarnya yang ingin kamu katakan?
<i>Could you go into more details?</i>	Bisa lebih rinci lagi?
<i>Could you expand on that a little?</i>	Bisa jelaskan hal itu sedikit lagi?
<i>Be a little more precise.</i>	Bisa lebih jelas lagi.
<i>What exactly do you mean?</i>	Apa sebenarnya yang kamu maksud?
<i>Correct me if I'm wrong, but do you mean that...</i>	Koreksi saya jika saya salah, tetapi apakah maksudmu...
<i>Could you give me an example?</i>	Bisakah kamu beri contoh?

Mengungkapkan Giliran Mengerjakan Tugas

English	Bahasa Indonesia
<i>Your turn, please.</i>	Giliranmu.
<i>You next.</i>	Kamu berikutnya.
<i>Who's next?</i>	Siapa berikutnya?
<i>Now you're next.</i>	Sekarang kamu berikutnya.
<i>Whose turn is it next?</i>	Giliran siapa berikutnya?
<i>Whose turn is it to do number 5?</i>	Giliran siapa yang mengerjakan nomor 5?
<i>Who is the next one to try?</i>	Siapa berikutnya yang ingin mencoba?
<i>Who hasn't had a turn?</i>	Siapa yang belum mendapat giliran?

<i>Who else is there? Who's left?</i>	Siapa lagi? Siapa yang belum?
<i>You have already had a turn.</i>	Kamu sudah dapat giliran?
<i>Please take turns.</i>	Silakan bergiliran.
<i>One after another, please.</i>	Bergirilanlah.

Menawarkan Tugas Sukarela

<i>English</i>	Bahasa Indonesia
<i>Who would like to do this?</i>	Siapa yang mau mengerjakan ini?
<i>Who would like to write the answer on the board?</i>	Siapa yang mau menulis jawabannya di papan tulis?
<i>Who'll write that up on the whiteboard?</i>	Siapa yang mau menuliskannya di papan tulis?
<i>Who want to be Mrs. Fery ?</i>	Siapa yang ingin menjadi Bu Fery?
<i>Who'd like to be the reader?</i>	Siapa yang ingin menjadi pembaca?
<i>Who wants to change the pictures?</i>	Siapa yang mau mengganti gambar?
<i>Anybody willing to clean the board for me?</i>	Ada yang mau membantu membersihkan papan tulis?

Menanggapi Pendapat Peserta Didik

<i>English</i>	Bahasa Indonesia
<i>I see.</i>	Saya mengerti.
<i>I get your point.</i>	Saya paham maksudmu.
<i>That's a very good answer.</i>	Itu jawaban yang sangat bagus.
<i>What you said is very interesting.</i>	Yang kamu katakan sangat menarik.
<i>Yes, that's true.</i>	Ya, itu benar.
<i>Is that so?</i>	Seperti itukah?
<i>Really?</i>	Sungguh?
<i>That's a very good point.</i>	Itu pendapat yang bagus.
<i>Why?</i>	Mengapa?
<i>In what way? How?</i>	Dalam hal apa? Bagaimana?
<i>Why do you think so?</i>	Mengapa kamu berpendapat demikian?

<i>What makes you say that?</i>	Alasannya apa kamu bisa berkata demikian?
<i>Is there any evidence to support what you say?</i>	Apakah ada bukti untuk mendukung apa yang kamu katakan?

Menyatakan Keadaan Kurang Sehat

<i>English</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
<i>I'm sorry I can't speak clearly. I have got a sore throat today.</i>	Maaf saya tidak bisa bicara dengan jelas. Tenggorokan saya sakit hari ini.
<i>I'm afraid I'm not feeling very well today.</i>	Maaf, saya tidak begitu sehat hari ini.
<i>I'm afraid I can't speak loudly.</i>	Maaf, saya tidak bisa bicara keras.
<i>I have a sore throat.</i>	Saya sakit tenggorokan.
<i>I have a headache. I'll give you an assignment to make a summary of Chapter two.</i>	Saya sakit kepala. Saya akan memberi tugas untuk membuat rangkuman bab 2.
<i>If you don't mind, I'll sit down. I have got a stomachache.</i>	Jika kalian tidak keberatan, saya akan duduk saja. Saya sakit perut.

Memberitahu Peserta didik Harus Pindah Ruangan

<i>English</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
<i>Sorry, children, we've got to move to room 4.</i>	Maaf, anak-anak. Kita harus pindah ke ruang 4.
<i>Miss Siska will take you to room 4.</i>	Bu Siska akan mengantar kalian ke ruang 4.
<i>Go and join class 1A for your English listening class.</i>	Keluar dan bergabunglah dengan kelas 1A untuk kelas <i>listening</i> bahasa Inggris.
<i>I'll leave Miss Fela some work to give to you.</i>	Saya akan menitipkan tugas ke Bu Fela untuk diberikan kepada kalian.
<i>This is my last lesson with you. Go out quietly and move to room 4.</i>	Ini pertemuan terakhir dengan kalian. Keluarlah dengan tenang dan pindah ke ruangan 4.
<i>Try not to make any noise as you move to room 6.</i>	Jangan gaduh ketika kalian pindah ke ruangan 6.

<i>Stand up in line and wait until the bell rings. Then, move to room four.</i>	Berdiri dalam barisan dan tunggu sampai bel berbunyi. Lalu, pindahlah ke ruang 4.
<i>Wash your hands before you move to the biology laboratory.</i>	Cuci tangan kalian sebelum kalian pindah ke lab biologi.

Memberitahu Peserta Didik Agar Memperhatikan

<i>English</i>	Bahasa Indonesia
<i>Attention, please!</i>	Perhatikan!
<i>Pay attention now!</i>	Sekarang perhatikan!
<i>Look over here.</i>	Lihat ke sini.
<i>Look at me.</i>	Lihat saya.
<i>Can I have your attention, please?</i>	Bisakah kalian memperhatikan?
<i>Try to concentrate now.</i>	Coba untuk berkonsentrasi sekarang.
<i>Don't look out of the window.</i>	Jangan lihat ke luar jendela.
<i>Eyes to the front, please.</i>	Mata ke depan.
<i>Everyone, please look at the blackboard.</i>	Semua, lihat papan tulis.
<i>Let's look at the sentences on the board.</i>	Mari kita lihat kalimat di papan tulis.
<i>Look at the pattern on the board.</i>	Lihat pola di papan tulis.

Memberi Instruksi yang Berkaitan dengan Penggunaan Papan Tulis

<i>English</i>	Bahasa Indonesia
<i>Come and stand by the blackboard.</i>	Ke sini dan berdirilah dekat papan tulis.
<i>Whose turn is it to write the sentence up?</i>	Giliran siapa sekarang yang menulis kalimat?
<i>Come and write the word on the board.</i>	Ke sini dan tulis kata itu di papan tulis.
<i>Write that on the board.</i>	Tuliskan di papan tulis.
<i>Write it next to/above/below that word.</i>	Tulis di samping/di atas/di bawah kata tersebut.
<i>Here's a piece of chalk, write it up on the board.</i>	Ini kapurnya, tulis di papan tulis.
<i>Take a board marker and write the sentence on the whiteboard.</i>	Ambil spidolnya dan tulis kalimatnya di papan tulis.
<i>Come here and draw a cat on the blackboard.</i>	Ke sini dan gambar seekor kucing di papan tulis.

Meminta Peserta Didik Membaca Teks Kembali

<i>English</i>	Bahasa Indonesia
<i>Louder, please.</i>	Bisa lebih keras lagi?
<i>Speak louder, please.</i>	Bisa bicara lebih keras lagi?
<i>Please, don't be too fast, I can't follow.</i>	Jangan cepat-cepat, saya tidak bisa mengikuti.
<i>There's no need to shout.</i>	Tidak perlu berteriak.
<i>Once again, please.</i>	Sekali lagi.
<i>Once again, but more fluently.</i>	Sekali lagi, tetapi lebih lancar.
<i>Let's try it again.</i>	Mari kita coba lagi.
<i>Try it again from the beginning.</i>	Coba lagi dari awal.
<i>The whole sentence, please.</i>	Semua kalimat.
<i>Use a complete sentence.</i>	Gunakan kalimat yang lengkap.

Memberi Nilai pada Latihan

<i>English</i>	Bahasa Indonesia
<i>What is your score?</i>	Berapa skormu?
<i>What's your total point?</i>	Berapa total skor kalian?
<i>Count up your points.</i>	Hitung nilai kalian.
<i>Anybody with one mistake?</i>	Ada yang salahnya hanya satu?
<i>Two mistakes?</i>	Salah dua?
<i>One point for every right answer.</i>	Satu angka untuk setiap jawaban benar.
<i>Minus two for every wrong answer.</i>	Kurangi dua untuk setiap jawaban salah.
<i>Give yourself one point for every correct answer.</i>	Beri satu angka untuk setiap jawaban benar.
<i>How many points do you get?</i>	Berapa skor yang kamu dapatkan?

Daftar Pustaka

- Azar, B.S. (2009). *Understanding and Using English Grammar*. London: Pearson Longman.
- Allan, G. (2011). *Intertextuality (2nd Edition)*. Abingdon: Routledge.
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Bradford, A. (2007). *Motivational Orientations in under-researched FLL Contexts: Findings From Indonesia*. RELC Journal. 38(3): 302-323
- Bybee, J. (2010). *Language, Usage and Cognition*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Callaghan, M. & Rothery, J. (1988). *Teaching Factual Writing*. Sydney, Metropolitan East Disadvantaged Schools Program.
- Carter, R. & McCarthy, M. (2006). *Cambridge Grammar of English. A Comprehensive Guide. Spoken and Written English Grammar and Usage*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Celce-Murcia, M., Dörnyei, S. dan Thurrell, S. (1995). *Communicative Competence: A Pedagogically Motivated Model with Content Specifications. Issues in Applied Linguistics*. 6(2): 5-35.
- Christie, F. & Derewianka, B. (2008). *School Discourse*. London: Continuum.
- Crystal, D. (2003). *English as A Global Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Derewianka, B. & Jones, P. (2012). *Teaching Language in Context*. Melbourne: Oxford University Press.
- Emilia, E. (2012). *Pendekatan Genre-Based dalam Pengajaran Bahasa Inggris: Petunjuk untuk Guru*. Bandung: Rizqi Press, Indonesia.
- Gerot, L. dan P. Wignell. (1995). *Making Sense of Functional Grammar*. Sydney: Antepodean Educational Enterprises.

- Gibbons, P. (2009). *Scaffolding Language and Scaffolding Learning: Teaching Second Language Learners in the Mainstream Classroom*. Portsmouth NH: Heineman.
- Graddol, D. (2000). *The future of English*. The British Council. http://www.ocolclo.gc.ca/docs/f/Future_of_English.pdf, dibuka Selasa, 28 Desember 2010, jam 05.05.
- Guariento, W. & Morley, J. (2001). *Text and Task Authenticity in The EFL Classroom*. *ELT Journal*. 55 (4): 347–353.
- Gusrayani, D. (2013) *Teaching English for Young Learners: Sebuah Telaah Konsep Mengajar Bahasa Inggris kepada Anak-Anak*. Sumedang: UPI Kampus Sumedang.
- Halliday, M.A.K. (1978). *Language as Social Semiotic*. London: Edward Arnold.
- Halliday, M.A.K. (1985). *A Spoken and Written Language*. Geelong: Deakin University Press.
- Halliday, M. A. K. (1985b). *Part A. In M.A.K. Halliday and R. Hasan. Language, Context, and Text: Aspects of Language in A Social-semiotic Perspective*. Geelong, Vic.: Deakin University.
- Halliday, M.A.K. & Matthiessen, C. (2004). *An Introduction to Functional Grammar*. Third Edition. London: Arnold.
- Humphrey, S., Love, K., & Droga, L. (2011). *Working Grammar: An Introduction for Secondary English Teachers*. Sydney: Pearson Australia.
- Joyce, deSilva, H. & Feez, S. (2012). *Text-based Language Literacy Education: Programming and Methodology*. Putney, NSW: Phoenix Education.
- Keller, E. & S. T. Warner. (1988). *Conversation Gambits*. Inggris: Language Teaching Publications.
- Kern, R. (2000). *Literacy and Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Kirkpatrick, A. (2007). *World Englishes: Implications for International Communication and English Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Kress, G. (1993). *Genre as A Social Process*. Dalam B. Cope, & M. Kalantis. (Ed.). *The Powers of Literacy: A Genre-based Approach to Teaching Writing*. London: The Falmer Press.
- Leech, G. & Svartvik, J. (2002). *A Communicative Grammar of English (3rd Edition)*. New York: Routledge.
- Lee, W. (1995). *Authenticity revisited: text authenticity and learner authenticity*. *ELT Journal* 49 (4): 323-328.
- Little, D., S. Devitt, dan D. Singleton. (1988). *Autentic Texts in Foreign Language Teaching: Theory and Practice*. Dublin: Authentic.
- Martin, J. R. (1984). *Language, Register and Genre*. Dalam Christie, F. (Ed.) *Children Writing – Course Readings*, Geelong: Deakin University Press.
- Martin, J. R. & Rose, D. (2008). *Genre Relations: Mapping Culture*. London: Aquinox.
- Nosich, R. M. (2001). *Learning to Think Things Through: A Guide to Critical Thinking in the Curriculum*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Nunan D. (1988). *The Learner-centered Curriculum*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: the Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, Mass.: Harvard University Press.
- Wells, B. (1987). *Apprenticeship in Literacy*. *Interchange* 18(1): 109-123.
- Wells, G. (1999). *Dialogic Inquiry: Towards a Sociocultural Practice and Theory of Education (2nd Ed.)*. Melbourne: Cambridge University Press.
- Williams, G. (1993). *Using Systemic Grammar in Teaching Young Learners*. Dalam L. Unsworth. (Ed.). *Literacy Learning and Teaching: Language as Social Practice in Primary School*. Melbourne: Macmillan Education Australia.
- Young, L. dan Fitzgerald, B. (2006). *The Power of Language: How Discourse Influences Society*. London: Equinox.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Siti Wachidah, Ph.D.
Telp. Kantor/HP : 021-4896706 / 081319402577
E-mail : wachidahdjawad@yahoo.co.id
Alamat Kantor : Gedung O,
Kampus Universitas Negeri Jakarta,
Jln. Rawamangun Muka,
Jakarta Timur 13220

Bidang Keahlian: Pendidikan Bahasa Inggris



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1989—sekarang: Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, UNJ
2. 2001—sekarang: Konsultan Pendidikan Bahasa Inggris

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: *Teaching of English to Speakers of other Languages* (TESOL) (1996-2001)
2. S2: *Teaching of English to Speakers of other Languages* (TESOL) (1993-1994)
3. S1: Pendidikan Bahasa Inggris (1976-1982)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Bahasa Inggris untuk SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud (2013)
2. Buku Guru Bahasa Inggris untuk SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud (2013)
3. Buku Siswa Bahasa Inggris untuk SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi 2014), Kemdikbud (2014)
4. Buku Guru Bahasa Inggris untuk SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi 2014), Kemdikbud, 2014
5. Buku Siswa Bahasa Inggris untuk SMP/MTs Kelas VIII, Kemdikbud (2014)
6. Buku Guru Bahasa Inggris untuk SMP/MTs Kelas VIII, Kemdikbud (2014)
7. Buku Siswa Bahasa Inggris untuk SMP/MTs Kelas IX, Kemdikbud (2015)
8. Buku Guru Bahasa Inggris untuk SMP/MTs Kelas IX, Kemdikbud (2015)
9. Buku Siswa Bahasa Inggris untuk SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi 2016), Kemdikbud (2016)
10. Buku Guru Bahasa Inggris untuk SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi 2016), Kemdikbud, 2016

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. "Wacana Interaktif Kelas antara Guru dan Siswa Kelas 1, 2, 3 SD dalam Proses Pembelajaran Tematik", yang diterbitkan dalam *Jurnal Pendidikan Dasar* volume 11(1), tahun 2010.
2. "Tipe Proses dalam Berbagai Teks dalam Koran serta Pengungkapannya dengan Kelas Kata Verba Bahasa Indonesia", yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah *Linguistik Indonesia*, volume 28(2), tahun 2010
3. "Plagiarisme dalam kata-kata mahasiswa: Analisis Teks dengan Pendekatan Fungsional" yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah *Linguistik Indonesia* volume 31(2), tahun 2013.

Nama Lengkap : Asep Gunawan, S.Pd.
Telp. Kantor/HP : 085 222 500 529
E-mail : asepgunawan2829@gmail.com
Akun Facebook : Asep Taufik Jamaludin Gunawan
Alamat Kantor : SMP Salman Al Farisi
Jl. Tubagus Ismail VIII,
Coblong, Kota Bandung
Bidang Keahlian: Pendidikan Bahasa Inggris



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dan Guru *General English* TK-SD Al Irhaam Global Islamic School, Bandung (2009-2011)
2. Pendiri dan Kepala Sekolah Mentari Preschool, Sumedang (2011-2014)
3. Asisten Dosen di UPI Kampus Sumedang, STMIK Sebelas April Sumedang, dan Universitas Terbuka (2011-2012)
4. Dosen Bahasa Inggris di STBA Sebelas April Sumedang (2012-2014)
5. Instruktur Bahasa Inggris di NASA Airline Education Center, Bandung (2014-sekarang)
6. Co-Founder dan Pengajar di Edu One Learning, Bandung (2015-sekarang)

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1: Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia (2004-2009)
2. S2: Pendidikan Bahasa Inggris, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia (2014-sekarang)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Siswa Bahasa Inggris untuk SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud (2013)
2. Buku Guru Bahasa Inggris untuk SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud (2013)
3. Buku Siswa Bahasa Inggris untuk SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi 2014), Kemdikbud (2014)
4. Buku Guru Bahasa Inggris untuk SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi 2014), Kemdikbud (2014)
5. Buku Siswa Bahasa Inggris untuk SMP/MTs Kelas VIII, Kemdikbud, (2014)
6. Buku Guru Bahasa Inggris untuk SMP/MTs Kelas VIII, Kemdikbud (2014)
7. Buku Siswa Bahasa Inggris untuk SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi 2016), Kemdikbud (2016)
8. Buku Guru Bahasa Inggris untuk SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi 2016), Kemdikbud, 2016

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Exploring Presentation Skills of Elementary School English Teachers with Different Educational Backgrounds* (2009)
2. *English and Children are not Nightmares* (2009)
3. *Proud to be Us as English Teachers* (2011)
4. *Adult Learners' Performances of Cambridge Young Learners Listening Test* (2015)
5. *Frame Factors in Integrating English and Islamic Value into Theme-Based Learning at Elementary School* (2015)
6. Integrasi Pembelajaran Muatan Nasional dengan Pengetahuan Global dan Karakter Islami (2015)
7. *Tongue Twister: A Tool to Improve Promoting Our Country* (2015)

Nama Lengkap : Diyantari, M. App. Ling.
Telp. Kantor/HP : 021-4896706/08561580069
E-mail : dy_unj@yahoo.com
Akun Facebook : Diyan Tari
Alamat Kantor : Jl. Rawamangun Muka, Kampus A,
Universitas Negeri Jakarta
Bidang Keahlian: Pendidikan Bahasa Inggris



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. 2015-2016 : Dosen di Program Studi Sastra Inggris Universitas Negeri Jakarta
2. 2007-2016 : Guru di Optima Language Universitas Yarsi, Jakarta
3. 2004-2005 : Staf di UNJ Language Center

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2 : *Applied Linguistics* La Trobe University, Melbourne, Australia (2010-2012)
2. S1 : Sastra Inggris Universitas Diponegoro (2009-2014)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. English in Business Discourse (2015)
2. Buku Siswa Bahasa Inggris untuk SMP/MTs Kelas IX, Kemdikbud (2015)
3. Buku Guru Bahasa Inggris untuk SMP/MTs Kelas IX, Kemdikbud (2015)
4. Buku Siswa Bahasa Inggris untuk SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi 2016), Kemdikbud (2016)
5. Buku Guru Bahasa Inggris untuk SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi 2016), Kemdikbud, 2016

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Diskursus Poskolonial Indonesia dalam *Child of All Nations dan Anak Semua Bangsa*: Sebuah Studi Wacana Kritis (2014)
2. *Creating a Mutual Understanding that Leads to a Better Local and International Students' Relationship in Melbourne, Australia* (2013)
3. *Reading: Take Away the 10-question Syndrome from Our Students* (2010)
4. *Self-Designed Classroom Project in Teacher Training* (2010)

Selain mengajar, penulis pun kerap terlibat dalam pengembangan pedoman dan menjadi juri di berbagai lomba bagi guru dan peserta didik di tingkat nasional. Penulis kerap menjadi penyaji di berbagai seminar baik nasional maupun internasional. Penulis juga terlibat dalam komunitas *Academic Arisan*, yang mengadakan *workshop* gratis tentang hal-hal yang menyangkut pembelajaran untuk guru-guru di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

■ Profil Penelaah

Nama Lengkap : Helena Indyah Ratna Agustien, M.A., Ph.D

Telp. Kantor/HP : 024.8508010 / 0821 3657 8888

E-mail : hagustien@yahoo.com /Helena.agustien@gmail.com

Akun Facebook : helena.agustien

Alamat Kantor : FBS-Gedung B 8, Kampus Sekaran, Gunung Pati Semarang
50229

Bidang Keahlian: Applied Linguistics: Curriculum, Second Language
Acquisition, Grammar in Discourse

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Dosen Jurusan Bahasa Inggris, FBS, Unnes, Semarang (1980 - sekarang)
2. Language Specialist, SEAMEO-RELC, Singapore (2008-2011)
3. Ketua Prodi Bhs. Inggris Program Pascasarjana, Unnes, Semarang (2004-2008)

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: *Applied Linguistics* Macquarie University (1994-1997)
2. S2: *Applied Linguistics* Macquarie University (1991-1993)
3. S1: Pendidikan Bahasa Inggris IKIP Malang (1977-1979)

■ Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Anggota Board of Editors Jurnal Internasional AsiaTEFL, Seoul, Korea (2015-sekarang)
2. Reviewer Jurnal Internasional RELC, Singapura (2008-sekarang)
3. Reviewer Jurnal Nasional TEFLIN, UM, Malang (2008-sekarang)
4. Editor Jurnal Language Circle, Unnes, Semarang (2007-sekarang)
5. Reviewer Jurnal PAROLE, Universitas Diponegoro, Semarang (2016)
6. Penelaahan Buku Ajar Bahasa Inggris SMA Kurikulum 2013 (2015-2016)
7. Penelaahan Buku Ajar Bahasa Inggris SMA Kurikulum 2013 (2014)
8. Menelaah /Menguji Naskah Desertasi Doktor National Australia University (2013)

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Lahir di Malang 16 Januari 1953. Menikah dan memiliki 2 anak. Menetap di Semarang sejak 1980 karena menjadi dosen UNNES. Tahun 2003 merancang kurikulum bahasa Inggris berbasis kompetensi (KBK) yang dikenal sebagai KBK / KTSP. Pernah bekerja di SEAMEO RELC Singapura sebagai language specialist mulai tahun 2008 sampai 2011. Sering menjadi narasumber untuk berbagai pertemuan ilmiah dan pembicara utama (*key note dan plenary speaker*) dan pembicara utama di konferensi internasional dan nasional. Sering menjadi dosen tamu di berbagai universitas. Pernah menjadi penguji eksternal desertasi S3 untuk kandidat doktor di National University of Australia, Canberra. Pernah menjadi ketua laboratorium, ketua jurusan Bahasa Inggris, Kaprodi Bahasa Inggris, Pascasarjana, Unnes. Bersekolah dan mengikuti program beasiswa di Jepang, Australia dan Amerika Serikat.

■ Profil Editor

Nama Lengkap : Drs. Singgih Prajoga, M.Pd.

Telp. Kantor/HP : 0213804248, 08159603995

E-mail : singgihprjg@gmail.com

Akun Facebook : Singgih Prajoga

Alamat Kantor : Jl. Gunung Sahari Raya 4 Jakarta Pusat

Bidang Keahlian: Bahasa dan Sastra Inggris/Manajemen Pendidikan

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Pengembang Perbukuan pada Bidang Perbukuan, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemdikbud (2010-sekarang)
2. Pembantu Pimpinan pada Pusat Perbukuan, Sekretariat Jenderal Kemdikbud. (1994 – 2010)

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2 : Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (2004-2007)
2. S1 : Fakultas Sastra/Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Jember (1983-1988)

■ Judul Buku yang Pernah Diedit (10 Tahun Terakhir):

1. Bahasa Inggris SMP dan SMA
2. Bahasa Inggris Buku-Buku Pendidikan
3. Bahasa Inggris untuk Umum
4. Bahasa Indonesia SD, SMP, dan SMA

Pernah mendapatkan pelatihan dan menghadiri seminar di Singapura, Malaysia, Jepang, Korea Selatan, Amerika Serikat, Jerman, Meksiko, dan Dubai.

■ Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Rio Ari Seno S.Sn.

Telp. Kantor/HP : 0856 9754 4072

E-mail : rio2161987@gmail.com

Akun Facebook : www.facebook.com/rio.ari.seno

Alamat Kantor : Jl. Palmerah Barat No. 8, Jakarta 12210

Bidang Keahlian: Ilustrasi & Desain Grafis

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. Desainer Grafis Majalah Tempo (2014-Sekarang)
2. Freelance Graphic Designer & Ilustrator (2008–2013)

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

- S1: Desain Komunikasi Visual (Peminatan ilustrasi) Institut Kesenian Jakarta

■ **Judul Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi (10 Tahun Terakhir):**

- Makhluk Mitos Dunia Air

HET	ZONA 1	ZONA 2	ZONA 3	ZONA 4	ZONA 5
	Rp14.000	Rp14.600	Rp15.200	Rp16.400	Rp21.000

ISBN:
978-602-282-980-5 (jilid lengkap)
978-602-282-982-9 (jilid 2)